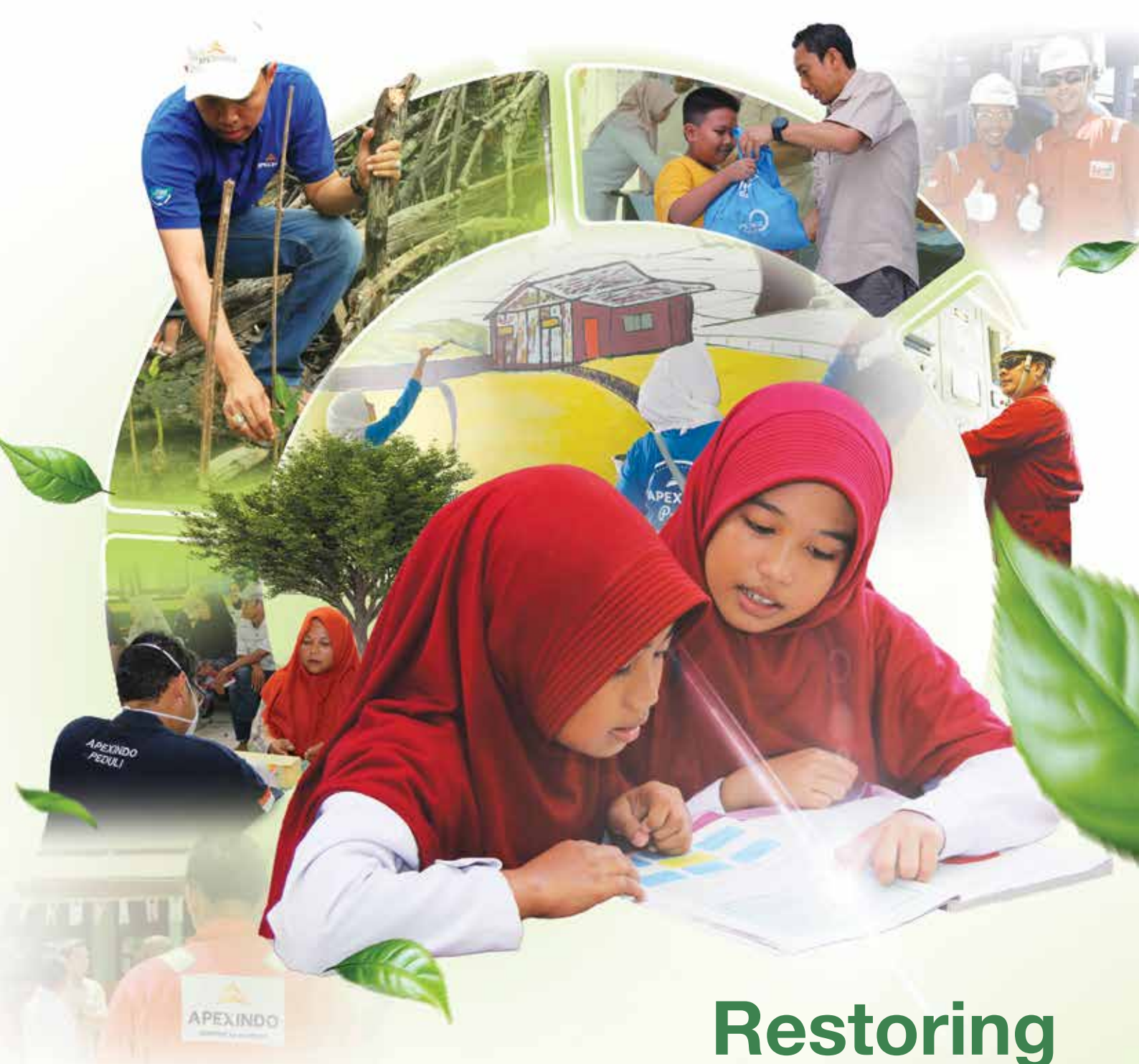


2025

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



Restoring Our Shared Future





APEXINDO

Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Report



Laporan Keberlanjutan ini dipersiapkan untuk memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Perseroan belum melakukan proses verifikasi oleh pihak eksternal ataupun pihak independen atas Laporan Keberlanjutan ini. Namun, untuk menjamin kredibilitas dan kualitas informasi yang disampaikan, seluruh isi dan data pada Laporan Keberlanjutan ini telah melalui proses verifikasi internal yang disetujui oleh pimpinan tertinggi Perseroan.

Dapat kami sampaikan pula bahwa hingga Laporan Keberlanjutan 2025 ini diterbitkan, Perseroan belum menerima tanggapan/umpan balik resmi mengenai Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya.

This Sustainability Report is prepared to comply with the Regulation of Financial Services Authority No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuer Companies, and Public Companies and Financial Services Authority Circular Letters No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies.

The Company has not performed verification of this Sustainability Report by an external or independent party. However, to ensure the credibility and quality of the information presented, all content and data in this Sustainability Report have been verified internally and approved by the Company's top management.

We would also like to state that, as of the release of the 2025 Sustainability Report, the Company has not received any official feedback regarding the previous year's Sustainability Report.

Sanggahan

Kecuali untuk pernyataan-pernyataan historis, seluruh pernyataan dalam Laporan Keberlanjutan ini dapat dianggap sebagai pernyataan *forward looking*. Hasil nyata di masa yang akan datang dari pernyataan-pernyataan tersebut dapat berbeda secara material sehubungan dengan kondisi-kondisi tertentu.

Disclaimer

Except for historical statements, the entire statements in this Sustainability Report could be deemed as forward looking statements. The actual future results of those statements could be different materially due to the occurrence of certain conditions.

Daftar Isi

Table of Contents

Tentang Laporan Keberlanjutan
About Sustainability Report

01



01

Profil Perusahaan

Company Profile

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Company Values

06

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

08

Apexindo Peduli

10

Profil Singkat
Brief Profile

12

Informasi Umum
General Information

13

Penghargaan 2025
2025 Awards

14

Peristiwa Penting 2025
2025 Significant Events

15



02

Kilas Kinerja 2025

2025 Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2025
2025 Sustainability Performance Highlights

20

Aspek Ekonomi
Economic Aspects

20

Aspek Sosial
Social Aspects

21

Aspek Lingkungan Hidup
Environmental Aspects

21

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

22

Struktur Organisasi
Organization Structure

24

Lokasi Operasional
Operational Location

26



03

Penjelasan dari Direksi

Message from the Board of Directors

Penjelasan dari Direksi
Message from the Board of Directors

30

Tanggung Jawab Pelaporan
Accountability Report

35



04

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Tata Kelola Keberlanjutan 38
Sustainability Governance



05

Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

Budaya Keberlanjutan 48
Sustainability Culture

Kinerja Ekonomi 49
Economic Performance

Kinerja Sosial 52
Social Performance

Komitmen Perusahaan untuk Layanan yang Setara kepada Klien 52
Company's Commitment for Equal Services to Clients

Pengembangan Talenta Perusahaan 53
Developing the Company's Talents

Menciptakan Lingkungan Kerja yang Aman 62
Creating a Safe Work Environment

Strategi Pengembangan Karyawan 64
Employee Development Strategy

Masyarakat 67
Community

Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola Keberlanjutan (ESG) 72
Sustainable Environment, Social, and Governance (ESG)

Kinerja Lingkungan Hidup 77
Environmental Performance

Konsistensi Menjaga Kelestarian Lingkungan 77
Consistency in Preserving the Environment

Penggunaan Energi dan Sumber Daya 83
Energy and Resource Usage

Aspek Emisi 86
Emission Aspect

Aspek Keanekaragaman Hayati 89
Biodiversity Aspect

Aspek Air 90
Water Aspect

Aspek Limbah dan Efluen 92
Waste and Effluents Aspect

Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup 95
Environmental Complaints Aspect

Aspek Keselamatan Tanpa Kompromi 97
Safety Without Compromise

Menjaga Rantai Pasokan yang Aman 99
Preserving a Safe Supply Chain



06

Indeks POJK No. 51/2017

POJK No. 51/2017 Index

Indeks POJK No. 51/2017 108
POJK No. 51/2017 Index



07

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Lembar Umpan Balik 116
Feedback Form



APEX
Commitment



01

Profil Perusahaan

Company Profile

Perseroan berupaya untuk melakukan kinerja perusahaan secara berkelanjutan dengan tujuan tidak hanya sebatas untuk mencari keuntungan (*profit*) semata, melainkan juga untuk kepentingan pembangunan manusia (*people*) dan lingkungan (*planet*).

The Company strives to perform sustainability with the goal of not merely seeking profit, but also for the benefit of human development (*people*) and the environment (*planet*).

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan

Vision, Mission, and Company Values

Visi

Vision

Kontraktor pengeboran kelas dunia dengan kualitas layanan tanpa kompromi

A world-class drilling contractor offering quality services without compromise

Misi

Mission

- **Memelihara standar *Safety, Health, and Environment (SHE)* yang tinggi untuk memastikan keselamatan dan kesejahteraan karyawan dan lingkungan sekitarnya**
- **Memberikan nilai yang maksimal kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan membawa dampak positif kepada masyarakat dan lingkungan**
- **Memiliki sumber daya manusia dengan kualitas dan kompetensi standar dunia**
- Maintaining high standard of Safety, Health, and Environment (SHE) to ensure the safety and welfare of employees and to protect the surrounding environment
- Providing maximum value to all of stakeholders and making a positive impact to the society and the environment
- Developing human resources with global-standard quality and competency

Nilai-Nilai Perusahaan

Company Values

Kepercayaan | Trust

Integritas
Integrity

Komitmen
Commitment

Kejujuran
Honesty

Dedikasi | Dedication

Loyalitas
Loyalty

Antusiasme
Enthusiasm

Pengabdian
Devotion

Kinerja yang Tinggi | Performance

Kompetensi
Competence

Profesionalisme
Professionalism

Kepemimpinan
Leadership

Hasil
Result



Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

Apexindo sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa pengeboran minyak, gas dan panas bumi memiliki visi yaitu kontraktor pengeboran kelas dunia dengan kualitas layanan tanpa kompromi. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan senantiasa mempertimbangkan keselarasan antara aspek lingkungan, sosial dan tata kelola atau yang lebih dikenal dengan istilah *Environment, Social, and Governance* atau disingkat ESG.

Kebijakan ESG Apexindo mencerminkan komitmen Perseroan untuk bertanggung jawab atas dampak sosial dan lingkungan yang dihasilkan oleh kegiatan operasional perusahaan serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Perseroan berupaya untuk melakukan kinerja perusahaan secara berkelanjutan dengan tujuan tidak hanya sebatas untuk mencari keuntungan (*profit*) semata, melainkan juga untuk kepentingan pembangunan manusia (*people*) dan lingkungan (*planet*).

Strategi keberlanjutan Apexindo diterapkan pada aspek ESG yang diintegrasikan pada kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) yang berlandaskan pada salah satu misi Perseroan yaitu memberikan nilai yang maksimal kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan membawa dampak positif kepada masyarakat dan lingkungan.

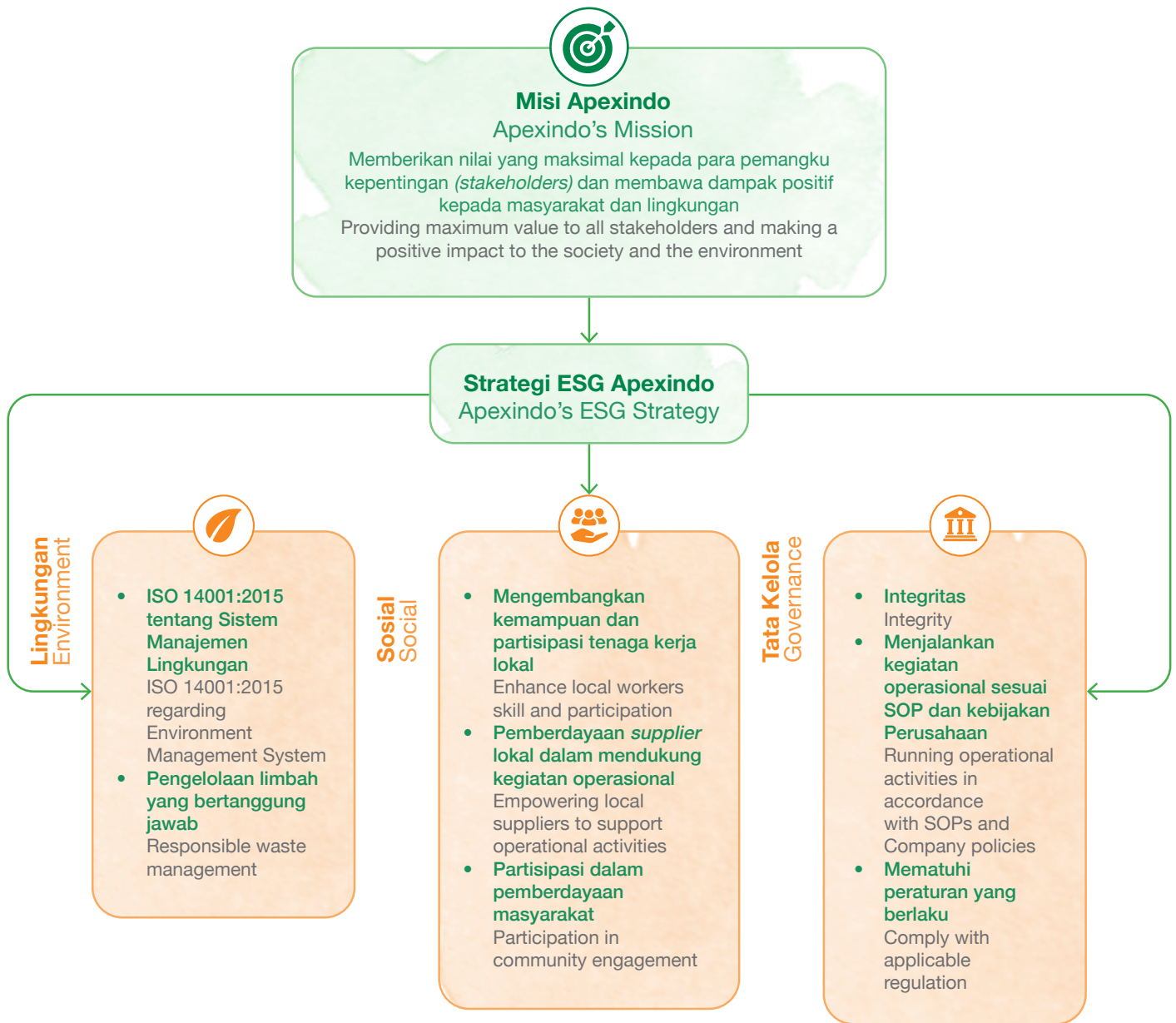
Apexindo as a company engaged in the sector of oil, gas and geothermal has a vision as a world-class drilling contractor offering quality services without compromise. In running its operations, the Company consistently prioritizes the harmony of environmental, social and governance aspects, or commonly known as Environment, Social, and Governance or ESG.

Apexindo's ESG policy demonstrates the Company's commitment to be responsible for the social and environment impacts generated by the company's operational activities and the implementation of good corporate governance. The Company strives to perform sustainability with the goal of not merely seeking profit, but also for the benefit of human development (people) and the environment (planet).

Apexindo's sustainability strategy applied on the integration of ESG aspects into its Corporate Social Responsibility (CSR) activities, in line with one of the Company's missions, which is to providing maximum value to all of stakeholders and making a positive impacts to the society and the environment.

Strategi ESG Apexindo

Apexindo's ESG Strategy



Dalam implementasinya, penerapan aspek ESG yang terintegrasi pada kegiatan CSR Apexindo, selalu memperhatikan kebutuhan masyarakat dan lingkungan, termasuk melibatkan masyarakat di sekitar lokasi operasional perusahaan, guna menciptakan program CSR yang bermanfaat dan berkelanjutan. Saat ini Apexindo memiliki empat fokus program CSR yang berkelanjutan yaitu pengembangan pendidikan, lingkungan hidup, pelibatan masyarakat lokal dan kegiatan sosial lainnya.

In its implementation, the incorporation of ESG aspects into Apexindo's CSR activities always considers the needs of the community and the environment. This includes active engagement with communities surrounding the company's operational sites, to create a beneficial and sustainable CSR program. Currently, Apexindo has four ongoing CSR programs which are focused on education development, environment, local community engagement, and other social activities.

Apexindo Peduli



Pada bulan Desember tahun 2024, Apexindo meluncurkan logo Apexindo Peduli. Pada dasarnya, Apexindo Peduli adalah gagasan Perseroan untuk membangun program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang berkelanjutan dan berkesinambungan yang berdasar pada *Environment, Social, dan Governance* (ESG). Selain itu, logo dari Apexindo Peduli juga akan digunakan pada seluruh kegiatan dan program CSR Apexindo.

Logo Apexindo Peduli memiliki tiga warna yang mewakili komponen dari ESG. Hijau untuk *environment*, oranye untuk *social*, serta biru untuk *governance*. Bentuk logo melingkar yang mengelilingi kalimat Apexindo Peduli juga memiliki makna dari program-program CSR Apexindo yang berkesinambungan dan berkelanjutan.

Dengan peluncuran Apexindo Peduli, diharapkan menjadi tonggak Perseroan untuk dapat terus memberikan manfaat kepada setiap *stakeholder* yang terlibat, baik itu kepada lingkungan, masyarakat dan juga pemangku kepentingan lainnya.

In December 2024, Apexindo launched the logo of Apexindo Peduli. The Apexindo Peduli initiative is the Company's effort to establish a sustainable and ongoing Corporate Social Responsibility (CSR) programs that based on Environment, Social, and Governance (ESG). This logo will be implemented and used in every CSR program of Apexindo.

Apexindo Peduli logo incorporates three different colors that represent each component of ESG. Green for the environment, orange for social, and blue for the governance. The circular shape of the logo, which frames the phrase Apexindo Peduli, also symbolizes the continuity and sustainability of Apexindo's CSR programs.

With the launched of Apexindo Peduli, it marks Apexindo's commitment to continuously giving benefits to all stakeholders, including environment, community, and other Apexindo's stakeholders.





Profil Singkat

Brief Profile

Didirikan pada tahun 1984, PT Apexindo Pratama Duta Tbk (“Apexindo”/“Perseroan”) merupakan satu-satunya perusahaan Indonesia yang bergerak di bidang pengeboran lepas pantai dan pengeboran darat untuk industri minyak, gas, panas bumi dan *coal bed methane*. Dengan armada yang terdiri dari empat rig lepas pantai (satu *jack-up* dan tiga *swamp barges*) dan enam rig darat, Apexindo telah bekerja untuk berbagai klien, termasuk beberapa perusahaan energi terkemuka seperti Pertamina, Petronas, Total E&P Indonesia, Chevron, VICO Indonesia, dan Santos.

Komitmen Perseroan dalam menyediakan kualitas layanan tanpa kompromi telah menghasilkan hubungan kerjasama yang panjang dan solid dengan beberapa klien (seperti VICO Indonesia selama hampir 30 tahun dan Total E&P Indonesia selama lebih dari 25 tahun), dan pencapaian yang sangat baik di bidang Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L). Kinerja Apexindo yang konsisten selama beberapa dekade telah menghasilkan kepercayaan dan pengakuan dari para klien. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya penghargaan yang telah diterima Perseroan.

Selain itu, dalam upaya memberikan nilai maksimal kepada seluruh pemangku kepentingan, Perseroan meraih sertifikasi ISO 9001:2000 untuk Sistem Manajemen Mutu pada tahun 2005, yang kemudian diperbarui di tahun 2008 dengan versi sertifikasi ISO 9001:2008. Pada tahun 2011, Apexindo meraih sertifikasi ISO 14001:2004 untuk Sistem Pengelolaan Lingkungan dan sertifikasi OHSAS 18001:2007 untuk Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Apexindo memandang sertifikasi ISO sebagai hal yang penting dalam manajemen organisasi dan terus memperbarui ketiga sertifikasi ISO sesuai dengan versi terbaru dan memastikan bahwa sertifikasi tersebut valid saat ini.

Pada tahun 2002, untuk mendukung strategi ekspansi usaha, Apexindo mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada tahun 2012, PT Aserra Capital masuk ke dalam struktur pemegang saham Apexindo sebagai pemegang saham pengendali yang baru. Pada tahun 2014, Apexindo dengan bangga menambahkan satu rig *jack-up* yang baru dibangun ke dalam armadanya, yaitu Rig Tasha. Ke depannya, Apexindo siap menyambut berbagai peristiwa penting dan menjadi kontraktor pengeboran kelas dunia.

Established in 1984, PT Apexindo Pratama Duta Tbk (“Apexindo”/“Company”) is the only Indonesian drilling contractor with offshore and onshore drilling capacity for the oil and gas, geothermal and coal bed methane industries. With its high quality and highly maintained fleet of four offshore rigs (one jack-up and three swamp barges) and six onshore rigs, Apexindo has been drilling for clients which include some of the largest international and domestic energy companies, such as Pertamina, Petronas, Total E&P Indonesia, Chevron, VICO Indonesia, and Santos.

The Company’s commitment in providing quality without compromise has resulted in long and solid relationship with its clients (such as VICO Indonesia for almost 30 years and Total E&P Indonesia for more than 25 years), and exceptional achievement in Safety, Health and Environment (SHE) aspect. Apexindo’s reliable performance throughout decades has been rewarded by trust and recognition from its clients. This is evidenced by the number of awards received.

Moreover, in order to provide maximum value for all stakeholders, the Company obtained ISO 9001:2000 certification for Quality Management System in 2005, later upgraded in 2008 by obtaining ISO 9001:2008 version. In 2011, Apexindo obtained ISO 14001:2004 certification in Environment Management Systems and OHSAS 18001:2007 certification in Safety and Health Management Systems. Apexindo views ISO certification as important in the organization’s management and all three ISO certifications in accordance with the latest versions and ensure that they are valid to date.

In 2002, to support the business expansion strategy, Apexindo listed its shares at the Indonesia Stock Exchange (IDX). In 2012, PT Aserra Capital got into the shareholders structure of Apexindo as the new controlling shareholder. In 2014, Apexindo proudly added one newly-built jack-up rig to its fleet, namely Tasha Rig. Going forward, Apexindo is ready to welcome many significant events to come to be a world class drilling contractor.

Informasi Umum

General Information



Nama
Name

PT Apexindo Pratama Duta Tbk



Bidang Usaha
Line of Business

Menjalankan usaha pertambangan minyak, gas dan panas bumi baik di daratan maupun perairan laut dan lepas pantai, termasuk penyemenan (*cementing*), penelitian (*logging*), pemboran (*drilling*), pembelian dan penjualan rig pemboran, menyewa dan menyewakan rig pemboran dan jasa-jasa terkait lainnya serta pertambangan umum seperti bidang batubara, mineral dan lain sebagainya.
To conduct business in mining oil, gas and geothermal both onshore and offshore, including cementing, logging, drilling, purchase and sale of drilling rig, lessee and lessor of drilling rig and other related services and general mining sector, such as coal, mineral and others.



Tanggal Pendirian
Date of Establishment

20 Juni 1984
June 20, 1984



Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian Perseroan No. 115 tanggal 20 Juni 1984, Notaris Imas Fatimah, S.H. Deed of Company No. 115 dated June 20, 1984, Notary Imas Fatimah, S.H.



Keanggotaan Dalam Asosiasi
Association Membership

- International Association of Drilling Contractors (IADC)
- South East Asia Chapter (SEAC) of IADC
- Indonesian Petroleum Association (IPA)
- Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
- Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
- Asosiasi Perusahaan Pemboran Minyak, Gas dan Panas Bumi Indonesia (APMI)
- Indonesian National Shipowners' Association (INSA)



Alamat
Address

Kantor Pusat | Head Office
Office 8 Building 20th - 21st Floor, SCBD Lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Kebayoran Baru - Jakarta 12190
Telp : (+62) 21 2933 3000, 2933 3020 (Hunting)
Fax : (+62) 21 2933 3111
Kantor Cabang | Branch Office
Jl. Jend. Sudirman, Balikpapan Permai Complex Block L No.10-12 Balikpapan
76114, Indonesia
Telp : (+62) 542 410 258
Fax : (+62) 542 411 788
E-mail : info@apexindo.com
Website : www.apexindo.com



Biro Administrasi Efek
Share Administrator

PT Adimitra Jasa Korpora
Rukan Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading
Jakarta Utara 14250
Telp : (+62) 21 2936 5287
Fax : (+62) 21 2928 996



Akuntan Publik
Public Accountant

Teramihardja, Pradhono & Chandra
AXA Tower 27 th Floor Suite 03 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Jakarta 12940, Indonesia
Telp. : (+62) 21 3005 6267, 3005 6268
Fax. : (+62) 21 3005 6269



Kustodian
Custodian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building Tower 1, 5th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Telp. : (62-21) 52991099
Fax. : (62-21) 52991199



Pencatatan Saham
Share Listing

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange



Kode Saham
Ticker Symbol

APEX

Penghargaan 2025

2025 Awards



January 16, 2025

Membuka tahun 2025, Perseroan mendapatkan penghargaan dari Pertamina Hulu Indonesia sebagai peringkat 1 pada “Best Environment Performance (High Risk Contract)”. Apresiasi ini diberikan pada kegiatan Forum HSSE Mitra Kerja & Pembukaan Bulan K3 2025 Regional 3 pada 16 Januari 2025.

Opening the year of 2025, Apexindo received an award from Pertamina Hulu Indonesia as the 1st rank in “Best Environment Performance (High Risk Contract)”. This appreciation was given at the HSSE Forum of Working Partners & Opening the Month of K3 in Year 2025 of Regional 3 on January 16, 2025.

September 10, 2025

Apexindo meraih penghargaan sebagai “Gender Winner” di Sektor Energi dari Katadata. Penghargaan diserahkan pada acara Sustainability Action for the Future Economy (SAFE) 2025 yang diselenggarakan pada 10 September 2025. Penghargaan ini diberikan atas konsistensi dan komitmen Perseroan pada kesetaraan gender.

Apexindo honored by Katadata as “Gender Winner” in Energy Sector. The award was presented at the Sustainability Action for the Future Economy (SAFE) 2025 event held on September 10, 2025. This award was given for the Company’s consistency and commitment to gender equality.

Peristiwa Penting 2025

2025 Significant Events



Maret 2025 | March, 2025

Menyelenggarakan serangkaian kegiatan santunan pada bulan Ramadan di Jabodetabek, Banten, Balikpapan dan Handil, Kalimantan Timur.

Conducted a series of donation activity during Ramadan in Jabodetabek, Banten, and Balikpapan & Handil, East Kalimantan.



27 Mei 2025 | May 27, 2025

Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2025 secara fisik dan elektronik di Gedung Office 8, Jakarta.

Held an Annual General Meeting of Shareholders for year 2024 and an Extraordinary General Meeting of Shareholders 2025 by physically and electronically at Office 8 Building, Jakarta.



5 Juni 2025 | June 5, 2025

Menyelenggarakan kegiatan santunan hewan kurban di lima lokasi yaitu di Jakarta, Banten, Balikpapan, Muara Badak dan Handil, Kalimantan Timur.

Organizing sacrificial animal donation activities in five locations which includes Jakarta, Banten, Balikpapan Muara Badak, and Handil, East Kalimantan.



Juni 2025 | June, 2025

Menyelenggarakan *City Clean Up Action* di area *Car Free Day* Jakarta dan Pantai Le Grandeur Balikpapan, yang turut bekerja sama dengan organisasi non-profit (NGO) lokal.

Organizing City Clean Up Action in the Jakarta Car Free Day area and also at Le Grandeur Beach in Balikpapan City in collaboration with local non-profit organizations (NGOs).



20 Juni 2025 | June 20, 2025

Merayakan hari jadi Perseroan ke-41 tahun dengan menyelenggarakan berbagai kegiatan yang melibatkan karyawan dan personel Perseroan, termasuk dalam kegiatan *city clean up* dan penanaman pohon.

Celebrate its 41st anniversary by organized various activities involving all employees of the Company, including environmental awareness initiatives such as city clean up and tree planting.



24 September 2025 | September 24, 2025

Membangun Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) dan meningkatkan daya listrik SDN 001 Pendalian IV Koto, Prov. Riau, untuk mendukung kampanye energi bersih dan peningkatan kualitas pendidikan.

Build a Solar Power Plant (PLTS) and increased electricity power in SDN 001 Pendalian IV Koto, in Riau Province, to support clean energy and increasing education quality campaign.



24 September 2025 | September 24, 2025

Memberikan bantuan sumur air bersih untuk Masjid Jami' Baiturrahman, yang berlokasi di daerah terpencil, Desa Suligi, Kec. Pendalian IV Koto, Prov. Riau, untuk memberikan dukungan terhadap kehidupan masyarakat yang layak.

Provide a clean water supply for the Baiturrahman Great Mosque, which is located in the remote area of Suligi Village, Pendalian IV Koto Subdistrict, Riau Province, to support a better quality of life for the community.



25 November 2025 | November 25, 2025

Memberikan bantuan sumur air bersih untuk Kelurahan Muara Kembang, Kecamatan Muara Jawa, Provinsi Kalimantan Timur, untuk memberikan dukungan terhadap kehidupan masyarakat yang layak.

Provide a clean water supply for Muara Kembang Subdistrict, Muara Jawa District, East Kalimantan Province, to support a better quality of life for the community.



3 Desember 2025 | December 3, 2025

Menyelenggarakan *Public Expose* atau Paparan Publik Tahunan yang diselenggarakan secara elektronik dari kantor Apexindo Jakarta.

Held an Annual Public Expose by virtual from Apexindo Head Office, Jakarta.



Kantin Sehat
SDN 001 MUARA BADAQ
CSR #F.APEXINDO 2022
APEXINDO

SAFETY

WASTE MANAGEMENT

nta
exindo

na

01



02

Kilas Kinerja 2025

2025 Performance Highlights

Di tahun 2025 Perseroan telah memberdayakan lebih dari 500 tenaga kerja lokal dan telah menggerakkan roda ekonomi daerah melalui kerja sama dengan lebih dari 80 pemasok/vendor lokal dengan total transaksi senilai sekitar Rp69,3 miliar.

In 2025, the Company employed more than 500 local workers and stimulated the local economy through cooperation with more than 80 local suppliers/vendors, with total transactions amounting to approximately IDR 69.3 billion.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2025

2025 Sustainability Performance Highlights

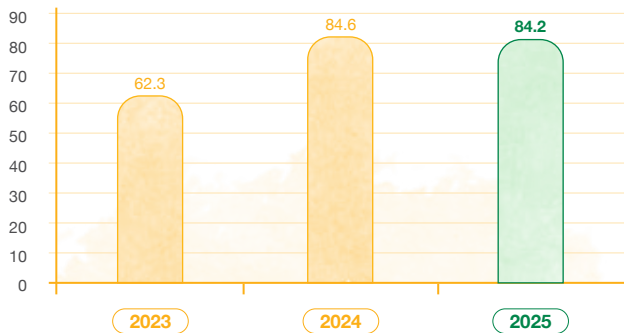
Aspek Ekonomi

Economic Aspects

Pendapatan

Revenues

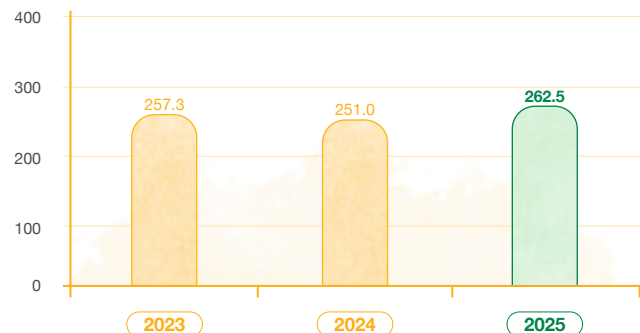
dalam Juta Dolar AS
in Million USD



Jumlah Aset

Total Assets

dalam Juta Dolar AS
in Million USD



Labanya (Rugi) Bersih

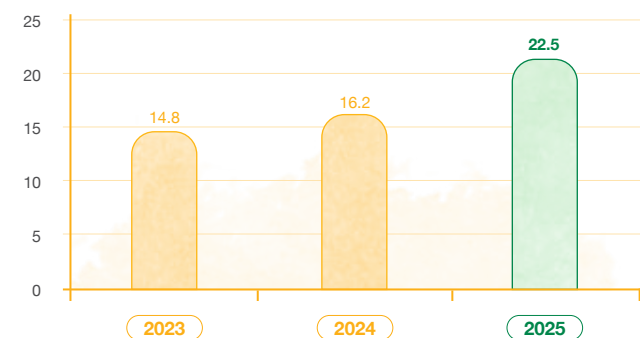
Net (Loss) Income

dalam Juta Dolar AS
in Million USD



EBITDA

dalam Juta Dolar AS
in Million USD



(dalam Dolar AS
in USD)

Distribusi Nilai Ekonomi	2023	2024	2025
Economic Value Distribution			
Nilai Ekonomi yang Diperoleh Generated Economic Value			
Pendapatan Jasa Pemboran Drilling Services Revenues	55,638,202	77,516,235	80,852,222
Pendapatan Mobilisasi dan Demobilisasi Mobilization and Demobilization Revenues	2,362,126	2,027,969	150,000
Pendapatan Lain-Lain Others Revenues	4,274,604	5,038,232	3,236,965
Jumlah Nilai Ekonomi yang Diperoleh Total Economic Value Generated	62,274,932	84,582,436	84,239,187
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Distributed Economic Value			
Biaya Operasional Operating Costs	43,613,376	62,647,090	57,401,185
Gaji dan Tunjangan Karyawan Employee Salary and Allowance	13,910,044	17,036,091	14,989,925
Pembayaran kepada Pemegang Saham Dividend	-	-	-
Pembayaran kepada Pemerintah (Pajak Penghasilan) Payment to Government (Income Tax)	237,787	274,580	461,922
Investasi Sosial dan Lingkungan Hidup Social and Environmental Investment	114,031	137,393	137,820
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	57,875,238	80,095,154	72,990,852
Nilai Ekonomi yang Ditahan Retained Economic Value	4,399,694	4,487,282	11,248,335

Aspek Sosial
Social Aspects

15

Karyawan Langsung Baru
New Direct Employees

533

Karyawan Direkrut dari Sekitar Lokasi Operasional
Local Communities Hired

40

Perempuan dari Total 857 Karyawan
Female out of 857 Employee

17,354

Jam Training
Training Hours

Aspek Lingkungan Hidup
Environmental Aspects

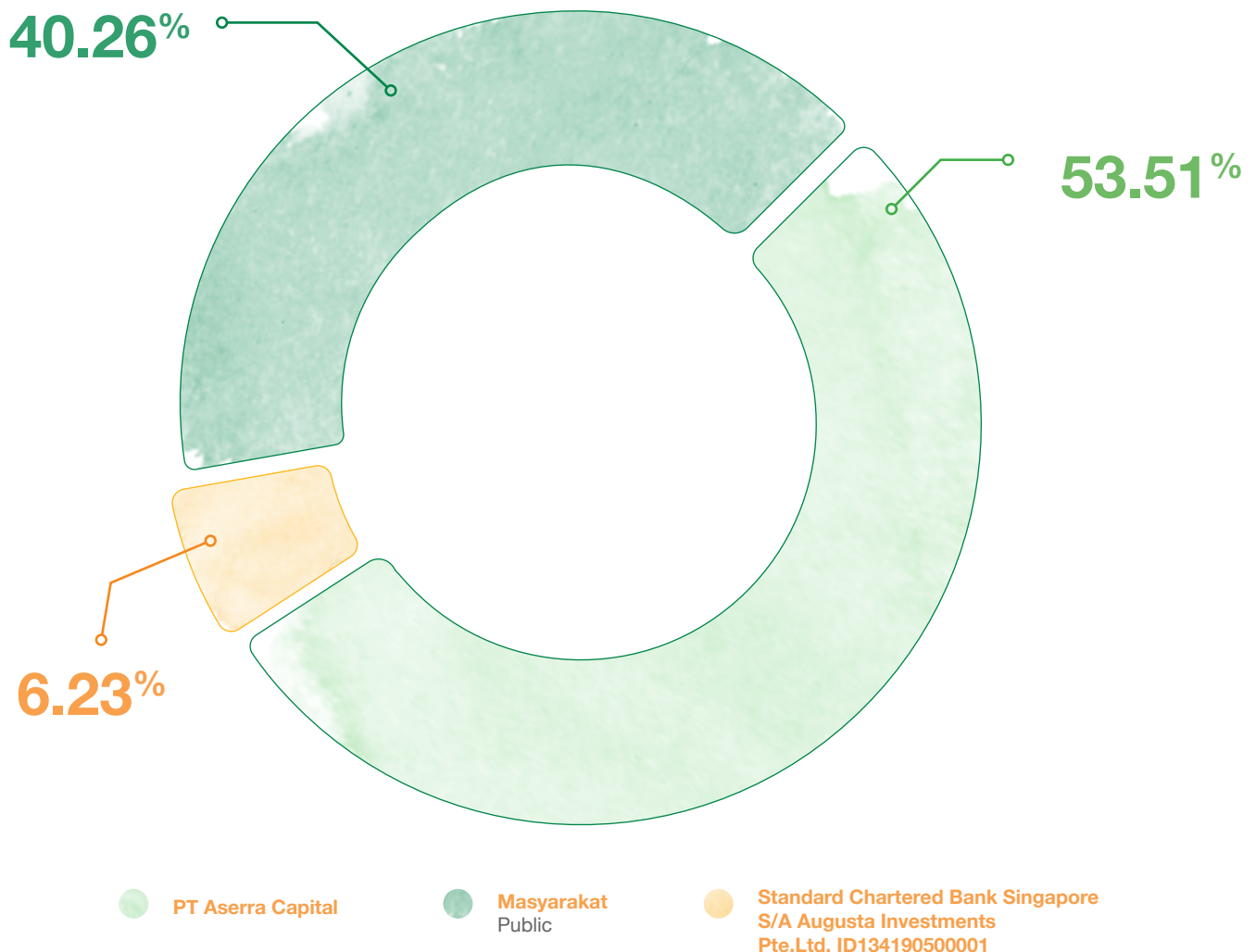
<p>1,896,789</p> <p>Jam Kerja Manhours</p>	<p>>90,000</p> <p>Penanaman dan Pemeliharaan Pohon Bakau Planting and Preserving Mangrove Tree</p>	<p>2</p> <p>Perusahaan Rekanan Pengolah Limbah Waste Management Companies</p>
<p>0</p> <p>Sampah Plastik Sekali Pakai Disposable Plastic Waste</p>	<p>77.4 <small>Ton Tonnes</small></p> <p>Limbah B3 Dihasilkan dan Diolah ke Pengelola Limbah B3 Bersertifikat Processed Hazardous Waste to the Certified Waste Management</p>	<p>96</p> <p>Evaluasi Lingkungan Dilaksanakan Environment Evaluation Conducted</p>
<p>137,820 <small>USD</small></p> <p>Dana dan Investasi Lingkungan Hidup Environmental Fund and Investment</p>	<p>0.00096 <small>tCO₂e/Manhours</small></p> <p>Intensitas Emisi yang Dihasilkan Emission Intensity being Produced</p>	<p>0.01 <small>Gigajoules/Manhours</small></p> <p>Intensitas Energi Terpakai Intensity of Energy Used</p>

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

per 31 Desember 2025
as of December 31, 2025

No	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	%
1	PT Aserra Capital	1,897,730,677	53.51%
2	Standard Chartered Bank Singapore S/A Augusta Investments Pte.Ltd. ID134190500001	220,767,550	6.23%
3	Masyarakat Public	1,427,968,434	40.26%
Jumlah Total		3,546,466,661	100.0%

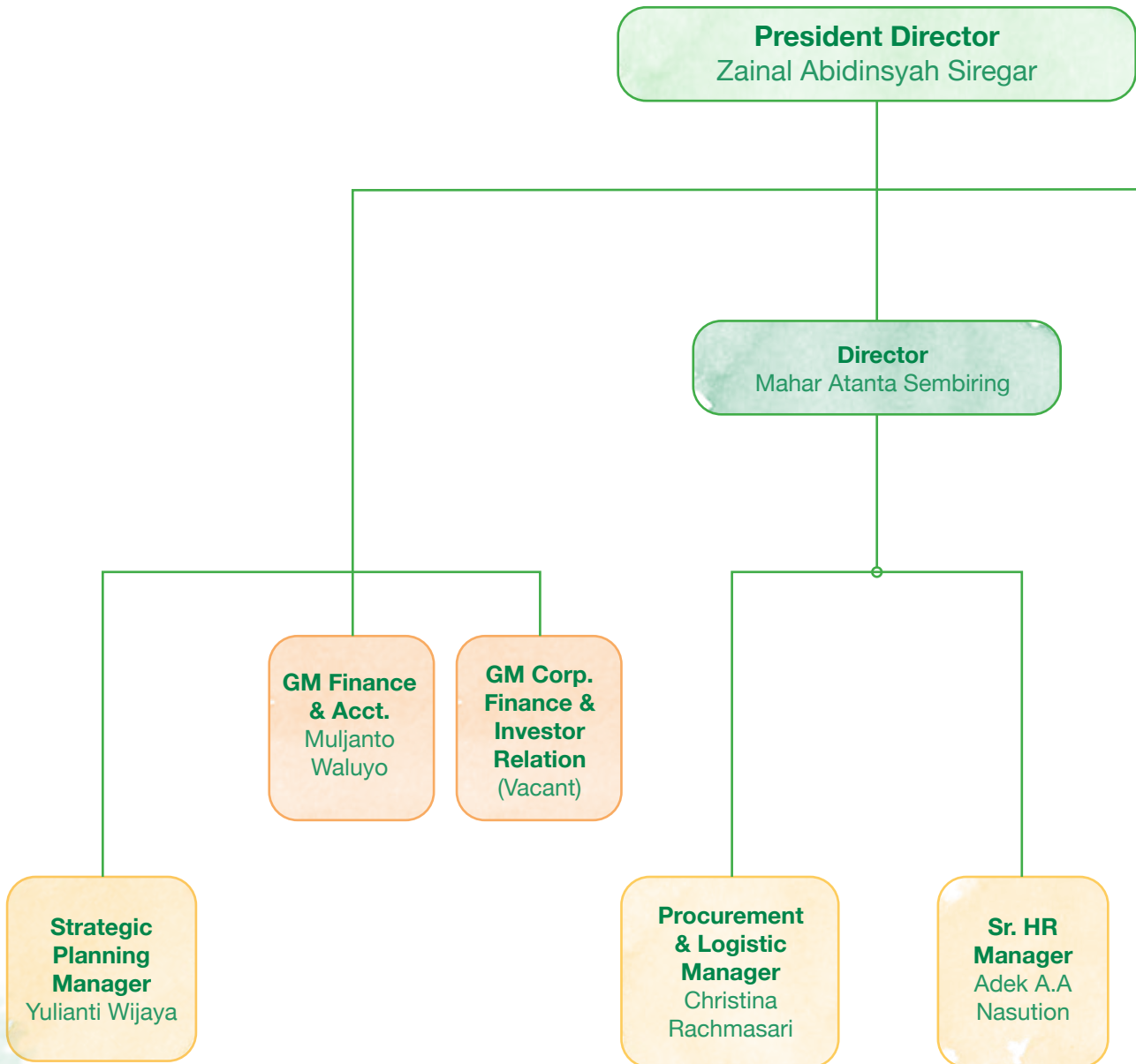


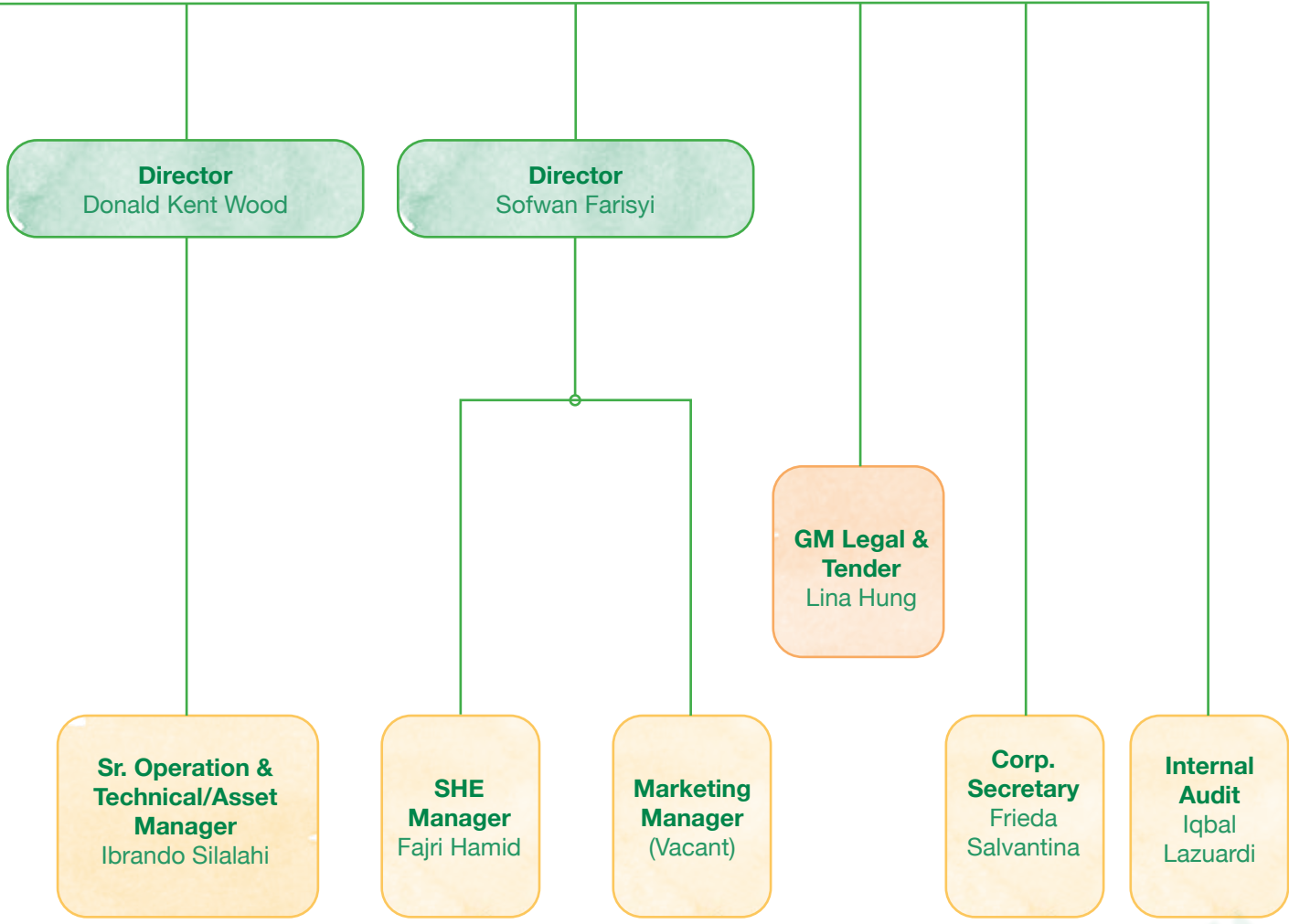


Struktur Organisasi

Organization Structure

per 31 Desember 2025
as of December 31, 2025





Lokasi Operasional

Operational Location

per 31 Desember 2025
as of December 31, 2025



Rig

2 & 5

Badak Yard, Samarinda,
Kalimantan Timur
East Kalimantan



Rig

14

Lapangan Pendalian, West
Kampar, Pekanbaru, Riau



Rig

9 & 10

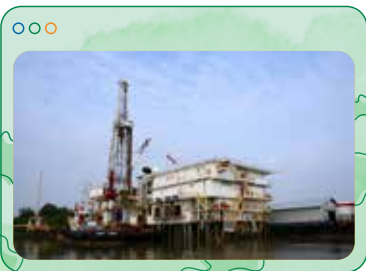
Bojonegara Yard, Cilegon, Banten



Rig

4

Madidir Yard, Bitung,
Sulawesi Utara
North Sulawesi



Rig

Rasis & Yani

Delta Mahakam, Kalimantan Timur |
East Kalimantan



Maera

Kalimas Shipyards, Balikpapan,
Kalimantan Timur | East Kalimantan



Tasha

South Mahakam, Peciko,
Kalimantan Timur | East Kalimantan





**BANTUAN SUMUR AIR BERSIH
KELURAHAN MUARA KEMBANG**
Diberikan
PT APESINDO PRATAMA DUTA TBK
November 2025





03

Penjelasan dari Direksi

Message from
the Board of Directors

Komitmen keberlanjutan Perseroan telah tertanam dalam pernyataan misi kami yaitu memberikan nilai yang maksimal kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan membawa dampak positif kepada masyarakat dan lingkungan.

The Company's commitment to sustainability is embedded in our mission statement; to deliver maximum value to stakeholders and create a positive impact on society and the environment.

Penjelasan dari Direksi

Message from the Board of Directors



Zainal Abidinsyah Siregar

Direktur Utama | President Director

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Perseroan meyakini bahwa keberlanjutan usaha dalam jangka panjang terkait erat dengan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Bagi Perseroan, keberlanjutan bukan hanya tujuan yang harus dicapai tetapi komitmen yang perlu ditunjukkan dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan untuk memaparkan kinerja keberlanjutan Perusahaan di tahun 2025 agar setiap pemangku kepentingan dapat ikut memantau kontribusi Perseroan untuk pilar ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Komitmen keberlanjutan Perseroan telah tertanam dalam pernyataan misi kami yaitu memberikan nilai yang maksimal kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan membawa dampak positif kepada masyarakat dan lingkungan. Perseroan selalu memaknai pernyataan misi tersebut sebagai pedoman untuk menciptakan bisnis berkelanjutan yang selaras antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Bagi Perseroan, keberlanjutan tidak hanya sebagai sarana untuk menjaga eksistensi perusahaan secara jangka panjang tetapi juga untuk memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Kebijakan Perseroan untuk Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Selama 41 tahun beroperasi, Perseroan didukung oleh nilai-nilai keberlanjutan perusahaan yaitu kepercayaan, dedikasi dan kinerja yang tinggi. Budaya korporasi Perseroan didasarkan pada nilai-nilai perusahaan dan diterjemahkan dalam bentuk Kode Etik sebagai pedoman standar perilaku, etika bisnis, dan tata kelola profesional bagi seluruh elemen Perseroan dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan. Kami percaya bahwa menciptakan landasan bagi budaya kerja yang positif akan berkontribusi pada kesuksesan bisnis jangka panjang.

Dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan, Perseroan seringkali berhadapan dengan tantangan berupa permasalahan sosial yang berbeda-beda di setiap lokasi. Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan secara bertahap mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam kegiatan operasional, memperkuat hubungan dengan *stakeholder*, serta memastikan program pemberdayaan sosial yang partisipatif. Hasil dari kebijakan ini mampu

Dear Esteemed Stakeholders,

The Company believes that long-term business sustainability is closely linked to economic, social, and environmental performance. For the Company, sustainability is not merely a goal to be achieved but a commitment that must be demonstrated over time. Therefore, the Company publishes a Sustainability Report to present the Company's sustainability performance in 2025 so that every stakeholder can monitor the Company's contributions to the economic, social, and environmental pillars.

The Company's commitment to sustainability is embedded in our mission statement; to deliver maximum value to stakeholders and create a positive impact on society and the environment. The Company consistently interprets this mission statement as a guiding principle for building a sustainable business that harmonizes economic, social, and environmental interests. For the Company, sustainability is not only a means to ensure the Company's long-term existence but also to provide added value for all stakeholders.

The Company's Policy in Responding to Challenges in Implementing Its Sustainability Strategy

Throughout its 41 years of operation, the Company has been guided by its corporate sustainability values: trust, dedication, and high performance. The Company's corporate culture is rooted in these values and is translated into a Code of Ethics, serving as a standard guide for conduct, business ethics, and professional governance for all Company personnel in their interactions with stakeholders. We believe that establishing a foundation for a positive work culture contributes to long-term business success.

In conducting its operational activities, the Company frequently faces challenges in the form of diverse social issues at each location. To mitigate these risks, the Company is progressively integrating sustainability principles into its operations, strengthening relationships with stakeholders, and ensuring social empowerment programs that are participatory. The results of this policy have created a conducive environment where the Company's operational

menciptakan situasi yang kondusif dimana kegiatan operasional Perseroan tetap berjalan lancar sekaligus memberikan nilai tambah kepada masyarakat dari aspek ekonomi dan sosial.

Sebagai bentuk komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan menjalankan kegiatan tanggung jawab sosial yang disesuaikan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (*Sustainable Development Goals/SDG*). Di tahun 2025, Perseroan terus berpartisipasi aktif dan berkontribusi dalam keberlanjutan jangka panjang di Indonesia dengan fokus pada empat bidang utama yaitu pengembangan pendidikan, lingkungan hidup, pelibatan masyarakat lokal dan kegiatan sosial.

Dengan tantangan yang ada, Direksi menilai Perseroan telah menjalani tahun 2025 dengan baik. Dari aspek keselamatan kerja, Perseroan memastikan semua pihak di dalam perusahaan selalu mengutamakan keselamatan kerja dan menciptakan wilayah kerja yang aman. Dari sisi kinerja ekonomi, Perseroan berusaha menjaga efisiensi biaya, tanpa mengorbankan kualitas kerja. Dalam bidang sosial, Perseroan melibatkan masyarakat lokal di wilayah operasional untuk berperan aktif sebagai tenaga kerja dan juga sebagai mitra kerja Perseroan yang mendorong roda ekonomi setempat.

Di tengah dinamika industri pengeboran migas dan panas bumi yang penuh tantangan, Perseroan tetap optimis dan bersemangat dalam mengupayakan kinerja perusahaan untuk mencapai target keberlanjutan. Strategi yang diterapkan Perseroan adalah pengendalian biaya dengan tetap menjaga standar operasional yang tinggi, mengutamakan keselamatan kerja dan memaksimalkan tingkat utilisasi armada Perseroan.

Penerapan Komitmen Keberlanjutan Perseroan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah berupaya untuk memberikan kinerja terbaik untuk mewujudkan target-target yang telah ditetapkan. Hal ini sejalan dengan sertifikasi ISO 9001:2015 untuk Sistem Manajemen Mutu yang menjamin jasa yang dihasilkan Perseroan telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh badan standar dunia. Dari aspek keselamatan kerja, Perseroan telah berhasil mencapai target *Zero Lost Time Incident (LTI)*, sesuai dengan komitmen Perseroan untuk selalu mengutamakan keselamatan kerja semua pihak. Dari sisi kinerja ekonomi, Perseroan berhasil mencapai target pendapatan dan mampu menjaga efisiensi biaya, sehingga laba operasional berhasil mencapai target yang ditetapkan.

activities continue to run smoothly while simultaneously providing added value to the community from both economic and social perspectives.

As part of its commitment to sustainability, the Company carries out corporate social responsibility activities aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs). In 2025, the Company continues to actively participate and contribute to long-term sustainability in Indonesia, focusing on four key areas: education development, the environment, engagement with local communities, and social initiatives.

Despite the challenges, the Board of Directors is in the opinion that the Company has performed well in 2025. Regarding work safety, the Company ensures that all parties within the organization always prioritize work safety and create a safe work environment. In terms of economic performance, the Company strives to maintain cost efficiency without compromising work quality. In the social aspects, the Company involves local communities in its operational areas to actively participate as workforces and as the Company's partners, thereby driving the local economy.

Amid the challenging and dynamic oil and gas and geothermal drilling industry, the Company remains optimistic and committed to driving its performance toward achieving sustainability goals. The Company's strategy focuses on cost control while maintaining high operational standards, prioritizing workplace safety, and maximizing the utilization rate of its fleet.

Implementation of the Company's Sustainability Commitment

Throughout 2025, the Company has strived to deliver its best performance to achieve the set targets. This aligns with the ISO 9001:2015 certification for the Quality Management System, which ensures that the services provided by the Company meet the requirements established by global standards bodies. In terms of work safety, the Company has successfully achieved the target of Zero Lost Time Incidents (LTI), in line with the Company's commitment to always prioritize the work safety of all parties. From an economic performance perspective, the Company successfully achieved its revenue targets and maintained cost efficiency, enabling operating profit to meet the set targets.

Dari sisi lingkungan hidup, Perseroan memastikan tidak terjadi pencemaran lingkungan yang diakibatkan oleh kegiatan operasional Perseroan. Perseroan mengolah dan membuang limbah berbahaya dan limbah domestik sesuai dengan standar keamanan dan peraturan yang berlaku, termasuk ketentuan sertifikasi yang dimiliki Perseroan yaitu ISO 14001:2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan dan ISO 45001:2018 untuk Sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

Dari aspek sosial, di tahun 2025 Perseroan telah memberdayakan lebih dari 500 orang tenaga kerja lokal dari berbagai wilayah sekitar kegiatan operasional Perseroan. Di samping itu, Perseroan juga telah menggerakkan roda ekonomi daerah melalui kerjasama dengan lebih dari 80 pemasok/vendor lokal yang berada di sekitar lokasi operasional, dengan total transaksi senilai sekitar Rp69,3 miliar.

Sebagai perusahaan pengeboran yang secara umum didominasi oleh tenaga kerja laki-laki, Perseroan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dalam mengelola sumber daya manusia. Pada tahun 2025, Perseroan didukung oleh 16% tenaga kerja perempuan dari total tenaga kerja langsung yang bekerja untuk perusahaan. Upaya Perseroan dalam memastikan penerapan komitmen kesetaraan gender secara konsisten dengan tetap memperhatikan hak-hak perempuan telah mendapat apresiasi berupa penghargaan “*Gender Winner*” di Sektor Energi pada acara Sustainability Action for The Future Economy (SAFE) 2025 yang diadakan oleh Katadata.

Strategi Pencapaian Target Keberlanjutan Perseroan

Untuk mencapai target keberlanjutan, Perseroan menyadari pentingnya pengelolaan risiko baik risiko ekonomi, risiko lingkungan, maupun risiko sosial. Perseroan secara berkala melakukan proses evaluasi dan *monitoring* serta mitigasi terhadap risiko-risiko yang berpotensi mempengaruhi pencapaian target perusahaan. Selain itu, Perseroan juga memberikan perhatian terhadap risiko operasional pada sektor sosial dan lingkungan yang dapat mengganggu kegiatan operasional Perseroan, serta keberlanjutan bisnis dan reputasi perusahaan.

Pada tahun 2025, tren positif investasi di hulu migas membuka peluang bagi perusahaan pengeboran untuk lebih aktif mendukung kegiatan eksplorasi. Namun kenyataannya kondisi kontrak pengeboran dari klien kebanyakan berdurasi pendek, maksimal 12 bulan saja,

From the environmental perspective, the Company ensures that no environmental pollution results from its operational activities. The Company processes and disposes of hazardous waste and domestic waste in accordance with applicable safety standards and regulations, including the certification requirements held by the Company, namely ISO 14001:2015 for Environmental Management System and ISO 45001:2018 for Occupational Health and Safety Management System.

From the social aspect, in 2025 the Company had employed more than 500 local workers from various regions surrounding the Company’s operational activities. In addition, the Company has also stimulated the local economy through cooperation with more than 80 local suppliers/vendors located near its operational sites, with total transactions amounting to approximately IDR 69.3 billion.

As a drilling company generally dominated by male employees, the Company upholds the principle of equality in managing human resources. In 2025, the Company was supported by 16% female employees out of the total direct workforce employed by the company. The Company’s efforts to ensure the consistent implementation of its gender equality commitment while upholding women’s rights have been recognized with the “*Gender Winner*” award in the Energy Sector at the Sustainability Action for The Future Economy (SAFE) 2025 event organized by Katadata

The Company’s Strategy for Achieving Sustainability Targets

To achieve its sustainability targets, the Company recognizes the importance of managing risks, including economic, environmental, and social risks. The Company regularly conducts evaluation, monitoring, and mitigation processes for risks that could potentially impact the achievement of the Company’s targets. Additionally, the Company pays close attention to operational risks in the social and environmental sectors that could disrupt the Company’s operations, as well as its business sustainability and corporate reputation.

In 2025, the positive trend in upstream oil and gas investment provides opportunities for drilling companies to be more active in supporting exploration activities. However, in reality, most drilling contracts from clients are short-term, lasting a maximum of 12 months, which poses

sehingga menjadi tantangan bagi Perseroan untuk menyusun rencana pengembangan jangka panjang. Selain itu, harga sewa rig yang tergolong rendah di pasar menjadi tantangan untuk menyesuaikan dengan biaya operasional Perseroan. Untuk mengatasi tantangan ini, Perseroan berusaha melakukan pemetaan dan diskusi dengan klien ataupun calon klien mengenai potensi pekerjaan selanjutnya dan memperketat efisiensi biaya dalam kegiatan operasional.

Sebagai pedoman Perseroan dalam mengelola aspek-aspek berkelanjutan di perusahaan, Direksi dan Manajemen telah menyusun *Company Quality Objective* yang mencakup berbagai aspek yang mempengaruhi kinerja Perseroan seperti keselamatan kerja, kepuasan pelanggan, indikator keuangan, efisiensi operasional, dan sumber daya manusia. Dengan adanya pedoman ini, Perseroan dapat lebih spesifik dan terukur dalam memenuhi misi dan visinya.

Penutup

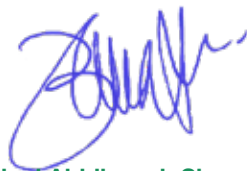
Atas nama Direksi, kami mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham, karyawan, klien, mitra kerja, dan pemangku kepentingan atas dukungan yang telah diberikan. Ke depannya, Perseroan akan terus berusaha meningkatkan kualitas program keberlanjutan agar dapat memberikan nilai yang maksimal kepada para pemangku kepentingan dan manfaatnya semakin dapat dirasakan langsung oleh masyarakat dan lingkungan.

a challenge for the Company in formulating long-term development plans. Additionally, the relatively low rig rental rates in the market make it difficult for the Company to adjust to its operating costs. To address these challenges, the Company is working to map out and discuss with clients or potential clients regarding potential future projects and strengthen cost efficiency in operational activities.

As a guideline for the Company in managing sustainability aspects within the organization, the Board of Directors and Management have established a Company Quality Objective that covers various factors influencing the Company's performance, such as work safety, customer satisfaction, financial indicators, operational efficiency, and human resources. With this guideline in place, the Company can pursue its mission and vision in a more specific and measurable manner.

Closing Remarks

On behalf of the Board of Directors, we would like to express our gratitude to our shareholders, employees, clients, business partners, and stakeholders for their support. Moving forward, the Company will continue to improve the quality of its sustainability programs to deliver maximum value to stakeholders and ensure the community and environment directly benefit.



Zainal Abidinsyah Siregar
Direktur Utama
President Director

Tanggung Jawab Pelaporan

Accountability Report

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2025 PT Apexindo Pratama Duta Tbk

Statement Letter of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors
Concerning Responsibility for the 2025 Sustainability Report
of PT Apexindo Pratama Duta Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Apexindo Pratama Duta Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned below, hereby declare that all the information contained within this 2025 Sustainability Report of PT Apexindo Pratama Duta Tbk has been fully disclosed, and we accept full responsibility for the accuracy of the content of the Company's Sustainability Report.

Thus the above this statement has been made in good faith and probity.

Jakarta, April 29, 2026

Zainal Abidin Syah Siregar
Direktur Utama
President Director

Donald Kent Wood
Direktur dan Direktur Independen
Director and Independent Director

Mahar Atanta Sembiring
Direktur
Director

Sofwan Farisyi
Direktur
Director

Irawan Sastrotonojo
Komisaris Utama
President Commissioner

Eka Dharmajanto Kasih
Komisaris
Commissioner

Robinson P. Simbolon
Komisaris Independen
Independent Commissioner



SAMPAH

Adka R

SAFE TEAM

APEXINDO



04

Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance

Pengelolaan tata kelola keberlanjutan di Apexindo dilaksanakan oleh seluruh Dewan Komisaris, Direksi dan para Kepala Departemen sesuai tugas dan tanggung jawabnya masing-masing yang mengacu kepada Pedoman Tata Kelola Keberlanjutan Perusahaan.

The management of sustainable governance in Apexindo is carried out by the entire Board of Commissioners, Board of Directors and Head of Departments according to their respective duties and responsibilities which refer to the Company's Sustainability Governance Guidelines.

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Sebagai perusahaan publik, Apexindo berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Penerapan praktik GCG berdasarkan prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Kewajaran, dilaksanakan oleh seluruh entitas Perseroan mulai dari jajaran Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen hingga seluruh karyawan, baik karyawan yang bekerja di kantor maupun para kru yang bekerja di lokasi operasional perusahaan. Dengan penerapan praktik GCG, diharapkan dapat mencapai keberhasilan usaha Perseroan yang berkelanjutan.

Dalam menjalankan praktik GCG, Perseroan berpedoman pada beberapa peraturan diantaranya adalah Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 (UUPT) dan Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995 (UUPM), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), Peraturan Bursa Efek Indonesia (Peraturan BEI), Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia (Peraturan KSEI), serta peraturan perundang-undangan lain yang terkait dengan bidang usaha Apexindo, termasuk Anggaran Dasar Perseroan (AD Perseroan).

Perseroan juga memiliki pedoman internal berupa Kode Etik Perusahaan yang berlaku mengikat di lingkungan perusahaan yang berisikan tentang sistem nilai, etika bisnis, etika kerja, komitmen serta penegakkan peraturan perusahaan dalam menjalankan bisnis dan aktivitas lainnya, serta dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan.

Selain itu, Perseroan telah memiliki Kebijakan Anti Penyuapan dan Komitmen Hak Asasi Manusia. Kedua kebijakan ini merupakan wujud komitmen Perseroan dalam memastikan tidak terjadinya praktek penyuapan dalam kegiatan usaha perusahaan serta bentuk pengakuan Perseroan terhadap hak asasi manusia sebagai nilai yang berlaku secara universal.

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan Perseroan

Merujuk pada UUPT Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola keberlanjutan Perseroan terdiri dari 3 (tiga) organ utama yaitu:

Asa public company, Apexindo is committed to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) in conducting its operational activities. The implementation of GCG practices based on the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness is carried out by all entities of the Company, starting from the Board of Commissioners, the Board of Directors, Management, to all employees, both office employees and crew members working at the Company's operational sites. By implementing GCG practices, it is expected that the Company will achieve sustainable business success.

In implementing GCG practices, the Company adheres to several regulations, including, among others, Law No. 40 of 2007 (Company Law) and Capital Market Law No. 8 of 1995 (Capital Market Law), Financial Services Authority Regulations (POJK), Indonesia Stock Exchange Regulations (IDX Regulations), Indonesian Central Securities Depository Regulations (KSEI Regulations), as well as other laws and regulations related to Apexindo's line of business, including the Company's Articles of Association (Company's AoA).

The Company also developed internal guidelines in a form of Code of Conduct within the Company, which contain value systems, business ethics, work ethics, commitments and applicable regulations in the Company in conducting business and other activities, as well as in interacting with stakeholders.

In addition, the Company has an Anti-Bribery Policy and Commitment Statement on Human Rights. These two policies represent the Company's commitment to ensuring that bribery does not occur in the Company's business activities as well as the Company's recognition of human rights as a universally accepted value.

Corporate Sustainability Governance Structure

Pursuant to the Company Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Company's sustainable governance structure consists of 3 (three) principal organs, namely:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), sebagai organ tata kelola tertinggi di dalam Perseroan;
2. Dewan Komisaris, yang bertanggung jawab terhadap pengawasan serta memberikan nasihat kepada Direksi;
3. Direksi, yang bertanggung jawab penuh dalam mengelola Perseroan.

Pengelolaan tata kelola keberlanjutan di Apexindo dilaksanakan oleh seluruh Dewan Komisaris, Direksi dan para Kepala Departemen sesuai tugas dan tanggung jawabnya masing-masing yang mengacu kepada Pedoman Tata Kelola Keberlanjutan Perusahaan. Dewan Komisaris Perseroan memiliki Piagam Dewan Komisaris dan tata tertib kerja Dewan Komisaris yang antara lain mengatur tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang dibuat berdasarkan AD Perseroan dan Peraturan Pasar Modal, termasuk kriteria pemilihan anggota Dewan Komisaris.

Pemilihan anggota Dewan Komisaris Perseroan didasarkan pada beberapa kriteria, diantaranya Warga Negara Indonesia dan/atau warga negara asing yang memenuhi persyaratan sesuai peraturan perundang-undangan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Dewan Komisaris juga dibantu oleh Komite Audit dalam menjalankan fungsi pengawasannya.

Sedangkan Direksi Apexindo memiliki Piagam Direksi dan tata tertib kerja Direksi yang mengatur tugas dan tanggung jawab Direksi yang dibuat berdasarkan AD Perseroan dan Peraturan Pasar Modal, yang termasuk didalamnya mengatur kriteria pemilihan anggota Direksi.

Pengangkatan anggota Direksi didasarkan pada beberapa kriteria, diantaranya mempunyai integritas, cakap melakukan perbuatan hukum, memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan, memiliki pengetahuan, cakap dan memiliki pengalaman, kemampuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

1. General Meeting of Shareholders (GMS), as the highest governance organ of the Company;
2. Board of Commissioners, which is responsible for supervising and advising the Board of Directors;
3. Board of Directors, which is fully responsible for managing the Company.

The management of sustainable governance in Apexindo is carried out by the entire Board of Commissioners, Board of Directors and Head of Departments according to their respective duties and responsibilities which refer to the Company's Sustainability Governance Guidelines. The Board of Commissioners of the Company has the Board of Commissioners' Charter and work procedures of the Board of Commissioners which, among others, regulate the duties and responsibilities of the Board of Commissioners made based on the Company's AoA and Capital Market Regulations, including the criteria for appointment of the Board of Commissioner.

The appointment of members of the Board of Commissioners are based on several requirements, which are Indonesian Citizens and/or foreign citizens fulfilling the requirements in accordance with the applicable laws and regulations, including the Otoritas Jasa Keuangan Regulations concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The Board of Commissioners is also assisted by the Audit Committee in carrying out its supervisory functions.

Meanwhile, the Board of Directors of Apexindo has the Board of Directors' Charter and work procedures which regulate the duties and responsibilities of the Board of Directors which are based on the Company's AoA and Capital Market Regulations, including the criteria for appointment of the Directors.

The appointment of members of the Board of Directors are based on several requirements, which are having good character, moral and integrity, legally competent, committed to complying with laws and regulations, having knowledge, experience and/or expertise in the field required by the Company.

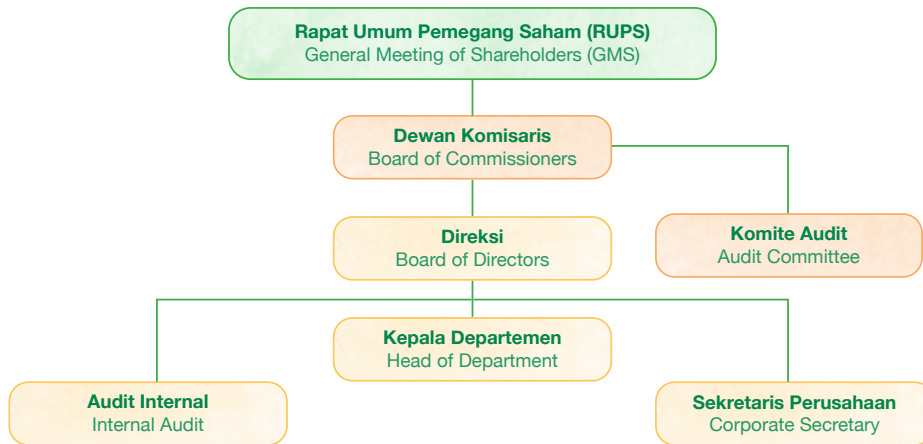
Dalam pelaksanaannya, Direksi Apexindo dibantu oleh Kepala Departemen, Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit yang bertugas untuk membantu Direksi dalam menjalankan praktik GCG di perusahaan.

In carrying out its duties, Apexindo's Board of Directors is assisted by the Head of Departments, Corporate Secretary and Internal Audit, who are tasked with assisting the Board of Directors in performing GCG practices in the company.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat Dewan Komisaris dengan kehadiran 100%. Sementara itu, Direksi telah menyelenggarakan 13 (tiga belas) kali rapat Direksi dengan kehadiran 100%.

Throughout 2025 the Board of Commissioners has conducted 6 (six) BOC meetings with 100% of attendance. Meanwhile, the Board of Directors has conducted 13 (thirteen) BOD meetings with 100% of attendance.

Bagan Struktur Tata Kelola Keberlanjutan Perseroan The Company's Sustainability Governance Structure



Di sisi lain, dalam pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility (CSR)*, Direksi mendelegasikan kepada Sekretaris Perusahaan untuk menjalankan fungsi *community relations*, termasuk melaksanakan program CSR Perseroan. Adapun tujuan yang diharapkan adalah menciptakan dan memelihara lingkungan harmonis yang saling menguntungkan antara Perseroan dan masyarakat sekitar, memberikan dampak positif bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat serta mendapatkan dukungan untuk kegiatan operasional Perseroan. Dalam praktiknya, Sekretaris Perusahaan berkoordinasi dan bekerjasama dengan semua departemen terkait dalam pelaksanaan kegiatan CSR Perseroan.

On the other hand, in the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR), the Board of Directors delegates to the Corporate Secretary the authority to carry out the community relations function, which includes conducting the Company's CSR programs. The expected objectives are to create and maintain a mutually beneficial and harmonious environment between the Company and the surrounding community, to provide a positive impact on improving community welfare, and to obtain support for the Company's operational activities. In practice, the Corporate Secretary coordinates and cooperates with all related departments in carrying out the Company's CSR activities.

Informasi selengkapnya mengenai tugas anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris serta pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan tata kelola keberlanjutan Perseroan disajikan pada Bab Laporan Kepatuhan dalam Laporan Tahunan 2025 Apexindo.

More detailed information regarding the duties of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners as well as the officers and/or work units responsible for implementing the Company's sustainability governance is presented in the Compliance Report Chapter of Apexindo's 2025 Annual Report.

Peningkatan Kompetensi Terkait Tata Kelola Keberlanjutan

Perseroan mendukung pengembangan dan peningkatan kompetensi para Dewan Komisaris, anggota Direksi serta karyawannya. Untuk itu, Perseroan mendorong Dewan Komisaris, Direksi dan karyawannya untuk mengikuti program pengembangan kompetensi yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya. Pada tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi tidak mengikuti program pelatihan terkait tata Kelola keberlanjutan. Sementara, Departemen *Corporate Secretary* telah mengikuti berbagai pelatihan untuk tata kelola keberlanjutan yaitu sebanyak 17 (tujuh belas) kegiatan. Adapun kegiatan tersebut berupa sosialisasi dan diskusi yang diadakan oleh OJK, BEI dan juga perwakilan dari industri, termasuk kegiatan sosialisasi EASY KSEI dan AKSES-Emiten untuk pelaksanaan RUPS secara elektronik (e-RUPS) yang diadakan oleh KSEI.

Pengendalian Risiko Terkait Tata Kelola Keberlanjutan

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Apexindo menghadapi berbagai risiko atas penerapan tata kelola keberlanjutan baik dari aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Oleh karena itu, Perseroan memastikan adanya pengawasan berbasis risiko, struktur organisasi yang jelas, dan menciptakan kebijakan yang efektif sebagai upaya memitigasi risiko penerapan tata kelola keberlanjutan.

Perseroan memiliki unit kerja *Budget Planning and Controlling* yang bertugas membantu Direksi untuk memantau dan mengendalikan aspek keuangan dan operasional, sehingga biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan akan sesuai dengan perencanaan dan kebutuhan operasional Perseroan. Setidaknya satu bulan sekali, Direksi melakukan evaluasi bersama seluruh Kepala Departemen untuk memastikan seluruh kegiatan dalam perusahaan tetap terkendali. Selain itu, hal ini dilakukan agar perencanaan, identifikasi risiko dan evaluasi secara menyeluruh dapat dilaksanakan untuk meminimalisir risiko yang akan terjadi.

Selain itu, Direksi secara rutin mengadakan pertemuan mingguan dengan para Kepala Departemen untuk membahas langkah-langkah operasional dan membuat keputusan-keputusan strategis yang dibutuhkan secara cepat, khususnya yang terkait dengan kegiatan operasional Perseroan. Hasil dari pertemuan ini dicatat dan didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan dan

Improving Competency Relating to Sustainability Governance

The Company supports the development and enhancement of the competencies of members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and its employees. Accordingly, the Company encourages the Board of Commissioners, the Board of Directors, and its employees to participate in competency development programs aimed at improving their knowledge and skills. In 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors did not participate in any training programs related to sustainability governance. Meanwhile, the Corporate Secretary Department participated in various sustainability governance training programs, resulting in 17 (seventeen) activities. The programs included socialization and discussions held by OJK, IDX and industry representatives, including the EASY KSEI and AKSES-Emiten awareness activities for electronic GMS (e-GMS) held by KSEI.

Risk Control Related to Sustainability Governance

In carrying out its operations, Apexindo faces various risks in the implementation of sustainable governance from economic, social and environmental aspects. Therefore, the Company ensures the existence of risk-based supervision, a clear organizational structure, and the establishment of effective policies as an effort to mitigate risks related to the implementation of sustainability governance.

The Company has the Budget Planning and Controlling unit, that assisted the Board of Directors in monitoring and controlling financial and operating aspects, so as to ensure that the costs incurred by the company are in accordance with the planning and operating requirements of the Company. The Board of Directors conducts monthly evaluations at least once a month with all Head of Departments to ensure that all activities within the company remain under control. In addition, this is done to ensure that the planning, risk identification and evaluation are thoroughly conducted to minimize any potential risks.

Furthermore, the Board of Directors regularly holds weekly meetings with the Head of Departments to discuss operational measures and make prompt strategic decisions that are required, particularly those related to the Company's operational activities. The results of these meetings are recorded and documented by the Corporate Secretary and serves as references for the Head of Departments in taking

menjadi referensi bagi para Kepala Departemen untuk melakukan langkah-langkah sesuai yang diputuskan dalam pertemuan tersebut.

Perseroan juga telah memiliki Sistem Manajemen Terpadu yang diluncurkan sejak tanggal 28 Desember 2010, dilaksanakan melalui organisasi Perseroan yang bernama *Apexindo Integrated Management System (AIMS)*. AIMS dikembangkan dan diimplementasikan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dan meningkatkan kualitas produk serta layanan organisasi dan untuk mencegah hal yang membahayakan kesehatan, atau cedera pada karyawan, dan meminimalkan dampak negatif terhadap pencemaran lingkungan di seluruh operasi Perseroan. Secara berkala, Perseroan melakukan *update* terhadap sistem tersebut dan kemudian mengembangkan AIMS yang berdasarkan integrasi standar internasional yang dimiliki Perseroan yaitu ISO 9001:2015 dalam Sistem Manajemen Mutu, ISO 14001:2015 dalam Sistem Manajemen Lingkungan, dan ISO 45001:2018 dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan.

actions in accordance with the decisions made in such meetings.

The Company has also established an Integrated Management System on December 28, 2010, which has been implemented throughout the Company's organization named the Apexindo Integrated Management System (AIMS). AIMS is developed and implemented to meet customer requirements and improve the quality of the organization's products and services and to prevent things that endanger health, or cause injury to employees, and minimize negative impacts on environmental pollution in all of the Company's operations. The Company updates this system regularly and subsequently develops AIMS based on the Company's international standard integration, namely ISO 9001:2015 in the Quality Management System, ISO 14001:2015 in the Environmental Management System, and ISO 45001:2018 in the Health and Safety Management System.



Pelibatan dengan Pemangku Kepentingan

Hubungan Apexindo dengan para pemangku kepentingan menjadi salah satu prioritas Perseroan agar kegiatan operasional yang berkelanjutan dapat terus berjalan. Apexindo selalu berusaha untuk memastikan para pemangku kepentingan baik di bidang ekonomi, sosial dan lingkungan mendapatkan manfaat yang berkelanjutan dari usaha Perseroan. Dalam mengelola pelibatan para pemangku kepentingan, Perseroan

Engagement with Stakeholders

Apexindo's relationship with its stakeholders is one of the Company's priorities for sustainable operations. Apexindo always strives to ensure that stakeholders in the economic, social and environmental fields receive sustainable benefits from the Company's business. In managing the engagement of stakeholders, the Company divides them based on a predetermined priority scale. Stakeholder engagement aims to meet the expectations of stakeholders for the Company. In particular for CSR activities, Apexindo

membaginya berdasarkan skala prioritas yang telah ditetapkan sebelumnya. Pelibatan para pemangku kepentingan bertujuan untuk memenuhi harapan dari para pemangku kepentingan terhadap Perseroan. Khusus untuk kegiatan CSR, Apexindo terlebih dahulu melakukan pemetaan sosial di wilayah operasional Perseroan untuk menjalankan program CSR yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan lingkungan setempat.

first conducts social mapping in the Company's operational areas to implement CSR programs according to the needs of the local community and environment.

Kelompok pemangku kepentingan Apexindo dijabarkan dalam tabel sebagai berikut:

The Apexindo stakeholder group is outlined in the table as follows:

Tabel Kelompok Pemangku Kepentingan

Table of Stakeholders

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Tujuan Pelibatan Kepentingan Engagement Purpose	Perhatian Utama dan Harapan Interest and Expectation	Metode Pelibatan Method of Engagement	Frekuensi Pelibatan Frequency of Engagement
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investor	Tanggung jawab atas kinerja usaha Responsibility for business performance	<ul style="list-style-type: none"> Pencapaian kinerja usaha Perseroan Persetujuan aksi korporasi Perseroan Persetujuan penetapan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Transparansi Laporan Keuangan, Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan The Company's business performance Approval of the Company's corporate actions Approval of the appointment of the Board of Commissioners and the Board of Directors members Transparency of Company's Financial Report. Annual Report and Sustainability Report 	<ul style="list-style-type: none"> Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Paparan Publik Laporan Keuangan, Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan General Meeting of Shareholders (GMS) Public Expose Financial Report, Annual Report and Sustainability Report 	<ul style="list-style-type: none"> Sesuai kebutuhan Minimal satu kali setahun As needed At least once a year
Karyawan Employees	Tanggung jawab Responsibility	<ul style="list-style-type: none"> Kejelasan hak dan kewajiban Kesetaraan dan keadilan dalam penilaian kinerja, pengembangan kompetensi, jenjang karir dan remunerasi Tidak ada praktik diskriminasi Terjaminnya keamanan, kesehatan, dan keselamatan kerja Terjaganya kenyamanan lingkungan kerja Magang Clarity of rights and obligations Equality and fairness in performance appraisal, competency development, career paths and remuneration No discrimination practice Guaranteed security, occupational health and safety Comfort of the work environment Internship 	<ul style="list-style-type: none"> Pertemuan Manajemen dan Karyawan Pelatihan dan pengembangan kompetensi Bincang Kesehatan Apexindo Focus Town Hall Meeting Training and competence development Health Talks Apexindo Focus 	<ul style="list-style-type: none"> Minimal satu kali setahun Sesuai kebutuhan Satu bulan sekali At least once a year As needed Once a month

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Tujuan Pelibatan Kepentingan Engagement Purpose	Perhatian Utama dan Harapan Interest and Expectation	Metode Pelibatan Method of Engagement	Frekuensi Pelibatan Frequency of Engagement
Pelanggan Customers	<ul style="list-style-type: none"> Pengaruh Ketergantungan Influence Dependency 	<ul style="list-style-type: none"> Kualitas jasa dan layanan yang terjaga Penyelesaian keluhan pelanggan yang memuaskan Pelayanan yang melebihi harapan Maintained service quality Satisfying customer complaints handling Services that exceed expectations 	<ul style="list-style-type: none"> Survei kepuasan pelanggan Layanan pengaduan Customer satisfaction survey Complaint service 	<ul style="list-style-type: none"> Sesuai kebutuhan As required
Pemasok Suppliers	<ul style="list-style-type: none"> Pengaruh atas kualitas produk yang dihasilkan Perseroan Ketergantungan pada kontinuitas pasokan Influence on the quality of the Company's products Dependence on supply continuity 	<ul style="list-style-type: none"> Proses pengadaan yang adil dan transparan Seleksi dan evaluasi secara obyektif dalam pemilihan pemasok Prosedur administrasi pengadaan yang akurat dan sederhana Penyelesaian pembayaran produk dan jasa yang tepat waktu Hubungan yang bertumbuh dan saling menguntungkan Fair and transparent procurement process Objective selection and evaluation of suppliers Accurate and uncomplicated Procurement administrative procedures On time payment Mutual beneficial relationship growth 	<ul style="list-style-type: none"> Tender pengadaan Penilaian kinerja pemasok Manajemen vendor Seleksi pemasok Procurement tender Supplier performance assessment Vendor management Supplier selection 	<ul style="list-style-type: none"> Sesuai kebutuhan Minimal satu kali per tahun As required At least once a year
Pemerintah/ Pembuat Kebijakan Government/ Regulators	<ul style="list-style-type: none"> Komunikasi dan konsultasi Communication and consultation 	<ul style="list-style-type: none"> Terjalinnnya hubungan yang harmonis dan konstruktif dengan regulator Perseroan tunduk dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku Perseroan berkontribusi positif terhadap masyarakat sekitar Establish harmonious and constructive relationships with regulators The Company complies with laws and Regulations The Company contributes positively to the surrounding community 	<ul style="list-style-type: none"> Rapat konsultasi Laporan kepatuhan Consultation meeting Compliance report 	<ul style="list-style-type: none"> Sesuai kebutuhan As required
Masyarakat Community	<ul style="list-style-type: none"> Keterwakilan Kedekatan Representation Proximity 	<ul style="list-style-type: none"> Terjalinnnya hubungan yang harmonis Meminimalisir dampak operasional Perseroan terhadap masyarakat dan lingkungan Turut serta dalam kegiatan pelestarian lingkungan Kontribusi positif terhadap kehidupan ekonomi, sosial, dan lingkungan masyarakat sekitar Establish harmonious relationships Minimizing the community and environment impact of the Company's operation Participate in environmental preservation Positive contribution to the economic, social and environmental life of the surrounding community 	<ul style="list-style-type: none"> Pelibatan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan CSR Sosialisasi Community involvement in planning and executing CSR activities Socialization 	<ul style="list-style-type: none"> Sesuai kebutuhan As required

Permasalahan terhadap Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan

Permasalahan yang dihadapi oleh Perseroan dalam penerapan tata kelola keberlanjutan pada tahun 2025 antara lain adalah durasi kontrak kerja pengeboran yang didapat dari klien terkadang cukup singkat hanya dalam hitungan beberapa bulan, sehingga hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi Perseroan untuk menciptakan program berkelanjutan di daerah operasional perusahaan. Selain itu, lokasi kerja Perseroan yang berpindah-pindah mengikuti program kerja klien juga menciptakan tantangan dalam penerapan program berkelanjutan. Tantangan yang lainnya adalah menemukan dan menciptakan komunitas lokal yang tepat dan berintegritas untuk menjalankan program berkelanjutan Perseroan.

Upaya yang dilakukan oleh Perseroan untuk mengatasi permasalahan ini adalah dengan berkonsultasi dengan klien dan masyarakat di sekitar lokasi operasional perusahaan untuk menciptakan program berkelanjutan yang efektif dan dapat dilakukan dalam waktu yang singkat sehingga Perseroan dapat tetap berkontribusi dan memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan.

Issues Relating to Implementation of Sustainability Governance

The issues faced by the Company in the implementation of sustainability governance in 2025 include, among others, the duration of drilling work contracts obtained from clients, which are sometimes relatively short and last only a few months. This poses a unique challenge for the Company in establishing sustainable programs in the Company's operational areas. In addition, the Company's work sites are constantly changing following clients' work programs, which also creates a challenge in implementing sustainability programs. Another challenge is finding and creating a local community that is appropriate and accountable to maintain the Company's sustainability programs.

The efforts undertaken by the Company to address these issues include consulting with clients and communities surrounding the Company's operational locations in order to create sustainable programs that are effective and can be implemented within a short period of time, to enable the Company to continue contributing and providing benefits to the community and the environment.



Rapat Umum
Pemegang Saham
Rapat Umum
Pemegang Saham
PT Apexindo



05

Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance

Perseroan memiliki komitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, adil, dan tanpa diskriminasi, serta menjunjung tinggi hak asasi manusia. Perseroan percaya bahwa lingkungan kerja yang aman dan sehat merupakan fondasi utama bagi organisasi yang menginginkan pertumbuhan berkelanjutan.

The Company is committed to creating an inclusive, fair and non-discriminatory work environment, as well as upholding human rights. The Company believes that a safe and healthy work environment is the key foundation for organizations that strive for sustainable growth.

Budaya Keberlanjutan

Sustainability Culture

Budaya keberlanjutan Perseroan mengacu kepada nilai-nilai perusahaan yang terdiri dari kepercayaan, dedikasi dan kinerja yang tinggi. Setiap karyawan Apexindo memiliki komitmen yang kuat dalam membangun budaya keberlanjutan sehingga dapat meningkatkan kinerja keberlanjutan perusahaan. Selain itu, setiap karyawan dituntut untuk menjadi pribadi yang berintegritas, berperilaku jujur dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing, sehingga mereka dapat bekerja secara transparan dan tidak melakukan kegiatan yang berlawanan dengan hukum.

Apexindo juga menekankan pentingnya dedikasi yang tinggi kepada seluruh karyawan dalam menjalankan pekerjaannya masing-masing, sehingga setiap karyawan dapat memiliki loyalitas yang tinggi kepada Perseroan. Setiap karyawan harus memiliki kompetensi yang mumpuni, sehingga dapat menghasilkan kinerja yang tinggi dan terbaik bagi Perseroan.

Perseroan memiliki komitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, adil, dan tanpa diskriminasi, serta menjunjung tinggi hak asasi manusia. Perseroan percaya bahwa lingkungan kerja yang aman dan sehat merupakan fondasi utama bagi organisasi yang menginginkan pertumbuhan berkelanjutan.

The Company's sustainability culture refers to company values consisting of trust, dedication, and performance. Every Apexindo employee is strongly committed to building a culture of sustainability in order to improve the Company's sustainability performance. In addition, every employee is required to be a person of integrity, behaving honestly in carrying out their respective duties and responsibilities, so that they can work transparently and not engage in activities that are against the law.

Apexindo also emphasises the importance of high dedication to all employees in carrying out their respective jobs, so that each employee has high loyalty to the Company. Every employee must have competent skills to ensure that they can deliver optimal performance for the Company.

The Company is committed to creating an inclusive, fair and non-discriminatory work environment, as well as upholding human rights. The Company believes that a safe and healthy work environment is the key foundation for organizations that strive for sustainable growth.

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Menjaga Kinerja Ekonomi Berkelanjutan

Dimensi ekonomi keberlanjutan pada dasarnya merupakan dampak perusahaan pada kondisi ekonomi dari para pemangku kepentingan. Pengungkapan mengenai distribusi nilai ekonomi menggambarkan besaran aliran modal perusahaan yang dapat terdistribusikan kepada setiap kelompok pemangku kepentingan utamanya, termasuk nilai ekonomi dari perusahaan tersebut yang diterima oleh masyarakat.

Informasi mengenai nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan oleh sebuah perusahaan kepada pemangku kepentingannya dapat mengungkapkan indikasi dasar tentang cara perusahaan tersebut menghasilkan pengembalian dari kegiatan usahanya untuk para pemangku kepentingan.

Selama tahun 2025, para pemangku kepentingan Perseroan yang memperoleh distribusi nilai ekonomi antara lain adalah:

1. Pemasok, yang memperoleh pembayaran dari pembelian barang dan jasa,
2. Karyawan, sebagai penerima gaji dan tunjangan,
3. Pemerintah, sebagai penerima pajak dan retribusi,
4. Masyarakat, sebagai penerima manfaat tanggung jawab sosial perusahaan.

Kuantitas Jasa yang Dihasilkan

Bidang usaha Perseroan adalah menjalankan usaha jasa pengeboran minyak, gas, dan panas bumi baik di daratan maupun di lepas pantai, dan jasa-jasa terkait lainnya. Jasa yang dihasilkan Perseroan berupa jasa pengeboran, jasa mobilisasi dan demobilisasi serta jasa lainnya.

Berikut ini adalah kuantitas jasa yang diberikan oleh Perseroan:

Jasa Services	2023	2024	2025
Jasa Pemboran Drilling Services	55,638,202	77,516,235	80,852,222
Jasa Mobilisasi dan Demobilisasi Mobilization and Demobilization Services	2,362,126	2,027,969	150,000
Jasa Lain-lain Others Services	4,274,604	5,038,232	3,236,965
Total Kuantitas Jasa Total Quantity of Services	62,274,932	84,582,436	84,239,187

(dalam Dolar AS
in USD)

Preserving Sustainable Economic Performance

The economic dimension of sustainability in essence is company's impact on the economic condition of its stakeholders. Disclosure on the economic value distribution describes amount of the company's capital flows that can be distributed to all main stakeholders, including the economic value of the company received by the community.

Information on economic value that a company generates and distributes to its stakeholders can provide a basic indication of how the company generates returns from its business activities for its stakeholders.

During 2025, the Company's stakeholders who obtain distribution of economic value among others are:

1. Suppliers, who receive payments from purchase of goods and services,
2. Employees, who receive salaries and benefits,
3. The Government, who receives taxes and levies,
4. The Community, who receive benefit of corporate social responsibility.

Quantity of Services Provided

The Company's business field is conducting oil, gas, and geothermal drilling services both in onshore and offshore, and others services. The Company's services included drilling services, mobilization and demobilization services, and other services.

The following is the quantity of services provided by the Company:

Produk Ramah Lingkungan

Apexindo merupakan perusahaan jasa pengeboran minyak, gas dan panas bumi, sehingga Perseroan tidak menghasilkan atau memproduksi produk ramah lingkungan.

Apexindo selalu berupaya untuk menggunakan produk dan material ramah lingkungan dalam setiap kegiatan operasionalnya. Penggunaan produk dan material ramah lingkungan tersebut menjadi salah satu upaya Perseroan dalam menjaga kelestarian lingkungan.

Distribusi Nilai Ekonomi

Hasil kinerja ekonomi Apexindo selama tahun 2025 dan tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel distribusi nilai ekonomi berikut ini. Data keuangan yang digunakan bersumber pada Laporan Keuangan PT Apexindo Pratama Duta Tbk untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, 2024 dan 2025. Laporan Keuangan tahun 2025 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Teramihardja, Pradhono & Chandra, sesuai dengan Laporan Audit tanggal 17 Maret 2026.

Eco-friendly Products

Apexindo is an oil, gas, and geothermal drilling service company, so the Company does not produce or manufacture eco-friendly products.

Apexindo consistently strives to use eco-friendly products and materials in each of its operational activities. Using eco-friendly products and materials is one of the Company's efforts for environmental preservation.

Economic Value Distribution

The results of Apexindo's economic performance during 2025 and the previous year are shown in the following economic value distribution table. The financial data is based on Financial Statements of PT Apexindo Pratama Duta Tbk for the years ended December 31, 2023, 2024 and 2025. The Financial Statements of 2025 were audited by Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra, in accordance with the Audit Report dated March 17, 2026.

(dalam Dolar AS
in USD)

Distribusi Nilai Ekonomi Economic Value Distribution	2023	2024	2025
Nilai Ekonomi yang Diperoleh Generated Economic Value			
Pendapatan Jasa Pemboran Drilling Services Revenues	55,638,202	77,516,235	80,852,222
Pendapatan Mobilisasi dan Demobilisasi Mobilization and Demobilization Revenues	2,362,126	2,027,969	150,000
Pendapatan Lain-Lain Others Revenues	4,274,604	5,038,232	3,236,965
Jumlah Nilai Ekonomi yang Diperoleh Total Economic Value Generated	62,274,932	84,582,436	84,239,187
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Distributed Economic Value			
Biaya Operasional Operating Costs	43,613,376	62,647,090	57,401,185
Gaji dan Tunjangan Karyawan Employee Salary and Allowance	13,910,044	17,036,091	14,989,925
Pembayaran kepada Pemegang Saham Dividen	-	-	-
Pembayaran kepada Pemerintah (pajak penghasilan) Payment to Government (income tax)	237,787	274,580	461,922
Investasi Sosial dan Lingkungan Hidup Social and Environmental Investment	114,031	137,393	137,820
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	57,875,238	80,095,154	72,990,852
Nilai Ekonomi yang Ditahan Retained Economic Value	4,399,694	4,487,282	11,248,335

Nilai Ekonomi yang Diperoleh

Nilai ekonomi yang diperoleh Perseroan pada tahun 2025 adalah seluruh pendapatan Perseroan pada tahun buku. Nilai ekonomi yang diperoleh pada tahun 2025 adalah sebesar USD84,2 juta, menurun 0,4% dibandingkan USD84,6 juta pada tahun sebelumnya.

Nilai Ekonomi yang Didistribusikan

Pada tahun 2025, nilai ekonomi yang didistribusikan kepada pemangku kepentingan sebesar USD 72,9 juta, turun 8,9% dari USD 80,1 juta pada tahun 2024.

Komposisi nilai ekonomi yang didistribusikan meliputi komponen biaya operasional sebesar USD 57,4 juta (78,6%), gaji dan tunjangan karyawan sebesar USD 14,9 juta (20,5%), pembayaran pajak penghasilan sebesar USD 0,5 juta (0,6%) dan investasi CSR sebesar USD 0,1 juta (0,2%).

Nilai Ekonomi yang Ditahan

Di akhir periode 2025, Apexindo mencatatkan nilai ekonomi yang ditahan sebesar USD11,2 juta.

Tabel di bawah menguraikan perbandingan target dan kinerja investasi, pembiayaan, pendapatan dan laba bersih Perseroan untuk tiga tahun terakhir.

Obtained Economic Value

The Company's obtained economic value in 2025 was all of the Company's revenues for the current year. The obtained economic value in 2025 amounted to USD84.2 million, a decrease of 0.4% compared to USD84.6 million in the previous year.

Distributed Economic Value

In 2025, economic value distributed to stakeholders was USD 72.9 million, a 8.9% decrease from USD 80.1 million in 2024.

Composition of distributed economic value included the components of operating costs amounting to USD 57.4 million (78.6%), salaries and allowances amounting to USD 14.9 million (20.5%), income tax payments amounting to USD 0.5 million (0.6%) and CSR investment amounting to USD 0.1 million (0.2%).

Retained Economic Value

At end of the period of 2025, Apexindo recorded retained economic value of USD11.2 million.

The following table provides a comparison between target and performance of the Company's investment, financing, revenue and net income for the last three years.

(dalam juta Dolar AS
in million USD)

Uraian Description	2023		2024		2025	
	Target Target	Kinerja Performance	Target Target	Kinerja Performance	Target Target	Kinerja Performance
Pendapatan Revenues	80.1	62.3	93.2	84.6	86.1	84.2
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	6.0	(1.3)	2.3	0.5	1.2	4.1
Pembelian Aset Tetap Purchase of Property & Equipment	5.6	6.4	5.3	4.8	5.4	3.2
Liabilitas Jangka Pendek Short Term Liability	15.5	16.1	16.5	14.1	16.7	18.1
Liabilitas Jangka Panjang Long Term Liability	176.3	176.2	170.0	171.5	169.6	175.3
Ekuitas Equity	72.4	64.9	67.2	65.4	66.6	69.1

Informasi selengkapnya mengenai kinerja ekonomi Perseroan dapat dilihat pada Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen dalam Laporan Tahunan 2025 Perseroan.

Further information regarding the economic performance of the Company can be found in the Management Discussion and Analysis Section of the Company's 2025 Annual Report.

Kinerja Sosial

Social Performance

Komitmen Perusahaan untuk Layanan yang Unggul kepada Klien

The Company's Commitment to Provide Excellent Service to Clients

Apexindo senantiasa berkomitmen untuk memberikan kualitas layanan atas jasa yang unggul dan setara kepada setiap kliennya. Bergerak di industri dengan risiko tinggi, Perseroan menerapkan standar tinggi pada aspek keselamatan dan kualitas layanan yang mumpuni kepada setiap klien Perseroan. Perseroan juga berpedoman pada standar sertifikat ISO 9001:2015 dalam Sistem Manajemen Mutu, yang telah diperoleh dan diterapkan pada setiap lini pekerjaan Perseroan sejak tahun 2005. Sertifikasi tersebut digunakan sebagai standar layanan untuk menjaga kepuasan pelanggan, sehingga Perseroan dapat terus mengukur dan memahami kebutuhan dari klien-klien Perseroan.

Untuk memastikan tingkat kepuasan klien serta mengevaluasi standar pelayanan yang telah diberikan, Perseroan secara rutin melaksanakan survei kepuasan pelanggan setiap tahun kepada para klien. Survei ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran mengenai kualitas dan kepuasan klien atas jasa yang telah diberikan oleh Perseroan. Hasil dari survei ini juga menjadi target yang harus dipenuhi oleh Perseroan, yang tertuang pada salah satu komponen dari *Quality, Safety, Health and Environment (QSHE) Objective* Perseroan. Selain itu, survei tingkat kepuasan klien juga digunakan untuk mengevaluasi seberapa efektif pelayanan jasa yang telah diberikan dan menjadi acuan bagi peningkatan pelayanan jasa kepada para klien pada tahun-tahun berikutnya.

Pada tahun 2025, skor target yang ditetapkan oleh Perseroan untuk tingkat kepuasan klien adalah minimum >4,5 dari skala 6, dan Apexindo berhasil mendapatkan tingkat kepuasan klien dengan skor 4,8. Nilai ini merupakan peningkatan dibandingkan hasil tahun 2024 yaitu 4,57. Keberhasilan ini dicapai berkat kerja sama dari seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan operasional Perseroan yang selalu memberikan pelayanan terbaik kepada para klien Perseroan.

Apexindo is always committed to providing excellent and equal quality services to all of the Company's clients. Operating in a high-risk industry, the Company maintains a high standard with regards to safety and satisfactory service quality for all its clients. The Company refers to the ISO 9001:2015 standard in Quality Management Systems, which the Company has obtained and implemented in each of its business lines since 2005. This certification serves as a standard of service to maintain customer satisfaction, enabling the Company to continuously measure and understand the needs of its clients.

To ensure client satisfaction and to evaluate its standard of service, the Company conducts annual customer satisfaction surveys for its clients. This survey is conducted to get an overview of the quality of the services provided and client satisfaction with respect to those services. The results of this survey also become a target that must be achieved by the Company which are outlined in one of the components in the Company's Quality, Safety, Health, and Environment (QSHE) Objectives. Furthermore, the results of the client satisfaction survey are also used to evaluate the effectiveness of the services provided and used as a reference for improving service quality to clients for the succeeding years.

In 2025, the Company set a client satisfaction target score of at least >4.5 on a scale of 6, and Apexindo successfully achieved a client satisfaction score of 4.8. This score is an improvement from the score in 2024, which was 4.57. This success was achieved through the collaboration between all parties involved in the Company's operations, who have always provided the best service to the Company's clients.

Pengembangan Talenta Perusahaan

Developing the Company's Talents

Ikhtisar 2025

2025 Highlights



Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu faktor esensial dalam operasional Perseroan. Dikarenakan industri minyak dan gas bumi termasuk industri yang banyak menyerap tenaga kerja, maka Perseroan melakukan pengelolaan tenaga kerja secara menyeluruh, baik itu sebelum perekrutan, saat pekerjaan, hingga setelah pekerjaan selesai. Salah satunya adalah melalui program pengelolaan SDM yang berlandaskan pada nilai-nilai Perseroan yang terdiri dari kepercayaan, dedikasi dan kinerja tinggi. Perseroan juga akan terus meningkatkan kualitas pengelolaan SDM secara berkelanjutan untuk memastikan organisasi tetap produktif dan mencapai pertumbuhan yang konsisten.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Dalam membuka kesempatan bekerja, Perseroan memberikan kesempatan yang setara dan tidak membedakan atau membatasi berdasarkan gender, etnis, ras, status sosial, agama, maupun kondisi fisik dari setiap orang. Perseroan menilai setiap talenta individu secara objektif berdasarkan kemampuan dari masing-masing orang.

Kesetaraan kesempatan bekerja ini juga tertuang pada Kode Etik Perusahaan, di mana kesempatan bekerja diberikan kepada setiap individu yang memenuhi kualifikasi, syarat, dan ketentuan Perseroan. Diskriminasi terhadap calon karyawan dianggap sebagai pelanggaran atas kesetaraan peluang kerja dan kebijakan Perseroan.

Human resources (HR) is one of the essential factors to the Company's operations. As the oil and gas industry is a labor intensive industry, the Company conducts thorough workforce management, from recruitment to employment, and post-employment. One of these measures is through an HR management program based on the Company's values of trust, dedication, and high performance. The Company will also continue to improve the quality of HR management in a sustainable manner to maintain organization productivity and consistent growth.

Equal Employment Opportunity

The Company offers equal job opportunities without discriminating or imposing restrictions based on gender, ethnicity, race, social status, religion, and physical condition. The Company conducts objective talent assessments of each person based on their skills and abilities.

Equal employment opportunities are also stipulated in the Company's Code of Conduct, providing employment opportunities to every individual who meets the Company's qualifications, requirements, and conditions. Discrimination against potential employees is considered a violation of equal employment opportunity and Company policy.

Selain itu, dalam melakukan manajemen dan pengembangan SDM di dalam perusahaan, Perseroan memberikan kesempatan bagi seluruh karyawan untuk terus mengembangkan potensi dan kemampuan diri mereka. Perseroan mendorong seluruh karyawan untuk mengikuti berbagai pelatihan yang sesuai dengan bidang pekerjaan serta memiliki sertifikasi yang diwajibkan sesuai dengan persyaratan yang berlaku.

Selain menjunjung tinggi prinsip kesetaraan gender, Perseroan juga berkomitmen untuk menghormati, melindungi, dan mengakui Hak Asasi Manusia (HAM) dalam seluruh aktivitas operasional, termasuk di dalamnya pekerja anak, perbudakan, kerja paksa, perdagangan manusia dan tindakan diskriminatif, yang tertuang melalui dokumen resi yang mengatur prinsip-prinsip HAM yang dapat diakses melalui situs resmi Perseroan.

Untuk proses promosi, mutasi dan jenjang karir dari masing-masing karyawan, Perseroan juga memberikan penilaian secara objektif berdasarkan kemampuan, prestasi kerja, keahlian, dan disiplin kerja dari masing-masing karyawan.

Furthermore, in conducting HR management and development within the company, the Company provides opportunities for all employees to continue developing their potential and skills. The Company encourages all employees to participate in various training programs in accordance with their occupation and to hold the required certifications in accordance with the applicable requirements.

In addition to promoting gender equality principles, the Company is also committed to respecting, protecting, and upholding human rights in all its operations, including child labor, slavery, forced labor, human trafficking and discriminatory acts, which are stated in the official document regulating the human rights principles available on the Company's official website.

For promotions, transfers and career progression of each employee, the Company also conducts an objective assessment based on each employee's ability, performance, skills, and discipline.

Rekrutmen



Recruitment



Dalam menjaring SDM terbaik, Perseroan berkomitmen untuk mengutamakan tenaga kerja dalam negeri. Komitmen ini tercantum dalam dokumen prosedur standar perusahaan di bidang SDM mengenai Seleksi dan Rekrutmen, yang menjelaskan bahwa Perseroan memberikan prioritas serta merekomendasikan tenaga kerja Indonesia yang memenuhi syarat dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

In recruiting the best talent, the Company is committed to prioritizing the employment of local workers. This commitment is set out in the company's standard operating procedure documents in the HR department regarding Selection and Recruitment, which states that the Company prioritizes and recommends qualified Indonesian workers who meet the Company's requirements.

Dalam prosesnya, Perseroan selalu mengutamakan rekrutmen internal untuk posisi-posisi strategis melalui sistem mutasi dan promosi. Kebijakan ini diambil dengan pertimbangan untuk mempercepat penyesuaian diri karyawan dengan tugas barunya, termasuk mempertimbangkan pemahaman budaya kerja dan nilai-nilai Perseroan.

In the recruitment process, the Company prioritizes internal recruitment for strategic positions through job transfers and promotions. This policy is implemented to facilitate a smooth transition for employees into their new roles, taking into account the knowledge of the Company's work culture and values.

Melalui kebijakan ini, Perseroan memberikan kesempatan bagi setiap karyawan yang kompeten untuk pengembangan diri dan mencapai jenjang karir yang lebih tinggi.

Through this approach, the Company provides competent employees with the opportunity to further develop their skills and advance their careers.

Perseroan juga melakukan rekrutmen eksternal dengan membuka kesempatan bagi tiap talenta terbaik untuk dapat bekerja di Perseroan. Informasi mengenai setiap kesempatan kerja yang tersedia di Perseroan dapat diakses oleh publik melalui laman www.apexindo.com/careers.

The Company also conducts external recruitment by offering opportunities for the best talents to work at the Company. Information regarding job opportunities at the Company is available to the public on the page www.apexindo.com/careers.

Rekrutmen Tenaga Lokal

Recruitment of Local Talents

533
Karyawan lokal direkrut dari sekitar lokasi operasional
Local communities hired



Perseroan membuka kesempatan kerja bagi seluruh masyarakat lokal yang berada di sekitar lokasi operasional Perseroan. Dalam hal ini, Perseroan tetap memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh talenta lokal, yang memiliki kesesuaian dengan persyaratan yang dibutuhkan oleh Perseroan. Proses rekrutmen tenaga kerja lokal dilakukan melalui pihak ketiga. Tenaga kerja lokal ini diambil dari SDM yang berada di sekitar lokasi operasional Perseroan, antara lain wilayah Riau, Banten, Balikpapan, Handil, dan Muara Badak.

The Company provides employment opportunities to all local communities located near the Company's operation areas. In this case, the Company provides equal opportunities to local talents who meet the qualifications required by the Company. The recruitment of local workers is conducted through third parties. These local workers are hired from communities around the Company's operation areas, including Riau, Banten, Balikpapan, Handil, and Muara Badak.

Dengan mempertimbangkan karakteristik operasional rig Perseroan yang berpindah sesuai kontrak dan tersebar di berbagai wilayah, Perseroan turut membuka kesempatan kerja bagi masyarakat lokal di sekitar area operasional, dengan tetap memastikan pemenuhan standar dan kompetensi sesuai kebutuhan perusahaan. Untuk menjamin seluruh kegiatan operasional berjalan sesuai prosedur, Perseroan juga menyediakan program pelatihan bagi tenaga kerja lokal dan memastikan seluruh tenaga kerja dibekali kemampuan yang memadai.

Considering the operating nature of the Company's rigs, as they are moved according to contracts and spread across different regions, the Company also provides employment opportunities for local communities surrounding its operating areas, while maintaining compliance with standards and competencies as required by the company. To ensure that all operational activities are conducted in accordance with procedures, the Company also provides training programs for local workers and ensures that all employees are equipped with the appropriate skills.

Rekrutmen tenaga kerja lokal ditujukan untuk memberikan kesempatan bagi warga masyarakat yang berada di sekitar lokasi operasional Perseroan untuk meningkatkan kesejahteraan serta mengembangkan kemampuan diri dalam bidang pengeboran. Selain mendapatkan upah,

Local workers recruitment is intended to provide opportunities for local communities around the Company's operating sites to improve their welfare and develop their skills, especially in drilling industry. In addition to remuneration, hired workers also receive training according

SDM yang direkrut juga akan mendapatkan pelatihan yang sesuai dengan standar Perseroan, sehingga setiap personel yang berada di lingkungan operasional Perseroan memiliki kompetensi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan aman.

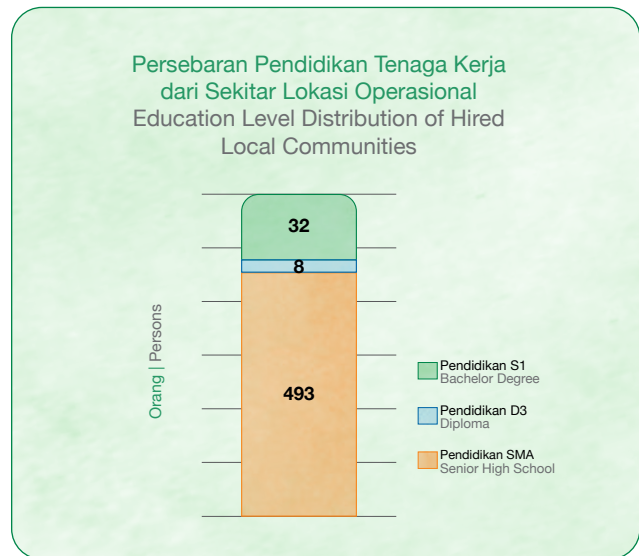
Sepanjang tahun 2025, Apexindo kembali melakukan rekrutmen tenaga kerja lokal melalui pihak ketiga dan telah mempekerjakan sebanyak 533 orang tenaga kerja lokal. Dikarenakan lingkungan industri pengeboran yang secara umum didominasi oleh laki-laki, di tahun 2025 Perseroan belum mencatatkan adanya tenaga kerja lokal perempuan untuk mendukung pekerjaan operasional di rig-rig Perseroan.

Dari data Perseroan, di tahun 2025, mayoritas pendidikan tenaga kerja lokal yang direkrut oleh Perseroan adalah Sekolah Menengah Atas (SMA), sesuai dengan spesifikasi posisi yang tersedia. Dari sisi rentang usia, sebaran usia personel yang direkrut dari sekitar lokasi operasional juga beragam, mulai dari usia 30 tahun hingga di kisaran usia 50 tahun.

to the Company’s standards to ensure that each personnel within the Company’s operating environment possesses the required competencies to perform their work effectively and safely.

Throughout 2025, Apexindo recruited more local workers through third parties and has employed a total of 533 local workers. As the drilling industry is mostly male dominated, the Company did not record any hiring of local female workers to support operating work on the Company’s rigs in 2025.

Based on Company data, in 2025, the majority of the local workers recruited by the Company were high school graduates, in accordance with the specifications of available positions. In terms of age range, the distribution of personnel recruited from around operating sites also varies, ranging from 30 years to around 50 years old.



Tenaga Kerja di Bawah Umur dan Praktik Tenaga Kerja Paksa

Sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, Perseroan memiliki kebijakan untuk tidak mempekerjakan anak di bawah umur. Perseroan juga menegaskan bahwa tidak ada praktik tenaga kerja paksa, dan seluruh sumber daya manusia yang bekerja di Perseroan menerima hak-haknya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kebijakan Perseroan ini telah dituangkan dalam Komitmen Hak Asasi Manusia yang dimiliki oleh Perseroan.

Child Labor and Forced Labor Practices

In accordance with the applicable labor regulations, the Company has a policy against child labor. The Company also affirms that forced labor is not practiced at the Company, and all employees receive their due entitlements in accordance with the applicable regulations. This policy is incorporated into the Company’s Human Rights Commitment.



Keberagaman Karyawan

Secara keseluruhan di tahun 2025 Perseroan telah memperkerjakan sebanyak 857 karyawan, yang terdiri dari 245 tenaga kerja merupakan karyawan langsung Perseroan dan 612 orang adalah tenaga kerja melalui pihak ketiga. Dari total tenaga kerja melalui pihak ketiga, sebanyak 533 orang di antaranya direkrut dari lokasi sekitar operasional Perseroan.

Dari keseluruhan karyawan yang bekerja di lingkungan Perseroan, jumlah karyawan laki-laki cenderung lebih banyak dibanding karyawan perempuan dikarenakan industri pengeboran yang secara umum didominasi oleh pekerja laki-laki. Namun, Perseroan tidak menutup kesempatan bagi pekerja perempuan untuk dapat berkarir di perusahaan.

Employee Diversity

In 2025, the Company employed a total of 857 employees, of which 245 are direct employees of the Company, while 612 are third-party employees. Out of those third-party workers, 533 of them were recruited from locations around the Company's operations.

Out of all employees working within the Company's environment, male employees tend to be higher than female employees due to the generally male-dominated nature of the drilling industry. However, the Company is open to accepting female workers who want to pursue their careers in the company.

Status Kepegawaian

Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2023		2024		2025	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Karyawan Langsung Direct Employee	251	38	237	43	206	39
Karyawan Kontrak Pihak Ketiga Third Party Contract	951	2	877	1	611	1
Jumlah Total	1,202	40	1,114	44	817	40

Sebaran Gender Karyawan Langsung Perseroan Berdasarkan Level Jabatan

Direct Employee Gender Distribution Based on Position Level

Level Jabatan Level Position	Laki-Laki Male		Perempuan Female	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Entry Level	70	33.9%	20	51.3%
Mid Level	112	54.4%	11	28.2%
Senior Level	23	11.2%	7	17.9%
Executive Level	1	0.5%	1	2.6%
Jumlah Total	206	100%	39	100%

Jumlah Karyawan Langsung Perseroan Berdasarkan Level Jabatan, Gender, dan Kelompok Umur

Direct Employee Based on Level Position, Gender, and Age

Rentang Usia (Tahun) Age Distribution (Years Old)	Level Karyawan Employee Level								Jumlah Karyawan Number of Employee
	Entry Level		Mid Level		Senior Level		Executive Level		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
18-25	1	4	-	-	-	-	-	-	5
26-35	13	13	12	1	1	-	-	-	40
36-45	20	2	34	3	9	3	-	1	72
46-55	32	1	54	7	10	4	-	-	108
>55	4	-	12	-	3	-	1	-	20

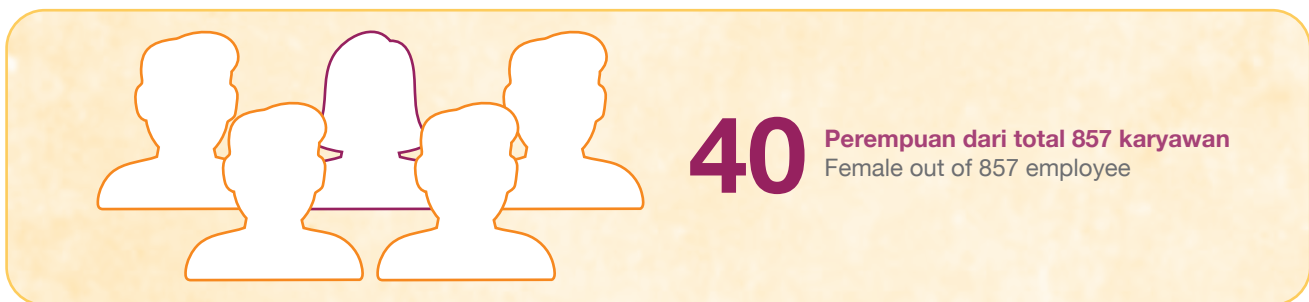
Sebaran Karyawan Langsung Perseroan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Direct Employee Distribution Based on Education

Tingkat Pendidikan Education Level	2023		2024		2025	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
SMA / High School	115	1	106	1	95	1
Diploma / Diploma	54	8	50	8	41	8
Sarjana / Undergraduate	77	29	75	33	66	29
Pascasarjana / Postgraduate	5	0	6	1	4	1
Jumlah Total	251	38	237	43	206	39

Keterwakilan Perempuan

Female Representation



Industri pengeboran merupakan salah satu industri yang secara umum didominasi oleh pekerja laki-laki. Namun Perseroan tetap membuka kesempatan kerja yang setara bagi pekerja perempuan. Di tahun 2025, jumlah keterwakilan perempuan di Perseroan sejumlah 40 orang, yang berarti sekitar 4,7% dari jumlah seluruh tenaga kerja di lingkungan Perseroan. Keterwakilan perempuan paling banyak berada pada posisi operasional kantor Perseroan, dengan presentase perempuan mencapai 16,3% dari jumlah karyawan langsung.

Keterwakilan perempuan di Perseroan tersebar merata baik di level staff hingga posisi strategis seperti General Manager. Pada level staff, perempuan mendominasi

The drilling industry is one of the industries generally dominated by male workers. In spite of that, the Company remains to provide equal employment opportunities for female workers. In 2025, 40 female workers represent around 4.7% of the total workforce of the Company. Female representation is most evident in the Company's office positions, comprising 16.3% of the total direct employees.

The female representation in the Company is evenly distributed from the staff level to strategic positions such as General Manager. At the staff level, women represent



hingga 65% dari presentase seluruh karyawan langsung Perseroan.

65% of all direct employees of the Company.

Pada level manajemen, keterwakilan perempuan pada level Senior diisi hingga 23,3%. Sementara pada Executive Level diisi hingga 50% perempuan.

In management level, female represent 23.3% in Senior Level, and 50% in Executive Level.

Selain itu, keterwakilan perempuan juga terdapat pada karyawan pihak ketiga Perseroan yang bekerja di Bojonegara Yard, Banten, di mana Perseroan mempekerjakan 1 orang perempuan melalui pihak ketiga.

In addition, female representation is also present among the Company's third-party employees working at Bojonegara Yard, Banten, where the Company employs one female personnel via third party.

Perseroan menjamin kesetaraan fasilitas dan *benefit* tanpa membedakan antara karyawan laki-laki dan perempuan. Perseroan juga turut memberikan dukungan kepada karyawan perempuan melalui berbagai kebijakan seperti cuti melahirkan, penyediaan fasilitas kesehatan, dan lain-lain.

The Company ensures equal facilities and benefits without discriminating between male and female employees. The Company also provides support to female employees through various policies such as maternity leave, provision of health facilities, etc.

Tingkat Perputaran Karyawan

Employee Turnover Rate

Di tahun 2025, terdapat 50 orang karyawan langsung Perseroan telah menyelesaikan hubungan kerja dengan Perseroan dengan berbagai alasan, yaitu 11 orang telah memasuki usia pensiun, 22 orang karena masa kontrak kerja yang telah selesai, 4 orang perpindahan/transfer karyawan ke perusahaan afiliasi, dan sisanya mengundurkan diri karena alasan pribadi. Dari seluruh karyawan tersebut, sebagian besar adalah karyawan yang bekerja di lapangan Perseroan.

In 2025, there were 50 direct employees of the Company who ended their employment with the Company for various reasons. Of those 50 employees, 11 reached retirement age, 22 employees had their contract term expired, 4 were transferred to affiliated companies, and the rest resigned for personal reasons. Most of these employees worked in the Company's field operations.

Di tahun ini, Perseroan mencatatkan 15 orang menjadi karyawan baru Perseroan sesuai dengan kebutuhan. Dengan total jumlah karyawan langsung di tahun 2025 sebanyak 245 orang, dan jumlah karyawan langsung di tahun 2024 sebesar 280 orang, maka rasio perputaran karyawan di Perseroan di tahun 2025 adalah 19%.

This year, the Company recorded hiring of 15 new employees in accordance with its needs. With a total of 245 direct employees in 2025 and a total of 280 direct employees in 2024, the Company's internal employee turnover rate in 2025 was 19%.

Namun, tingkat perputaran karyawan langsung Perseroan hanya sebesar 4,2% apabila didasarkan pada jumlah karyawan yang mengundurkan diri karena alasan pribadi. Pencapaian ini mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam menjaga stabilitas sumber daya manusia melalui penerapan kebijakan ketenagakerjaan yang konsisten, lingkungan kerja yang kondusif, serta perhatian terhadap kesejahteraan dan pengembangan karyawan.

However, the Company's internal employee turnover rate was only 4.2% when based on the number of employees who resigned for personal reasons. This achievement reflects the Company's success in maintaining human resource retention through the implementation of consistent employment policies, a supportive work environment, and attention to employee welfare and development.



Tabel Perputaran Karyawan Langsung dalam 3 Tahun

Direct Employee's Turnover in 3 Years

Jenis Kelamin Gender	2023		2024		2025	
	Masuk In	Keluar Out	Masuk In	Keluar Out	Masuk In	Keluar Out
Laki-laki Male	42	10	22	36	12	44
Perempuan Female	5	2	8	3	3	6

Kebijakan Remunerasi

Perseroan menerapkan kebijakan remunerasi dan penghargaan dengan adil, sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku, serta berdasarkan kepada kompetensi dan prestasi dari karyawan yang bersangkutan.

Remunerasi yang kompetitif diberikan oleh Perseroan yang mengacu pada tingkat rata-rata pengupahan di industri yang sama, peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, serta kondisi Perseroan. Perseroan juga memastikan bahwa remunerasi yang diberikan kepada karyawan sesuai dengan ketetapan dari perundang-undangan dan batasan upah minimum yang berlaku.

Selain pemberian upah dalam bentuk gaji, Perseroan juga menyediakan fasilitas *non-cash benefit* berupa program asuransi kesehatan tambahan, serta *benefit* lainnya untuk menunjang produktivitas dan kesejahteraan karyawan.

Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karir

Dalam menentukan hasil akhir atau evaluasi kinerja setiap karyawan, Perseroan membentuk sistem penilaian kinerja karyawan. Sistem ini ditujukan untuk memberikan kesempatan bagi karyawan agar dapat mengembangkan diri dan memiliki jenjang karir. Sistem penilaian kinerja karyawan disusun secara transparan, objektif, dan terukur, sehingga karyawan dapat mengetahui kelebihan maupun kekurangan selama bekerja, dan diharapkan dapat mendorong motivasi, pengembangan diri, dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

Sistem penilaian karyawan didasarkan pada kinerja serta pencapaian pada masing-masing individu di setiap departemen melalui *Performance Management System* (PMS). Penilaian untuk kinerja setiap karyawan dilakukan berdasar dua indikator, yaitu *Key Performance Indicator* (KPI) dan *Key Behavioral Indicator* (KBI). KPI merupakan turunan dari objektif Perseroan yang didasari oleh prinsip SMART, yang terdiri dari *Specific*, *Measurable*, *Achievable*, *Relevant*, dan *Time Bound*.

Remuneration Policy

The Company implements fair remuneration and reward policies in accordance with the applicable terms and regulations, as well as based on competencies and achievements of the relevant employee.

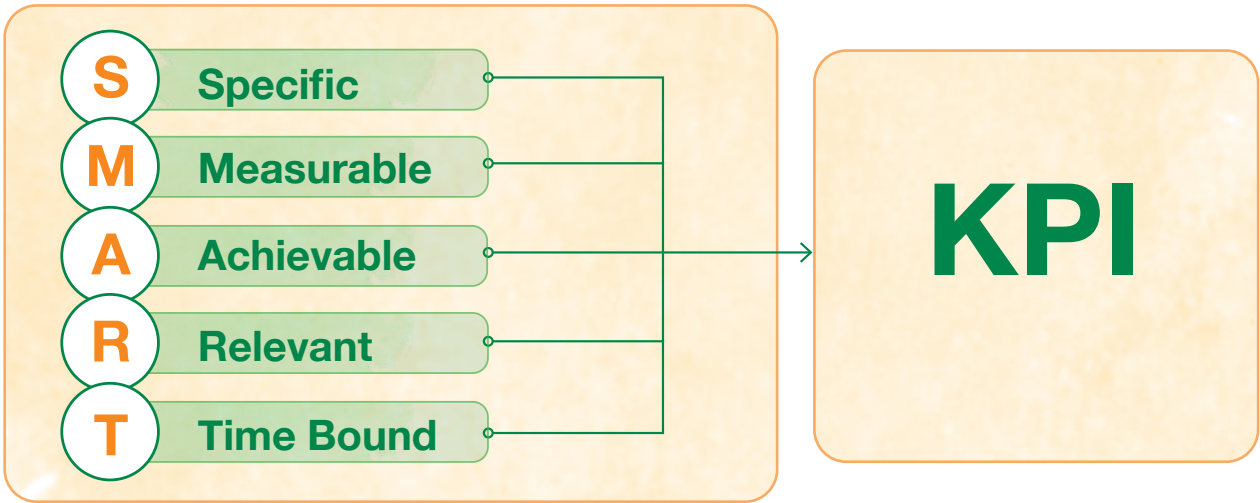
The Company provides competitive remuneration with reference to the industry's average wage, the applicable labor regulations, and conditions of the Company. The Company also ensures that the remuneration paid to employees complies with the provisions of the laws and regulations and the applicable minimum wage.

In addition to monthly salary as remuneration, the Company also provides non-cash benefits in the form of additional health insurance, and other benefits to enhance employee productivity and welfare.

Performance Evaluation and Career Development

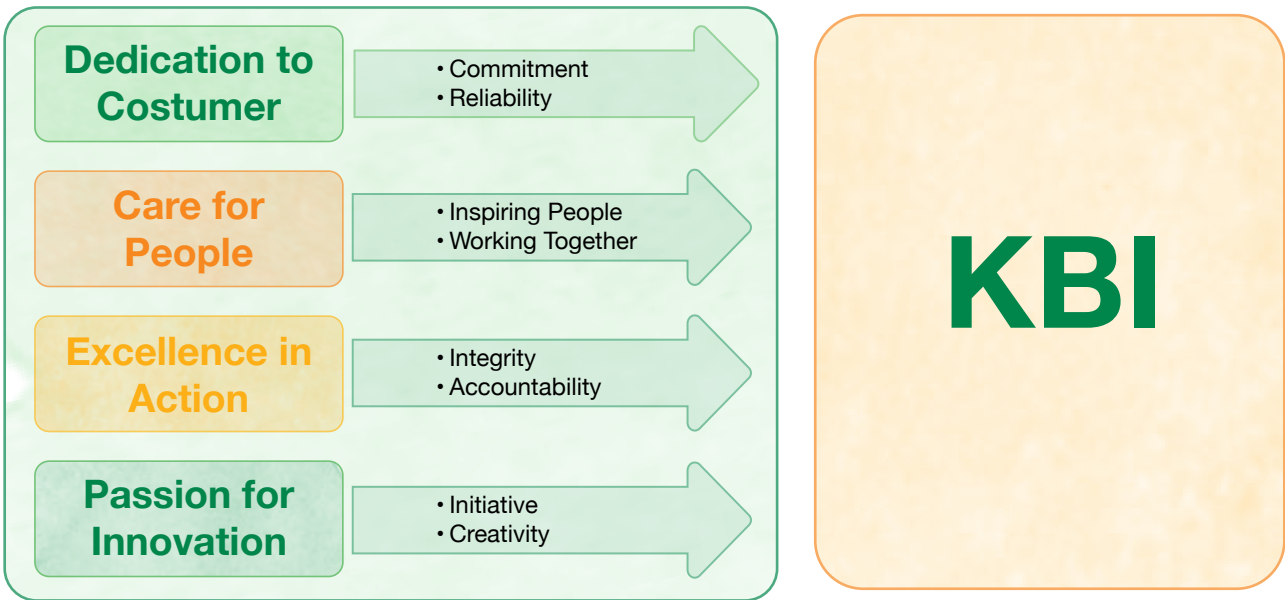
To determine the performance of each employee, the Company establishes an employee performance evaluation system. This evaluation system aims to provide the opportunity for employees to develop themselves and advance their careers. The employee performance evaluation system is structured in a transparent, objective, and measured manner, so that employees can identify their strengths and weaknesses on the job, which is expected to continuously encourage motivation, self-development, and performance improvement.

Employees are evaluated based on individual performance and achievements of each individual in every department using the Performance Management System (PMS). Employee performance evaluation is based on two indicators, namely the Key Performance Indicators (KPIs) and the Key Behavioral Indicators (KBIs). KPIs are derived from the Company's objectives which are based on the SMART principles of Specific, Measurable, Achievable, Relevant, and Time-Bound.



KBI merupakan turunan yang didasari oleh nilai-nilai Perseroan yang terdiri dari 8 (delapan) indikator. Delapan indikator tersebut adalah Dedikasi Kepada Konsumen yang berbobot kepada komitmen dan dapat diandalkan, Peduli terhadap Sesama yang berbobot pada cara menginspirasi orang lain dalam bekerja sama, Baik Dalam Berperilaku yang berbobot kepada integritas dan dapat bertanggung jawab, serta Semangat untuk Inovasi yang berbobot pada inisiatif dan kreativitas. Berikut adalah diagram yang menggambarkan program PMS sebagai sistem penilaian karyawan Perseroan.

KBIs are derived from the Company's values, comprising 8 (eight) indicators. The eight indicators are Dedication to Customers which emphasizes commitment and reliability, Caring for Others which emphasizes inspiration for collaboration, Good Behavior representing integrity and responsibility, and Passion for Innovation which emphasizes initiative and creativity. The following diagram illustrates the PMS program as the Company's employee evaluation system.



Kedua penilaian tersebut dilakukan secara rutin setiap tahunnya oleh manajemen, untuk dapat memastikan kinerja karyawan tetap berada pada level terbaiknya. Secara transparan dan objektif, penilaian dilakukan secara berjenjang mulai dari *Staff, Supervisor, Manager, dan General Manager*, serta dilakukan baik pada karyawan kantor maupun lapangan.

Both evaluations are conducted annually by the management to ensure optimal employee performance. The evaluation process is carried out in a transparent and objective manner, starting from Staff, Supervisor, Manager, and General Manager, and is carried out for both office staff and rig personnel.

Menciptakan Lingkungan Kerja yang Aman

Creating a Safe Work Environment

Komitmen Kami

Menjadi perusahaan yang bekerja pada industri dengan risiko tinggi, aspek Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan lingkungan (K3L) merupakan salah satu komitmen tertinggi di Perseroan. Dalam pelaksanaannya, Perseroan selalu berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari kecelakaan kerja.

Upaya-upaya untuk terus menjalankan komitmen tersebut diimplementasikan dan dituangkan dalam *Standard Operating Procedure* (SOP) yang dibuat oleh Perseroan untuk setiap kegiatan dalam lingkungan Perseroan. Tak hanya itu, tiap tahunnya Perseroan juga membuat *Quality, Safety, Health, and Environmental* (QSHE) *Objective* yang memuat target-target keselamatan dan operasional Perseroan. Secara konsisten Perseroan selalu menetapkan target nol kecelakaan kerja (*zero accident*) pada QSHE *Objective* tersebut. Pada pelaksanaannya, implementasi dari SOP milik Perseroan akan menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman bagi setiap personel Perseroan.

Perseroan juga memberikan kesempatan bekerja yang setara bagi seluruh karyawan dan personel Apexindo, yang tertuang melalui Kode Etik Perusahaan. Perseroan juga berkomitmen untuk menjalankan usaha dengan menghormati Hak Asasi Manusia (HAM) sebagai nilai yang berlaku universal.

Perseroan secara tegas menolak terlibat dalam tindakan pelanggaran HAM, termasuk di dalamnya adalah mengenai pekerja di bawah umur, perbudakan, kerja paksa, perdagangan manusia, dan diskriminasi.

Melalui komitmen ini, Perseroan berpedoman terhadap prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia yang termuat dalam Undang-Undang Dasar 1945, Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia sebagai bentuk tanggung jawab moral dan hukum Indonesia sebagai anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa dalam penghormatan dan pelaksanaan Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia tahun 1948, serta instrumen-instrumen pokok Hak Asasi Manusia internasional yang telah diratifikasi oleh Indonesia.

Our Commitment

As a company operating in a high-risk industry, Safety, Health, and Environment (SHE) is one of the highest commitments of the Company. In its implementation, the Company always strives to create a zero-accident work environment.

The efforts to realize this commitment are implemented and set forth in the Standard Operating Procedure (SOP) created by the Company for every activity in the Company's environment. In addition, the Company also sets the annual Quality, Safety, Health, and Environmental (QSHE) Objectives, which outline the Company's safety and operations targets. The Company consistently sets a zero accident target in its QSHE Objectives. Implementation of the Company's SOP will create a proper and safe working environment for each personnel of the Company.

The Company also provides equal employment opportunities for all employees and personnel within Apexindo, as outlined in the Company's Code of Conduct. The Company is committed to conducting business with respect to universal values of human rights.

The Company is firmly against human rights violations, including child labor, slavery, forced labor, human trafficking, and discrimination.

Through this commitment, the Company refers to the principles of human rights as set forth in the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia, Law Number 39 of 1999 on Human Rights, as a form of Indonesia's moral and legal responsibility as a member of the United Nations to honor and enforce the 1948 Universal Declaration of Human Rights, as well as key international human rights instruments ratified by Indonesia.

Komitmen Perseroan terhadap HAM tersebut tertulis dalam dokumen Komitmen Hak Asasi Manusia PT Apexindo Pratama Duta Tbk yang dapat ditinjau melalui situs resmi Perseroan.

The Company's commitment to human rights is set out in the Human Rights Commitment document of PT Apexindo Pratama Duta Tbk, which is available on the Company's official website.

Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Occupational Health and Safety Management System

Dalam rangka memastikan keamanan dan keselamatan lingkungan kerja, Perseroan membuat SOP untuk dapat dipatuhi oleh seluruh karyawan. Tak hanya itu, Perseroan juga melakukan sertifikasi ISO 45001:2018 yang dilakukan oleh badan akreditasi United Registrar of Systems (URS). Melalui sertifikasi ISO ini, Perseroan selalu memastikan bahwa standar operasional yang dimiliki dapat memenuhi standar kriteria minimum dari sertifikat tersebut, sehingga dapat memastikan kualitas dari sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Perseroan.

To ensure occupational health and safety, the Company has created SOPs to be adhered to by all employees.. Furthermore, the Company also undertakes ISO 45001:2018 certification by the United Registrar of Systems (URS) accreditation body. Through this ISO certification, the Company continues to ensure that its operational standards meet the minimum standards required under the certification, thereby ensuring the quality of the Company's occupational health and safety management system.

ISO 45001:2018



Sertifikasi ISO 45001:2018 merupakan salah satu standar bertaraf internasional yang menetapkan berbagai persyaratan sebagai standar dari suatu sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja. Standar ini memungkinkan perusahaan untuk aktif meningkatkan kinerja keselamatan kesehatan kerja & lingkungan (K3L) untuk mencegah kecelakaan kerja. ISO 45001:2018 diintegrasikan dalam sistem manajemen K3L dari perusahaan.

Apexindo telah memperpanjang sertifikasi ini pada bulan Mei 2024, di mana sertifikat ini memiliki masa berlaku hingga Mei 2027.

Selain ISO 45001:2018, Perseroan juga telah mengantongi sertifikasi ISO 9001:2015 untuk Sistem Manajemen Mutu, dan ISO 14001:2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan.

ISO 45001:2018 certification is an international standard that specifies requirements for an occupational health and safety management system. This standard allows companies to actively improve occupational safety, health, and environment (SHE) performance to prevent work accidents. ISO 45001:2018 is integrated into the company's SHE management system.

Apexindo renewed this certification in May 2024, which is valid until May 2027.

In addition to ISO 45001:2018, the Company has also obtained ISO 9001:2015 certification for Quality Management Systems, and ISO 14001:2015 certification for Environmental Management Systems.

Layanan Kesehatan Kerja

Dalam rangka mewujudkan lingkungan kerja yang layak dan aman, Perseroan menyediakan beberapa fasilitas dan layanan kesehatan yang dapat diakses oleh karyawan. Layanan kesehatan ini tersebar di seluruh lokasi operasional Perseroan, mulai dari rig hingga kantor.

Personel dan karyawan Perseroan juga difasilitasi dengan asuransi kesehatan yang dapat diakses setiap saat. Selain itu, layanan penyuluhan kesehatan juga diberikan secara rutin setiap bulannya kepada seluruh karyawan Perseroan, baik melalui seminar dan interaksi dengan dokter, sosialisasi poster dan program kerja, maupun melalui webinar dengan dokter-dokter yang kompeten.

Personel rig Perseroan juga diwajibkan untuk mendapatkan pemeriksaan kesehatan sebelum dapat bertugas di rig untuk memastikan kondisi pekerja yang aman dan meminimalisir gangguan kesehatan saat bekerja. Para personel juga diwajibkan untuk mendapatkan *medical clearance* dari hasil pemeriksaan kesehatan atau *medical check-up* yang dilakukan secara berkala, yaitu satu kali dalam satu tahun, sebelum dapat diizinkan untuk bertugas.

Strategi Pengembangan Karyawan

Employee Development Strategy

Ikhtisar Pelatihan Karyawan Operasional di Tahun 2025

Overview of Operational Employee Training in 2025



Pengembangan dan pelatihan personel merupakan salah satu aspek yang menjadi perhatian khusus di Perseroan. Perseroan selalu mendorong dan mewajibkan setiap karyawannya untuk mengikuti program-program pelatihan dan pengembangan diri. Hal ini dilakukan guna menunjang peningkatan kinerja dan perbaikan yang berkelanjutan, sehingga mendorong pertumbuhan setiap individu dan Perseroan secara berkesinambungan.

Selain itu, untuk menjaga kemampuan yang telah dimiliki oleh tiap karyawan, Perseroan juga mewajibkan setiap karyawan untuk memperbarui sertifikasi keahlian yang sudah habis masa berlakunya. Perseroan selalu

Occupational Health Services

For the purpose of creating a proper and safe working environment, the Company provides several health facilities and services accessible to its employees. These health services are available throughout the Company's operational sites, both in the Company's rigs and offices.

The Company's personnel and employees also receive health insurance that can be accessed at any time. Furthermore, health counselling services are provided regularly each month to all employees of the Company, whether through seminars and doctor interactions, posters and work programs, or via webinars with competent doctors.

The Company's rig personnel are also required to undergo a health examination prior to their assignment on rigs to ensure a safe working condition and mitigate any health issues during work. The personnel are also required to obtain medical clearance from the regular health examination or medical check-up, which is done at least once every year, before being allowed to work.

Personnel development and training is one of the important aspects that the Company pays special attention to. The Company always encourages and requires all of its employees to enroll in training and self-development programs. This helps promote ongoing performance development and improvement, therefore supporting the sustained growth of each individual and the Company.

Furthermore, to maintain the competence of each employee, the Company also requires each employee to renew any expired certification. The Company ensures that all personnel are certified in accordance with applicable

memastikan bahwa seluruh personel memiliki sertifikasi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selain untuk memenuhi kebutuhan yang bersifat wajib (*mandatory*), sertifikasi ini juga menjadi bekal tiap karyawan untuk dapat bekerja dengan baik dan aman sesuai yang dipersyaratkan oleh industri pengeboran.

regulations. In addition to complying with mandatory requirements, these certifications also serve to provide each employee with the proper skills to work effectively and safely as required by the drilling industry.

Kesetaraan Kesempatan Equal Opportunity

Apexindo selalu memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan yang bekerja di lingkungan Perseroan. Setiap karyawan merupakan talenta yang harus dikembangkan sesuai dengan kemampuan, kompetensi dan minat dari masing-masing individu. Setiap karyawan Apexindo memiliki hak dan kesempatan yang setara untuk mengembangkan kompetensinya di berbagai bidang melalui program pelatihan. Sebagai bentuk komitmen Perseroan, program pelatihan ini menjadi salah satu kegiatan *mandatory* yang harus dijalani oleh masing-masing karyawan setiap tahunnya.

Apexindo always offers equal opportunities for each employee working at the Company. Each employee is a talent that has to be developed according to each individual's abilities, competencies and interests. Each employee of Apexindo is given equal rights and opportunities to develop their competencies in various fields through training programs. As a commitment from the Company, this annual training program is one of the mandatory activities for every employee.

Program Pelatihan yang Terstruktur Structured Training Program

Apexindo berkomitmen untuk terus mengembangkan kemampuan dan kompetensi karyawannya, baik itu karyawan yang bekerja di kantor maupun operasional lapangan. Program pelatihan yang dijalankan oleh masing-masing karyawan pun disesuaikan dengan kebutuhan dari masing-masing individu dan menyesuaikan dengan tanggung jawab dari tiap karyawan. Hal ini dikarenakan tiap individu memiliki kebutuhan yang unik dan berbeda antara satu sama lain. Melalui program pelatihan yang terstruktur ini, diharapkan dapat mengembangkan kompetensi dari masing-masing karyawan.

Apexindo is committed to continuing to develop the capabilities and competencies of its employees, both for office staff and rig personnel. The training programs undertaken by each employee are also adjusted to their respective needs and duties, as each person may have needs that are unique and different from one another. Through this structured training program, the Company hopes to develop the competencies of each employee.

	2023	2024	2025
Total Jam Pelatihan Total Training Hours	30,746	18,320	17,354
Jumlah Sertifikasi Migas dan Pengeboran Internasional Certification of Migas and International Drilling	173	65	160

Penurunan jumlah jam pelatihan di tahun 2025 terutama disebabkan berkurangnya jumlah karyawan Perseroan, di mana pada tahun 2024 tercatat Perseroan memiliki karyawan sejumlah 1.158 orang, sementara itu di tahun 2025 tercatat sejumlah 857 orang. Selain itu, penurunan juga disebabkan oleh masih berlakunya sejumlah sertifikasi di tahun 2025 sehingga belum memerlukan proses pembaruan.

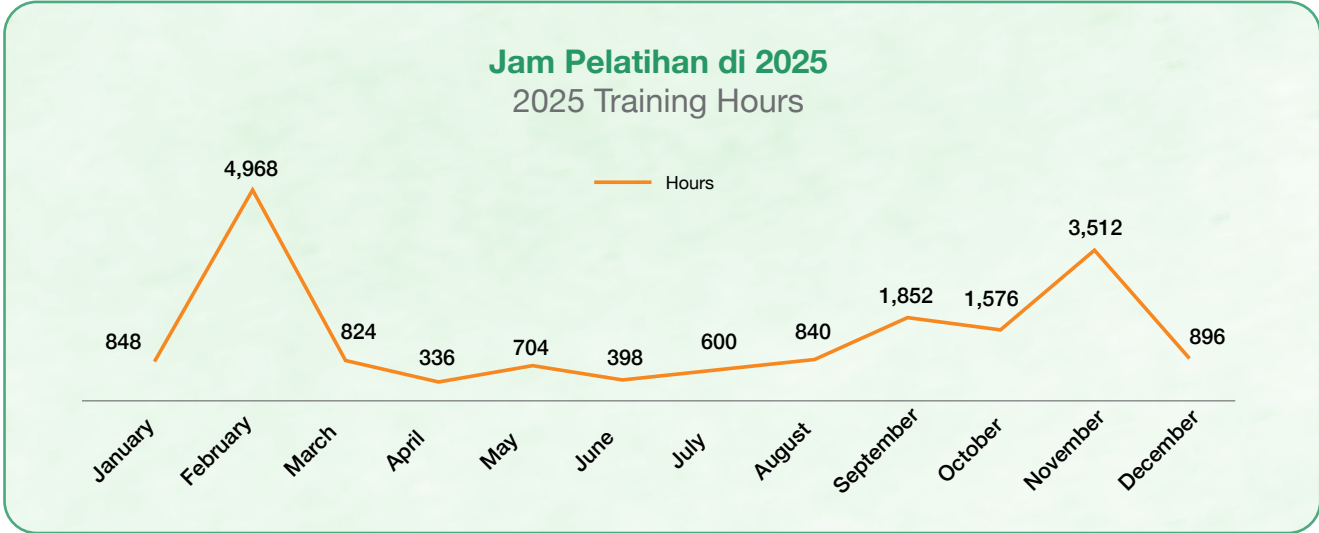
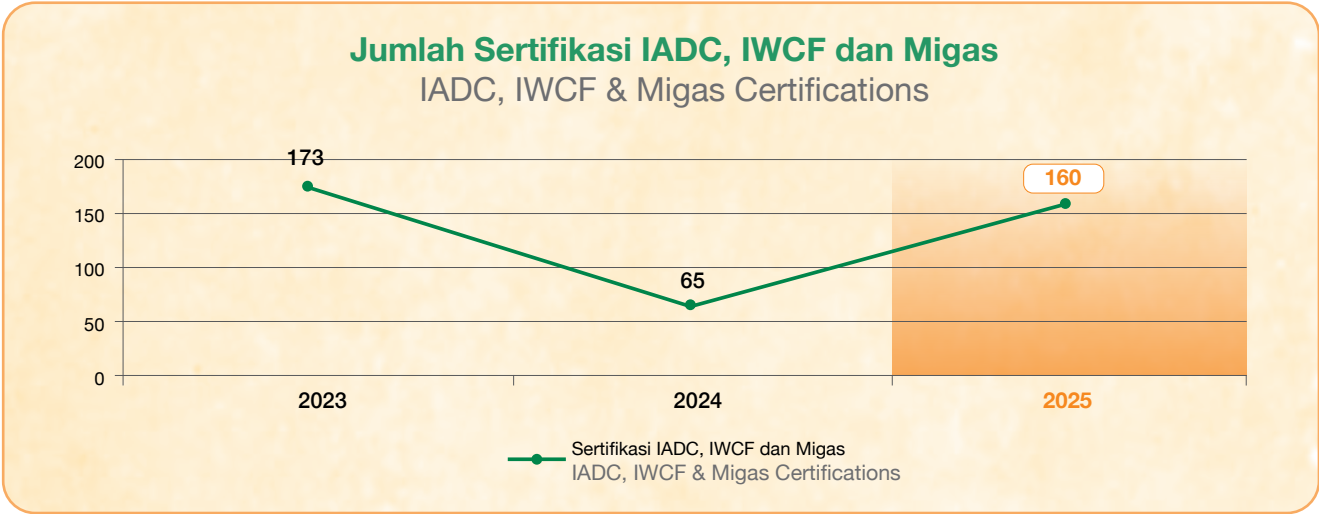
The decrease in training hours in 2025 was primarily due to a reduction in the number of the Company's employees. In 2024, the Company had 1,158 employees, compared to 857 in 2025. Furthermore, the decrease was also due to the fact that some certifications were still valid in 2025 and therefore do not require renewal.

Di sisi lain, Perseroan tetap menjaga kapasitas dan kapabilitas personel dengan terus melaksanakan pelatihan, termasuk pelatihan sertifikasi Migas dan pengeboran internasional yang tercatat sejumlah 160 orang.

On the other hand, the Company has maintained the capacity and capability of its personnel by continuing training, including the training for Migas (Oil & Gas) and international drilling certifications for 160 personnel.

Secara total, di tahun 2025 Perseroan telah mengeluarkan dana untuk pelatihan kepada seluruh pekerja di lingkungan operasional Perseroan sebesar Rp3,8 miliar rupiah atau setara dengan USD 229.743, yang merupakan investasi pelaksanaan sertifikasi dan pelatihan dengan total 17.354 jam pelatihan.

Overall, in 2025, the Company's expenses for the training for all employees in the Company's operating environment amounted to IDR 3.8 billion or equivalent to USD 229,743, which constitutes an investment in implementing certification and training with a total of 17,354 training hours.



Pelatihan K3L

Sertifikasi K3L menjadi salah satu sertifikat wajib yang harus dimiliki oleh personel lapangan Perseroan. Hal ini dikarenakan tingginya tingkat risiko yang dimiliki pada operasional Perseroan. Bagi personel lapangan, sertifikasi K3L seperti BOSIET dan beberapa sertifikasi migas lainnya wajib dimiliki oleh setiap personel, serta menjadi kewajiban validitas dari sertifikat tersebut untuk masih dalam status berlaku.

Tak hanya itu personel lapangan, karyawan kantor Perseroan juga mendapatkan pelatihan K3L yang porsinya disesuaikan dengan pekerjaan karyawan di perkantoran. Selain pelatihan, Perseroan secara berkala juga memberikan informasi mengenai K3L yang perlu diketahui para karyawan, baik melalui sosialisasi, poster ataupun internal *newsletter*.

SHE Training

SHE certification is one of the mandatory certificates for the Company's rig personnel. This is due to the high level of risk in the Company's operations. For field personnel, SHE certifications such as BOSIET and several other oil and gas certifications are mandatory for every employee, and it is required that these certifications remain valid and current.

In addition to rig personnel, the Company's office staff also receive SHE training which is tailored to office working conditions. In addition to training, the Company also provides regular information regarding SHE that employees need to know, either through socialization, posters or internal newsletters.

Masyarakat

Community

Dampak Kegiatan Operasional terhadap Masyarakat Sekitar

Apexindo menyadari bahwa kegiatan operasional yang dijalankan Perseroan pasti akan memberikan dampak kepada masyarakat dan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, Perseroan selalu menerapkan standar yang tinggi untuk keselamatan kerja, kesehatan dan lingkungan (K3L) dalam kegiatan pengeboran sehingga lingkungan dan masyarakat sekitar tidak terganggu dan tetap merasa aman. Dalam menjalankan program keberlanjutan, Apexindo juga senantiasa memperhatikan kebutuhan dari masyarakat dan lingkungan. Beberapa program berkelanjutan yang dijalankan oleh Perseroan berfokus kepada bidang pengembangan pendidikan, pelestarian lingkungan hidup, pelibatan masyarakat lokal dan kegiatan sosial lainnya.

Melalui program berkelanjutan yang dijalankan oleh Perseroan diharapkan akan memberikan dampak bagi masyarakat dan lingkungan. Salah satu dampak positif dari program berkelanjutan yang dijalankan oleh Apexindo yaitu peningkatan kualitas pendidikan masyarakat setempat, terjaganya kelestarian lingkungan hidup, dan meningkatnya kesejahteraan masyarakat.

Dalam melaksanakan program berkelanjutan, Apexindo selalu melibatkan masyarakat dan lingkungannya. Salah satunya yaitu dengan memberdayakan *supplier* lokal dan tenaga kerja lokal untuk mendukung kegiatan pengeboran di lokasi operasional perusahaan. Pemberdayaan *supplier* lokal adalah untuk menyediakan bahan makanan untuk para kru yang bekerja di rig, dimana bahan makanan yang disiapkan oleh *supplier* lokal tersebut harus memenuhi standar kesehatan, gizi seimbang dan kebersihan yang ditetapkan oleh Perseroan. Sedangkan untuk memberdayakan tenaga kerja lokal, Apexindo bekerja sama dengan pihak ketiga dalam merekrut tenaga kerja lokal yang berasal dari desa-desa di sekitar wilayah pengeboran rig Perseroan untuk mendukung kegiatan operasional.

Per 31 Desember 2025, jumlah *supplier* lokal yang bekerja sama dengan Perseroan yang berasal dari desa-desa di sekitar wilayah pengeboran adalah sebanyak 83 *supplier* dengan total transaksi sebesar USD 4,1 juta atau senilai dengan Rp69,3 miliar. Sedangkan jumlah tenaga kerja lokal yang telah direkrut oleh Perseroan dari desa-desa di sekitar lokasi pengeboran adalah sebanyak 533 orang.

Impact of Operational Activities on Surrounding Communities

Apexindo realizes that the operational activities carried out by the Company will inevitably have an impact on surrounding communities and the environment. Therefore, the Company consistently applies high standards of occupational safety, health and environment (SHE) in its drilling activities to ensure that the environment and surrounding communities are not adversely affected and continue to feel safe. In implementing its sustainability programs, Apexindo also continuously takes into account the needs of the community and the environment. Several sustainability programs implemented by the Company focus on educational development, environmental preservation, engagement of local communities and other social activities.

Through the sustainability programs implemented by the Company, it is expected that positive impacts will be generated for the community and the environment. One of the positive impacts of the sustainability programs implemented by Apexindo is the improvement in the quality of education within local communities, the preservation of environmental sustainability, and the increase of community welfare.

In implementing its sustainability programs, Apexindo always involves the community and the surrounding environment. One example of such involvement is the empowerment of local suppliers and local labour to support drilling activities at the Company's operational locations. Local suppliers are engaged to provide food supplies for crew members working on the rig, where the food prepared by these local suppliers must meet the health, nutritional balance and hygiene standards set by the Company. Meanwhile, in empowering local labour, Apexindo cooperates with third parties in recruiting local workers originating from villages surrounding the Company's drilling rig areas to support operational activities.

As of December 31, 2025, the number of local suppliers cooperating with the Company originating from villages surrounding the drilling areas amounted to 83 suppliers, with a total transaction value of USD 4.1 million or equivalent to IDR 69.3 billion. Meanwhile, the number of local labour recruited by the Company from villages surrounding the drilling locations is 533 persons.

Di sisi lain, Apexindo selalu berupaya untuk meminimalisir dampak negatif yang mungkin ditimbulkan dari kegiatan operasional Perseroan. Beberapa inisiatif yang dilakukan oleh Perseroan untuk meminimalisir dampak negatif bagi masyarakat dan lingkungan antara lain dengan melakukan sertifikasi secara berkala terhadap seluruh peralatan dan perlengkapan pengeboran untuk memastikan kelayakan operasi, memastikan pembuangan limbah Bahan Beracun dan Berbahaya (B3) sesuai dengan peraturan yang berlaku, melakukan kegiatan Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL) secara rutin di lokasi *warehouse* perusahaan di Bojonegara Yard, Banten. Selain itu, Apexindo juga menerapkan penggunaan botol minum isi ulang untuk mengurangi limbah plastik yang berlebihan.

Hingga akhir tahun 2025, tidak ada pelanggaran ketentuan lingkungan hidup yang dilakukan oleh Perseroan.

Pengaduan Masyarakat

Untuk merespon keluhan dari masyarakat sekitar, Apexindo memiliki mekanisme pengaduan bagi masyarakat di sekitar wilayah operasionalnya. Apabila terdapat keluhan, masyarakat dapat menyampaikan pengaduan kepada perwakilan perusahaan yang bertugas di lokasi rig atau *yard* Perseroan. Setiap pengaduan dari masyarakat akan ditelaah untuk kemudian ditindaklanjuti oleh perwakilan perusahaan di lapangan.

Apabila pengaduan dari masyarakat dinilai perlu untuk mendapatkan perhatian lebih lanjut, maka pengaduan ini akan diteruskan ke kantor pusat untuk ditangani oleh perwakilan perusahaan yang berwenang. Selama periode pelaporan tahun 2025, tidak ada pengaduan dari masyarakat yang diterima oleh Perseroan.

Tanggung Jawab Sosial Lingkungan untuk Pembangunan Berkelanjutan

Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) untuk Pembangunan Berkelanjutan Perseroan diimplementasikan pada kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) Apexindo yang merupakan program kerja tahunan yang rutin dilaksanakan oleh perusahaan.

Apexindo memiliki program CSR yang berkelanjutan antara lain adalah dalam bidang pendidikan, lingkungan hidup, pelibatan masyarakat lokal, dan kegiatan sosial lainnya. Program-program tersebut dijalankan untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (*Sustainable Development Goals/SDG*). Diantaranya adalah tujuan untuk menghapus kemiskinan (SDG 1), mendapatkan kesehatan yang baik

On the other hand, Apexindo continuously strives to minimize any negative impacts that may arise from the Company's operational activities. Several initiatives undertaken by the Company to minimize negative impacts on the community and the environment include conducting periodic certification of all drilling equipment and tools to ensure operational feasibility, ensuring the disposal of Hazardous and Toxic Waste (B3) in accordance with applicable regulations, and carrying out Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts (UKL-UPL) activities on a regular basis at the company's warehouse location in Bojonegara Yard, Banten. In addition, Apexindo has also implemented the use of refillable drinking bottles to reduce excessive plastic waste.

Until the end of 2025, there were no violations of environmental regulations committed by the Company.

Community Complaint

To respond to complaints from surrounding communities, Apexindo has established a complaint mechanism for communities around its operational areas. Should there be any complaints, the community may submit their complaints to the company representatives on duty at the rig site or the Company's yard. Each complaint from the community will be reviewed and then followed up by the company representatives on site.

If community complaints are deemed necessary for further attention, such complaints will be forwarded to the head office to be handled by authorized company's representatives. During the 2025 reporting period, no complaints from the community were received by the Company.

Environmental Social Responsibility for Sustainable Development

The Company's Environmental Social Responsibility (ESCR) for Sustainable Development is implemented through Apexindo's Corporate Social Responsibility (CSR) activities, which is an annual work program routinely carried out by the company.




Apexindo implements sustainable CSR programs, including in the fields of education, environment, local the community engagement, and other social activities. These programs are implemented to support the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs). Among these goals are the eradication of poverty (SDG 1), ensuring good health and well-being (SDG 3), obtaining quality education (SDG 4), ensuring access to clean water and sanitation




dan kesejahteraan (SDG 3), mendapatkan pendidikan yang berkualitas (SDG 4), akses air bersih dan sanitasi (SDG 6), energi bersih dan terjangkau (SDG 7), pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi (SDG 8), penanganan perubahan iklim (SDG 13) serta memperbaiki ekosistem daratan (SDG 15).



(SDG 6), promoting affordable and clean energy (SDG 7), promoting decent work and economic growth (SDG 8), combat climate change (SDG 13), and protect terrestrial ecosystems (SDG 15).

Berikut ini adalah beberapa jenis dan pencapaian program CSR yang dilaksanakan oleh Apexindo.

Here are some types and achievements of the CSR programs implemented by Apexindo.

Jenis Kegiatan CSR Type of CSR Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDG)	Capaian Achievements
Santunan untuk yatim piatu dan fakir miskin setiap bulan Ramadan. Donation for orphans and the unfortunates in every Ramadan.	TPB No. 1 – Tanpa Kemiskinan SDG No. 1 - Without Poverty 	Kegiatan santunan ini telah menjadi program rutin Perseroan sejak lebih dari 20 tahun lalu. Pada tahun 2025, sebanyak 615 anak yatim dan fakir miskin telah mendapat santunan dari Perseroan. This donation activity has been a regular program of the Company for more than 20 years. In 2025, a total of 615 orphans and the unfortunates have received donation from the Company.
Kegiatan sunatan massal dan pengobatan gratis di lokasi operasional perusahaan. Mass circumcision and free medical treatment event in the operational area of the company.	TPB No. 3 - Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan SDG No. 3 - Good Health and Well-Being 	Apexindo mengadakan kegiatan sunatan massal untuk anak-anak di Kelurahan Muara Jawa Ulu, Handil, Kalimantan Timur dan pengobatan gratis untuk masyarakat di Desa Saliki, Muara Badak, Kalimantan Timur. Apexindo conducted mass circumcision program for children in Muara Jawa Ulu Village, Handil, East Kalimantan and free medical treatment for community in Saliki Village, Muara Badak, East Kalimantan.
Pembangunan SDN 001 Muara Badak di Desa Saliki, Kecamatan Muara Badak, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Construction of 001 Muara Badak Elementary School in Saliki Village, Muara Badak District, Kutai Kartanegara, East Kalimantan. Menyediakan dukungan sarana belajar mengajar di SDN 001 Pendalian IV Koto, Provinsi Riau. Supporting learning facilities in SDN 001 Pendalian IV Koto, Riau Province.	TPB No. 4 – Pendidikan Yang Berkualitas SDG No. 4 - Quality Education 	<ul style="list-style-type: none"> Sejak tahun 2008, Apexindo bekerja sama dengan SDN 001 Muara Badak membangun infrastruktur dan sarana belajar. Pada tahun 2016, mendapatkan predikat sekolah sehat tingkat provinsi Kalimantan Timur. Pada tahun 2021 berhasil mendapatkan penghargaan Adiwiyata tingkat Nasional. Pada tahun 2023 Apexindo menerima penghargaan dari Bupati Kutai Kartanegara atas kontribusinya dalam mengembangkan pendidikan. Since 2008, Apexindo has been working with SDN 001 Muara Badak to build infrastructure and learning facilities. In 2016, SDN 001 Muara Badak was awarded the status of a healthy school at the provincial level Kalimantan Timur. In 2021, SDN 001 Muara Badak won the Adiwiyata Award at the National level. In 2023, Apexindo received an award from the Regent of Kutai Kartanegara for its contribution to developing education. Penambahan daya listrik dari 950 VA ke 2.200 VA untuk mendukung proses belajar mengajar. Increasing the electrical power from 950 VA to 2,200 VA to support the learning program.

Jenis Kegiatan CSR Type of CSR Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDG)	Capaian Achievements
<p>Bantuan sumur air bersih di Desa Suligi, Riau dan Kelurahan Muara Kembang, Kalimantan Timur. Clean water supply for Suligi Village, Riau and Muara Kembang Village, East Kalimantan.</p>	<p>TPB No. 6 - Akses Air Bersih dan Sanitasi SDG No. 6. - Clean Water and Sanitation</p> 	<p>Bantuan sumur air bersih dapat menjangkau sekitar 150 Kepala Keluarga (KK), dimana sebelumnya hanya menjangkau 50 KK. Clean water supply able to cover around 150 families, whereas the previous only reached 50 families.</p>
<p>Bantuan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di SDN 001 Pendalian IV Koto, Provinsi Riau. Solar Power Plant for SDN 001 Pendalian IV Koto, Riau Province.</p>	<p>TPB No. 7 – Energi Bersih dan Terjangkau SDG No. 7 – Affordable and Clean Energy</p> 	<p>Pembangunan PLTS berkapasitas 2,2 kW dan diperkirakan menghemat penggunaan listrik hingga 70%. Sekaligus sebagai sarana edukasi praktis bagi siswa dan guru untuk belajar tentang teknologi energi terbarukan, pentingnya menjaga lingkungan, dan konsep keberlanjutan secara langsung. Building 2.2 kW solar panel and estimated reducing the energy usage up to 70%. It also serves as a practical learning tool for students and teachers to explore renewable energy technologies, the importance of environmental conservation, and sustainability concepts firsthand.</p>
<p>Pemberdayaan tenaga kerja lokal dan supplier lokal di sekitar lokasi operasional Perseroan. Empowerment of local workers and local suppliers around the Company's operational locations.</p>	<p>TPB No. 8 – Pertumbuhan Ekonomi dan Pekerjaan Yang Layak SDG No. 8 - Economic Growth and Decent Work</p> 	<p>Per 31 Desember 2025 Apexindo memberdayakan 533 tenaga kerja lokal dan bekerjasama dengan 83 supplier lokal dengan total transaksi sekitar USD 4,1 juta atau senilai dengan lebih dari Rp69,3 miliar As of December 31, 2025, Apexindo empowered 533 local workers and collaborate with 83 local suppliers, with a total transaction of approximately USD 4.1 million or worth more than IDR 69.3 billion</p>

Jenis Kegiatan CSR Type of CSR Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDG)	Capaian Achievements
<p>Penanganan limbah yang bertanggung jawab. Responsible waste management.</p> <p>Program <i>City Clean Up</i> di Jakarta dan Balikpapan. City Clean Up program in Jakarta and Balikpapan.</p> <p>Kampanye peringatan Hari Bumi dengan himbauan untuk mematikan listrik selama 1 jam kepada seluruh karyawan dan personel Apexindo. Celebrating Earth Day by advising all of the Apexindo's employees to shut down the electricity for one hour.</p>	<p>TPB No. 13 - Penanganan Perubahan Iklim SDG No. 13 - Climate Action</p> 	<p>Perseroan selalu memastikan penanganan limbah secara bertanggung jawab, sesuai peraturan yang berlaku, khususnya untuk limbah Bahan Beracun dan Berbahaya (B3). Pada tahun 2025, Perseroan mengalami penurunan utilisasi rig, sehingga terdapat penurunan jumlah limbah B3 yang dihasilkan.</p> <p>The Company always ensures responsible waste management in accordance with applicable regulations, particularly for Hazardous Waste and Toxic Materials (B3). In 2025, the Company reported a decreased in the rig utilization rate so that Toxic and Hazardous Waste also decreased compared to last year.</p> <p>Melakukan program <i>City Clean Up</i> yang dilaksanakan oleh karyawan Perseroan di dua lokasi, yaitu pada kawasan Hari Bebas Kendaraan Bermotor DKI Jakarta dan Pantai Le Grandeur Kota Balikpapan. Berhasil mengumpulkan lebih dari 15 kg sampah, kemudian melakukan pemilahan sampah serta pembuangan ke lokasi yang telah ditentukan.</p> <p>Conducting City Clean Up by the Company's employees in two different cities, DKI Jakarta Car Free Day Area and Le Grandeur Beach Balikpapan. Collected more than 15 kg of waste, then sorted the waste and disposed of it at the designated location.</p> <p>Dilaksanakan pada 26 April 2025, Perseroan mengajak seluruh karyawan untuk melakukan pemadaman listrik, yang menjangkau sejumlah >800 orang karyawan.</p> <p>Conducted in April 26, 2025, the Company advised all of the employees to shut down the electricity for one hour, and estimated reached >800 employees.</p>
<p>Penanaman dan pemeliharaan 90.000 pohon bakau di Teluk Banten, Kota Serang, Banten. Planting and preserving 90,000 mangrove trees in Banten Bay, Serang City, Banten.</p> <p>Pada tahun 2025, melalui program One to Tree yang diinisiasi oleh Kaisae yang bekerja sama dengan LindungiHutan, Perseroan membantu melakukan penanaman >400 pohon bakau yang ditanam di Pesisir Belitung, Kab. Belitung Timur.</p> <p>In 2025, through the One to Tree program initiated by Kaisae in collaboration with LindungiHutan, the Company helped plant over 400 mangrove trees along the Belitung Coast, East Belitung Regency.</p>	<p>TPB No. 15 – Memperbaiki Ekosistem Daratan SDG No. 15 – Rehabilitate Life of Land</p> 	<p>Inisiatif Perseroan untuk ambil bagian dalam pemeliharaan Teluk Banten dilakukan sejak tahun 2006. Pada bulan September 2012, Perseroan mendapatkan penghargaan dari Walikota Serang, Banten atas inisiatif penanaman pohon bakau dan pelestarian lingkungan hidup di Teluk Banten, Banten.</p> <p>Pada tahun 2014, Perseroan telah melakukan serah terima secara resmi atas pohon-pohon bakau tersebut kepada Pemerintah Daerah Banten.</p> <p>The Company's initiative to participate in the preservation of Banten Bay was carried out since 2006. In September 2012, the Company received an award from the Mayor of Serang, Banten for its initiative in planting mangrove trees and preserving the environment in Banten Bay, Banten. The Company officially handed over the mangrove trees planted in 2014 to the Banten Regional Government.</p> <p>Apexindo menyumbang 93% dari program One to Tree, dimana LindungiHutan mengestimasi program ini telah menyerap 34,5 kg CO² equivalen.</p> <p>Apexindo donated 93% of the One to Tree program. Estimated by LindungiHutan, this program already absorb carbon equivalent to 34.5 kg CO².</p>

Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola Keberlanjutan (ESG)

Environmental, Social, and Governance Sustainability (ESG)

Sebagai perusahaan pengeboran minyak, gas dan panas bumi, Apexindo selalu memperhatikan keselarasan antara aspek lingkungan, sosial dan tata kelola (*Environment, Social, and Governance/ESG*) dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Sebagai komitmen Perseroan untuk bertanggung jawab atas dampak sosial dan lingkungan yang dihasilkan oleh kegiatan operasional perusahaan serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah membuat satu pedoman yaitu Kebijakan ESG dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Perseroan berupaya untuk melakukan kinerja perusahaan secara berkelanjutan dengan tujuan tidak hanya sebatas untuk mencari keuntungan (*profit*) semata, melainkan juga untuk kepentingan pembangunan manusia (*people*) dan lingkungan (*planet*). Hal ini sejalan dengan salah satu misi Perseroan yaitu memberikan nilai yang maksimal kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan membawa dampak positif kepada masyarakat dan lingkungan. Dalam pelaksanaannya, penerapan aspek ESG diimplementasikan dalam kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*).

Dalam menjalankan kegiatan CSR, Apexindo selalu memperhatikan kebutuhan dari masyarakat dan lingkungan. Selain itu, Perseroan juga selalu melibatkan masyarakat di sekitar lokasi operasional guna menciptakan kegiatan CSR yang berkelanjutan. Hal ini bertujuan agar masyarakat dapat ikut memiliki dan bertanggung jawab terhadap proses keberhasilan dan keberlanjutan program CSR Apexindo.

Sesuai Kebijakan ESG dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Apexindo memiliki empat fokus program CSR yang berkelanjutan yaitu pengembangan pendidikan, lingkungan hidup, pelibatan masyarakat lokal, dan kegiatan sosial lainnya.

Pengembangan Pendidikan

Dalam bidang pendidikan, Perseroan sejak tahun 2008 telah membantu pengembangan sekolah dasar negeri (SDN) 001 Muara Badak (dahulu bernama SDN 001 Saliki) yang berlokasi di Desa Saliki, Kecamatan Muara Badak, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

As an oil, gas and geothermal drilling company, Apexindo has always been paying close attention to the Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects of its operations. As a form of the Company's commitment to being accountable for the social and environmental impacts generated by its operational activities as well as for the implementation of good corporate governance, the Company has established a guideline, namely the ESG and Corporate Social Responsibility Policy.

The Company strives to achieve sustainable corporate performance, with the objectives not only to seek profit, but also for the benefit of human development (people) and the environment (planet). This is in line with one of the Company's missions of providing maximum value to stakeholders and making a positive impact to society and the environment. In practice, ESG implementation is carried out through Corporate Social Responsibility (CSR) activities.

Apexindo always takes into account the needs of the community and the environment in conducting its CSR activities. In addition, the Company always engages local communities around its operating sites to create sustainable CSR activities. This is done to ensure that the community can take ownership and responsibility for the success and sustainability of Apexindo's CSR programs.

In accordance with the ESG and Corporate Social Responsibility Policy, Apexindo has four sustainable CSR program focus areas, which includes education development, environment, local community engagement, and other social activities.

Education Development

With regard to education, since 2008, the Company has helped support the development of public elementary school (SDN) 001 Muara Badak (formerly known as SDN 001 Saliki), located in the Saliki Village, District of Muara Badak, Regency of Kutai Kartanegara, East Kalimantan.

Kemudian secara berkelanjutan, Perseroan bekerja sama dengan sekolah mengembangkan kualitas sarana pendidikan sesuai dengan kebutuhan. Sekolah yang awalnya sangat tertinggal, kini menjadi sekolah unggulan yang telah berhasil menerima berbagai penghargaan, termasuk dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada tahun 2021 sebagai Sekolah Adiwiyata Nasional. Prestasi ini tidak terlepas dari peran serta Apexindo dalam mengembangkan sekolah tidak hanya dari sisi infrastruktur, namun juga kualitas para siswa. Di tahun 2022, Perseroan kembali bekerja sama dengan sekolah untuk membangun kantin sehat di SDN 001 Muara Badak, sebagai sarana untuk mendukung pertumbuhan dan upaya pemberian nutrisi yang baik untuk para murid. Pada bulan Oktober tahun 2024, Apexindo memberikan bantuan berupa pemasangan keramik untuk panggung kreativitas sekolah di SDN 001 Muara Badak.

Subsequently, on a continuous basis, the Company has collaborated with the school to improve the quality of educational facilities according to needs. The school, which was once a severely underdeveloped school has now become a flagship school that has earned many awards, including one from the Ministry of Environment and Forestry in 2021 as a National Adiwiyata School. This achievements is inseparable from Apexindo’s role in developing the school, not only related to infrastructure, but also with improving the quality of its students. In 2022, the Company once again collaborated with the school to build a healthy canteen at SDN 001 Muara Badak as a facility to support growth and provide proper nutrition for students. In October 2024, Apexindo provided aid in the form of ceramic tile installation for the school’s creativity stage at SDN 001 Muara Badak.

Selain di SDN 001 Muara Badak, Apexindo juga memberikan bantuan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) untuk SDN 001 Pendalian IV Koto, Desa Pendalian, Kecamatan Pendalian IV Koto, Kabupaten Rokan Hulu, Riau. Kegiatan CSR di tahun 2025 ini diharapkan dapat membantu sekolah untuk mengurangi beban konsumsi energi, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Sekaligus sebagai sarana edukasi praktis bagi para siswa dan guru untuk belajar tentang teknologi energi terbarukan, pentingnya menjaga lingkungan dan konsep keberlanjutan secara langsung.

In addition to SDN 001 Muara Badak, Apexindo also provided aid in the form of solar panels for SDN 001 Pendalian IV Koto, Pendalian Village, District of Pendalian IV Koto, Regency of Rokan Hulu, Riau. This CSR activity in 2025 is expected to help the school reduce its energy expenses and allow school activities to proceed more smoothly. At the same time, it serves as a practical educational medium for students and teachers to directly learn about renewable energy technology, the importance of environmental protection and the concept of sustainability.



Lingkungan Hidup

Dalam bidang lingkungan hidup, sejak tahun 2006 Perseroan melakukan penanaman dan pemeliharaan sebanyak 90.000 pohon bakau di Teluk Banten, Serang, Banten. Atas inisiatif tersebut, pada tahun 2012 Apexindo mendapatkan penghargaan dari Walikota Serang atas partisipasinya dalam pelestarian lingkungan hidup di Teluk Banten, Banten. Perseroan kemudian melakukan serah terima atas area bakau tersebut kepada Pemerintah Daerah di tahun 2014.

Inisiatif CSR program lingkungan hidup yang dilakukan pada bulan Juni 2025 adalah mengadakan kegiatan *City Clean Up*, yaitu kegiatan membersihkan sampah sebagai bentuk kepedulian terhadap pelestarian lingkungan di dua lokasi yang berbeda yaitu di area *Car Free Day* Jakarta dan di kawasan pantai La Grendeur, Balikpapan. Kegiatan ini diikuti oleh perwakilan karyawan Perseroan, bekerjasama dengan komunitas *Warriors Cleanup Indonesia* dan komunitas *Genre Balikpapan* serta *Hotel Pacific Balikpapan*. Pada bulan Juni 2025, melalui program *One to Tree* yang diinisiasi oleh *Kaisae* yang bekerja sama dengan *LindungiHutan*, Perseroan membantu melakukan penanaman >400 pohon bakau yang ditanam di Pesisir Belitung, Kabupaten Belitung Timur.

Pada peringatan Hari Bumi di bulan April 2025, Perseroan juga mengajak seluruh karyawan untuk berpartisipasi dalam peringatan Hari Bumi dengan mematikan listrik selama satu jam. Himbauan ini disampaikan setidaknya kepada >800 orang karyawan, yang berada di kantor, yard dan juga rig.

Kegiatan CSR lainnya di bidang lingkungan hidup yaitu pada bulan September tahun 2025, Apexindo memberikan bantuan kepada SDN 001 Muara Badak, Kalimantan Timur berupa pengadaan polybag untuk penanaman lombok sebagai program ketahanan pangan sekolah yang hasilnya telah dapat dinikmati pada bulan Desember 2025.

Pengembangan Keagamaan

Perseroan percaya bahwa pengembangan nilai-nilai keagamaan mempunyai peranan yang sangat penting bagi peningkatan spiritualitas manusia. Oleh karena itu, Perseroan sangat mendukung kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan keagamaan, khususnya di

Environment

With regard to environment, since 2006, the Company has planted and maintained 90,000 mangrove trees in Banten Bay, Serang, Banten. For this initiative, in 2012, Apexindo received an award from the Mayor of Serang for its role in environmental preservation in Banten Bay, Banten. The Company handed over the mangrove area to the Regional Government in 2014.

In June 2025, *City Clean Up* activities were conducted as an environmental CSR initiative for cleaning up litter to show concern for environmental preservation at two different locations, which are the Jakarta *Car Free Day* area and the La Grendeur beach area in Balikpapan. Representatives of the Company's employees took part in this initiative, in collaboration with the *Warriors Cleanup Indonesia* community and the *Genre Balikpapan* community as well as *Hotel Pacific Balikpapan*. In the same month, through the *One to Tree* program initiated by *Kaisae* in collaboration with *LindungiHutan*, the Company helped plant over 400 mangrove trees along the Belitung Coast, East Belitung Regency.

During the celebration of Earth Day in April 2025, Apexindo also advised all of its employees to participated by turning off the electricity for one hour. This action reached at least >800 employees, in office, yard and rigs.

Another environment CSR activity was conducted in September 2025, when Apexindo provided aid to SDN 001 Muara Badak, East Kalimantan, by procuring polybags for the cultivation of chili peppers as part of the school's food security program, where they were able to enjoy the harvest in December 2025.

Religious Development

The Company believes that the development of religious values plays a critical role in human spirituality. Therefore, the Company strongly supports activities relating to religious development, particularly around the Company's operating sites. In May 2025, Apexindo participated in

sekitar wilayah operasional perusahaan. Pada bulan Mei 2025, Apexindo berpartisipasi dalam pembangunan Masjid Mathla'ul Huda yang berlokasi di Desa Argawana, Kecamatan Puloampel, Banten.

Pada bulan Oktober 2025, Apexindo juga turut berpartisipasi dalam acara Musabaqoh Tilawatil Quran (MTQ) yang dilaksanakan di Kecamatan Pendalian IV Koto, Kabupaten Rokan Hulu, Riau. Acara MTQ tersebut diikuti oleh peserta dari seluruh Kecamatan Pendalian IV Koto, Riau.

Kepedulian Sosial

Pada bulan Februari 2025, Apexindo melaksanakan kegiatan santunan Ramadhan untuk anak-anak yatim dan fakir miskin di wilayah Jakarta, Bekasi, Jawa Barat, Bojonegara, Banten, Handil dan Balikpapan, Kalimantan Timur. Total sebanyak 615 orang diberikan santunan oleh Perseroan berupa paket sembako dan uang tunai. Kegiatan santunan pada bulan Ramadhan tersebut merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh Apexindo setiap tahunnya.

Dalam rangka memperingati Hari Raya Idul Adha 2025, tepatnya di bulan Mei 2025, Apexindo memberikan bantuan hewan kurban berupa 3 (tiga) ekor sapi dan 3 (tiga) ekor kambing. Bantuan hewan kurban berupa 3 (tiga) ekor sapi diberikan kepada Pesantren Daarul Rahman di Jakarta, Masjid Al Ikhlas di Bojonegara, Banten dan Masjid Baitul Jannah di Balikpapan, Kalimantan Timur. Sementara untuk bantuan hewan kurban berupa 3 (tiga) ekor kambing diberikan kepada Masjid Nurul Islam di Jakarta, Masjid Besar Darussalam di Handil, Kalimantan Timur, dan Pondok Pesantren Darussalam di Muara Badak, Kalimantan Timur.

Kegiatan CSR lainnya di bidang sosial yaitu pada bulan September 2025, Apexindo memberikan bantuan sumur air bersih untuk Masjid Jami Baiturrahman yang terletak di Desa Suligi, Kecamatan Pendalian IV Koto, Kabupaten Rokan Hulu, Riau. Akses terhadap air bersih tersebut diharapkan dapat mendukung kelancaran ibadah bagi masyarakat Desa Suligi di Masjid Jami Baiturrahman yang sering mengalami kekeringan di musim kemarau.

Perseroan juga memberikan bantuan sumur air bersih kepada masyarakat Kelurahan Muara Kembang, Kecamatan Muara Jawa, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, yaitu tepatnya pada bulan Oktober 2025. Apexindo

the construction of the Mathla'ul Huda Mosque in the Argawana Village, District of Puloampel, Banten.

In October 2025, Apexindo also participated in the Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) event held in the District of Pendalian IV Koto, Regency of Rokan Hulu, Riau. The MTQ event was attended by participants across the District of Pendalian IV Koto, Riau.

Social Concern

In February 2025, Apexindo carried out Ramadan charities for orphans and the underprivileged in the areas of Jakarta, Bekasi, West Java, Bojonegara, Banten, Handil and Balikpapan, East Kalimantan. A total of 615 individuals received donations from the Company in the form of food packages and cash. These Ramadan charities are conducted regularly by Apexindo each year.

In commemoration of 2025 Eid al-Adha Holiday, on May 2025, Apexindo donated sacrificial livestock of 3 (three) cows and 3 (three) goats. The 3 (three) cows were donated to Daarul Rahman Islamic Boarding School in Jakarta, Al Ikhlas Mosque in Bojonegara, Banten and Baitul Jannah Mosque in Balikpapan, East Kalimantan. Meanwhile, the 3 (three) goats were donated to Nurul Islam Mosque in Jakarta, Darussalam Great Mosque in Handil, East Kalimantan, and Darussalam Islamic Boarding School in Muara Badak, East Kalimantan.

Another social CSR activity was carried out in September 2025, when Apexindo provided aid with the clean water well for Jami Baiturrahman Mosque in the Suligi Village, District of Pendalian IV Koto, Regency of Rokan Hulu, Riau. Access to clean water is hoped to help the Suligi Village community with their worship activities at Jami Baiturrahman Mosque, which experiences frequent droughts during the dry season.

In October 2025, the Company also helped with the clean water well for the community of Subdistrict of Muara Kembang, District of Muara Jawa, Kutai Kartanegara, East Kalimantan. Apexindo helped provide a clean water

memberikan bantuan sumur air bersih yang diperkirakan cukup untuk menjangkau sekitar 150 Kepala Keluarga (KK), dimana sumber air bersih sebelumnya hanya dapat menjangkau 50 KK.

well which is expected to serve around 150 households, whereas the previous clean water source was only able to serve 50 households.



Menjelang akhir tahun 2025, yaitu tepatnya pada bulan Desember 2025, terjadi musibah bencana banjir dan tanah longsor yang melanda beberapa wilayah di Indonesia yaitu di Aceh, Sumatera Utara dan Sumatera Barat. Apexindo bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) DKI Jakarta memberikan bantuan untuk para korban bencana banjir dan tanah longsor di ketiga wilayah tersebut.

Towards the end of 2025, specifically in December 2025, floods and landslides struck several regions in Indonesia, including Aceh, North Sumatra and West Sumatra. Apexindo, in collaboration with the Indonesian Red Cross of DKI Jakarta, gave aid to the flood and landslide victims in these three regions.

Total biaya CSR yang dikeluarkan oleh Apexindo selama tahun 2025 adalah sebesar USD 30.118.

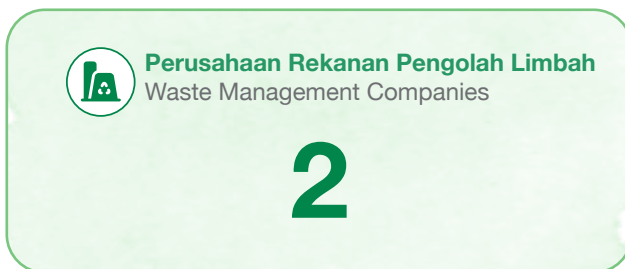
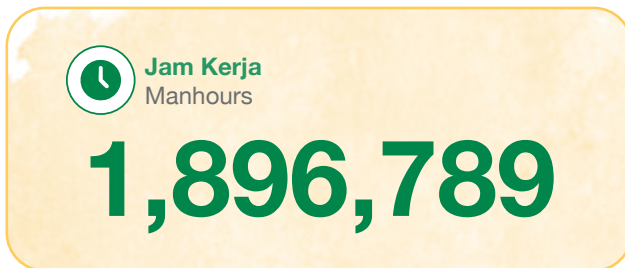
The total CSR expenditure incurred by Apexindo throughout 2025 amounted to USD 30,118.

Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Performance

Konsistensi dalam Menjaga Kelestarian Lingkungan

Consistency in Preserving the Environment



Apexindo memahami bahwa industri jasa pengeboran minyak bumi, gas bumi, *geothermal* dan *coal bed methane* memiliki tingkat risiko bahaya yang cukup tinggi, yang mencakup risiko terhadap keselamatan pekerja maupun risiko terhadap lingkungan sekitar. Oleh sebab itu, dalam upaya menjaga keselamatan kerja, kesehatan beserta lingkungan (K3L), Perseroan memiliki standar tinggi terhadap faktor-faktor yang bersinggungan dengan aspek K3L. Standar tersebut diimplementasikan melalui beragam prosedur kerja, yang didasari pada pengamatan, riset dan penelitian terhadap dampak lingkungan yang dihasilkan oleh kegiatan operasional. Komitmen ini menjadi bentuk dan tanggung jawab Perseroan untuk melakukan kegiatan usaha secara berkelanjutan tanpa mengganggu kelestarian lingkungan sekitar operasional Perseroan.

Sejak tahun 2005, Perseroan telah mendapatkan sertifikat ISO 9001 dalam bidang Sistem Manajemen Mutu. Sertifikasi ini merupakan wujud komitmen Perseroan untuk menjalankan manajemen operasional yang terukur dan fokus kepada tujuan bisnis perusahaan. Perseroan juga telah dilengkapi dengan dengan ISO 14001 dan OHSAS 18001 untuk Sistem Manajemen Lingkungan dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Apexindo understands that the oil, gas, geothermal and coal bed methane drilling industry is one with a significant risk of danger, which includes risk to the safety of workers and risk to the surrounding environment. Therefore, in its effort to maintain occupational safety, health and environment (SHE), the Company has established high standards with respect to factors relating to the SHE aspect. These standards are reflected in various work procedures grounded in observations, research and studies of the environmental impacts resulting from operational activities. This commitment constitutes the Company's responsibility for sustainable business practices and preserving the environment surrounding the Company's operations.

Since 2005, the Company has maintained the ISO 9001 certification in Quality Management Systems. This certification demonstrates the Company's commitment to carrying out measurable operational management and focusing on the company's business objectives. The Company has also earned ISO 14001 and OHSAS 18001 for Environmental Management Systems and Occupational Health and Safety Management Systems respectively. Both

Kedua sertifikat standar internasional tersebut telah didapatkan oleh Perseroan sejak tahun 2011. Perseroan terus menerapkan ketiga standar internasional tersebut sebagai acuan dalam seluruh proses bisnis Perseroan, serta membuktikan kredibilitas Perseroan dalam bersaing di pasar dalam negeri maupun luar negeri.

Ketiga sertifikasi internasional tersebut telah diperbarui oleh Perseroan pada 2024, di mana ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 dan ISO 45001:2018 akan berlaku hingga tahun 2027. Keberhasilan Apexindo dalam memperbarui ketiga sertifikasi tersebut merupakan bentuk komitmen Perseroan untuk peningkatan berkelanjutan pada aspek *Quality, Safety, Health and Environment* di perusahaan. Ketiga sertifikasi tersebut mencakup seluruh kegiatan operasional Perseroan, mulai dari kegiatan operasional di kantor, *yard-yard*, dan juga rig milik Perseroan.

of these international standard certifications have been maintained by the Company since 2011. The Company has been implementing these three international standards as a benchmark in all of the Company's business processes, as well as demonstrating the Company's credibility in competing in national and global markets.

These three international certifications were renewed by the Company in 2024, with ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 and ISO 45001:2018, are still valid until 2027. Apexindo's success in renewing these three certifications shows the Company's commitment to continuous improvement in the Quality, Safety, Health and Environment aspects of the company. The three certifications cover all of the Company's operational activities, from operational activities in the offices, yards, as well as the Company's rigs.

ISO 9001:2015



ISO 9001:2015 merupakan suatu sertifikat standar bertaraf internasional untuk manajemen mutu. Dalam prosesnya, sertifikat tersebut menetapkan berbagai persyaratan, pedoman dan rekomendasi untuk desain dan penilaian dari suatu manajemen kualitas. Tujuan dari sertifikasi ini adalah untuk menjamin produk atau jasa yang dihasilkan suatu perusahaan telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh badan standar dunia.

Apexindo telah memperbarui sertifikasi ini pada bulan Mei 2024, di mana sertifikat ini memiliki masa berlaku hingga Mei 2027.

Selain ISO 9001:2015, Perseroan juga telah mengantongi sertifikasi ISO 14001:2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan dan ISO 45001:2018 untuk Sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

ISO 9001:2015 is an international standard certification for quality management. In the process, this certification sets out various requirements, guidelines and recommendations for the design and evaluation of quality management. The purpose of this certification is to ensure that the products or services generated by a company meet the requirements set by global standards organizations.

Apexindo renewed this certification in May 2024, which is valid until May 2027.

In addition to ISO 9001:2015, the Company also has the certifications for ISO 14001:2015 in Environmental Management Systems and ISO 45001:2018 in Occupational Health and Safety Management Systems.

Sebagai implementasi dari sertifikasi ISO dan tanggung jawab Perseroan terhadap lingkungan, Apexindo menerapkan dan mengimplementasikan kebijakan-kebijakan untuk menjaga kelestarian lingkungan. Kebijakan-kebijakan tersebut diantaranya adalah kebijakan yang berkaitan dengan penghematan energi, pengurangan sampah plastik, pengelolaan limbah yang bertanggungjawab, penggunaan produk ramah lingkungan dan perawatan aset sebagai upaya pengurangan emisi yang dihasilkan oleh peralatan Perseroan.

As an implementation of ISO certification and the Company's environmental responsibility, Apexindo has applied and implemented policies to maintain environmental sustainability. These policies include policies related to energy conservation, plastic waste reduction, responsible waste management, the use of environmentally friendly products and asset maintenance to reduce emissions generated by the Company's equipment.

Kegiatan Operasional Perseroan

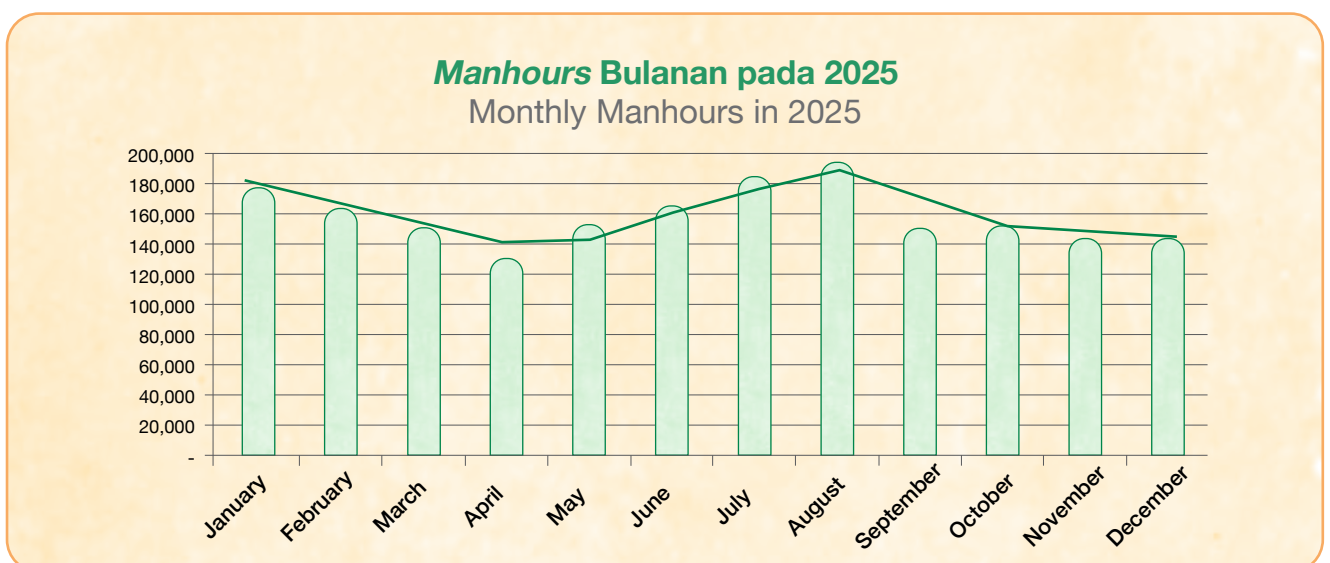
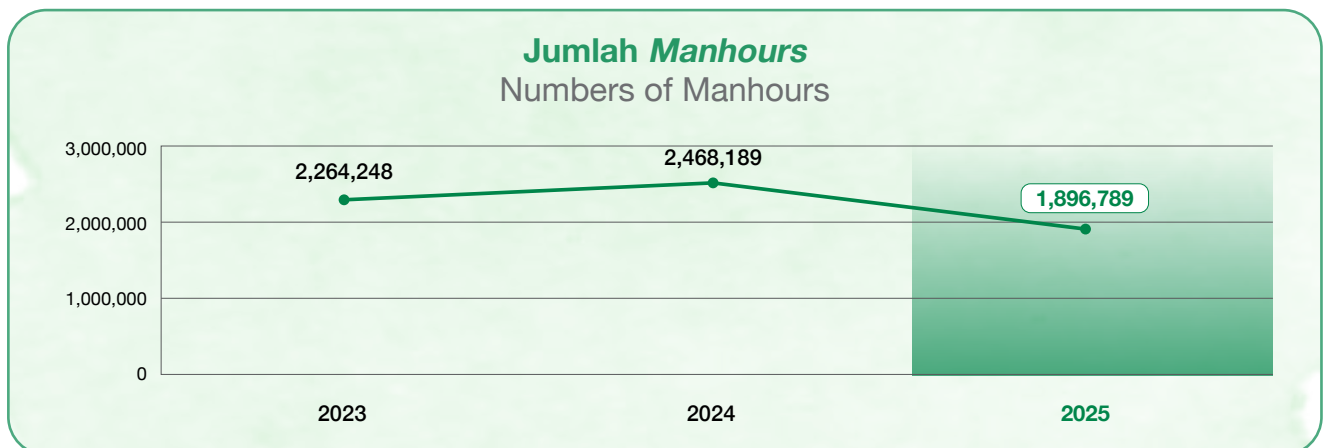
Perseroan mencatatkan sedikit penurunan kegiatan operasional dibandingkan tahun lalu. Meskipun kondisi capaian lifting minyak dan gas bumi nasional mengalami sedikit kenaikan dibandingkan dengan tahun lalu, namun persaingan industri hulu migas khususnya kontraktor pengeboran turut meningkat dengan hadirnya beragam pilihan rig-rig dengan kapasitas pengeboran yang lebih kecil.

Di tahun 2025, Perseroan mencatatkan hampir 1,9 juta *manhours*, atau turun sekitar 500.000 *manhours* dibandingkan dengan tahun lalu yang tercatat sebesar 2,4 juta *manhours*. Penurunan ini pun turut berdampak pada konsumsi energi, termasuk di dalamnya listrik, air dan juga bahan bakar. Meskipun terdapat penurunan dibanding tahun lalu, Perseroan tetap konsisten untuk memperhatikan aspek kelestarian lingkungan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan dengan menggunakan energi secara efisien.

The Company's Operational Activity

The Company saw a slight decrease in operational activities compared to the previous year. Despite a slight increase in the achieved national oil and gas lifting compared to the previous year, competition has also increased in the upstream oil and gas industry, especially for drilling contractors, along with the availability of many choices of rigs with smaller drilling capacities.

In 2025, the Company recorded nearly 1.9 million manhours, a decrease of approximately 500,000 manhours compared to the previous year's number of 2.4 million manhours. This decrease also affected energy consumption, including electricity, water and fuel. Despite the decrease compared to the previous year, the Company remains consistent in maintaining environmental sustainability in conducting its operational activities by making efficient use of energy.



Melalui grafik *manhours* di atas, Perseroan mencatatkan angka *manhours* yang cukup tinggi di periode Januari-Maret 2025, dan Juni-Agustus 2025. Hal ini dikarenakan seluruh rig lepas pantai Perseroan dan Rig 14 beroperasi selama periode tersebut. Sementara itu, di bulan April-Mei terdapat penurunan operasional yang menyebabkan turunnya catatan *manhours* dikarenakan terdapat perawatan berkala pada Rig Yani. Sementara itu, penurunan yang terjadi pada periode September-Desember 2025 diakibatkan oleh selesainya kontrak Rig Maera sehingga rig tersebut berada pada kondisi *idle*.

Lebih lanjut mengenai kegiatan operasional Perseroan dapat ditinjau melalui Laporan Operasional di Laporan Tahunan Apexindo tahun 2025.

Based on the manhour chart above, the Company recorded relatively high manhours numbers in the January-March 2025 and June-August 2025 periods. This was due to all of the Company's offshore rigs and Rig 14 being operational during these periods. Meanwhile, in April-May, there was a decrease in operational activity resulting in a decrease in manhours due to routine maintenance on Rig Yani. Meanwhile, the decrease in September-December 2025 was due to the completion of the Rig Maera contract, leaving the rig in an idle state.

Further information on the Company's operational activities is available in the Operational Report section of Apexindo's 2025 Annual Report.

Jam Kerja

Manhours

Manhours adalah satuan jam kerja, di mana rata-rata jumlah pekerjaan yang dapat dilakukan seseorang dalam waktu satu jam. Sesuai definisi Perseroan, *manhours* dihitung berdasarkan jumlah jam bekerja dari seluruh personel yang dilakukan selama operasional rig. Semakin tinggi angka *manhours* dapat diartikan bahwa semakin banyak dan semakin lama pekerjaan yang dilakukan.

Manhours is a unit of working hours, denoting the average amount of work a person can do in one hour. Based on the definition by the Company, manhours are calculated based on the total work hours of all personnel during rig operations. The higher the manhour, the more work is performed and the longer it takes to complete.

Dana dan Investasi Lingkungan Hidup

Dalam menjalankan kegiatan operasional, Apexindo berkomitmen untuk tetap menjaga kelestarian lingkungan hidup dan kepedulian sosial. Beberapa kegiatan pelestarian lingkungan hidup dan kepedulian sosial diantaranya adalah pengolahan limbah, pengelolaan lingkungan, melakukan sertifikasi lingkungan hidup, pelatihan terhadap lingkungan hidup, hingga kegiatan *corporate social responsibility* (CSR). Berbagai kegiatan tersebut tentunya membutuhkan dana dan investasi lingkungan hidup yang harus dikeluarkan oleh Perseroan. Berikut di bawah ini adalah tabel penggunaan dana dan investasi lingkungan hidup Perseroan.

Environmental Fund and Investment

In carrying out its operational activities, Apexindo is committed to maintaining and preserving the environment and society. Some of these environmental conservation and social activities include waste processing, environmental management, environmental certification, environmental training, and corporate social responsibility (CSR) activities. Funds are required for these activities and environmental investment by the Company. Below is a table of the Company's use of funds and environmental investments.

Tabel Dana dan Investasi Lingkungan Hidup Tahun 2025

Table of 2025 Environmental Fund and Investment

(dalam Dolar AS
in USD)

Komponen Component	2023	2024	2025
	Jumlah Amount	Jumlah Amount	Jumlah Amount
Biaya CSR CSR Cost	33,619	33,776	30,118
Biaya Pengolahan Limbah Waste Treatment Cost	76,467	96,051	99,686
Biaya UKL dan UPL UKL and UPL Cost	3,945	1,258	5,876
Biaya Sertifikasi Lingkungan Hidup (ISO) Environment Certification Cost (ISO)	-	6,308	1,406
Biaya Pelatihan Lingkungan Hidup Environment Training Cost	-	-	734
Jumlah Total	114,031	137,393	137,820

Di tahun 2025, Perseroan mengeluarkan biaya untuk lingkungan hidup sebesar USD 137.820. Terdapat peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang disebabkan oleh peningkatan biaya UKL dan UPL, serta biaya pelatihan lingkungan hidup. Meskipun terdapat penurunan pada dana CSR di tahun 2025, Perseroan telah berhasil menjalankan kegiatan CSR dengan efisien dengan inisiasi beberapa program CSR baru, seperti program *city clean up* yang dilaksanakan di DKI Jakarta dan Kota Balikpapan, pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di SDN 001 Pendalian IV Koto, dan pembangunan sumur air bersih yang dilaksanakan di dua lokasi, yaitu Desa Suligi yang terletak di Provinsi Riau, dan Desa Muara Kembang yang terletak di Provinsi Kalimantan Timur.

Penggunaan Produk Ramah Lingkungan

Apexindo selalu berupaya untuk menggunakan produk dan material ramah lingkungan dalam setiap kegiatan operasionalnya. Penggunaan produk dan material ramah lingkungan tersebut menjadi salah satu upaya Perseroan dalam menjaga kelestarian lingkungan. Berikut adalah beberapa produk dan material ramah lingkungan yang digunakan pada kegiatan operasional Perseroan:

1. Penggunaan bahan bakar *biofuel* B40 pada setiap rig dan genset Perseroan
2. Seluruh rig bebas asbes sejak tahun 2008
3. Peniadaan plastik sekali pakai (botol, sendok dan sedotan)
4. Mengupayakan penggunaan produk daur ulang kertas

Pada kegiatan operasional, Perseroan selalu menggunakan bahan bakar pada rig dan genset Perseroan dengan jenis Biodiesel 40 atau yang lebih dikenal dengan B40, yang merupakan bahan bakar ramah lingkungan. Bahan bakar tersebut pasok ke Perseroan oleh klien-klien Apexindo sesuai dengan ketentuan dalam kontrak kerja. Bahan bakar B40 adalah jenis bahan bakar yang memiliki campuran 40% olahan minyak kelapa sawit dan 60% solar. Bahan bakar jenis ini memiliki sifat emisi buangan gas karbon monoksida (CO) lebih kecil dibanding solar, sehingga dapat mengurangi emisi karbon yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perseroan.

Sejak tahun 2008, pada seluruh rig Perseroan sudah tidak menggunakan peralatan dan perlengkapan yang memiliki bahan dasar asbes. Asbes sendiri merupakan bahan yang dapat menghasilkan debu yang berbahaya bagi kesehatan pernafasan personel yang bekerja. Dengan tidak menggunakan bahan berbasis asbes, Perseroan berupaya untuk memberikan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan sehat bagi seluruh personel.

In 2025, the Company spent USD 137,820 on the environmental efforts. There was a slight increase compared to the last year, as there was an increase in UKL and UPL Cost, as well as environment training cost. Despite the decreased of CSR funds in 2025, the Company succeed to run CSR Programs efficiently, by initiating several new CSR programs, such as the city clean up program in the Special Capital Region of Jakarta and Balikpapan City, the installation of Solar Panels at SDN 001 Pendalian IV Koto, and the construction of clean water sources on two locations, namely Suligi Village in Riau Province, and Muara Kembang Village in East Kalimantan Province.

Eco-Friendly Products Usage

Apexindo consistently strives to use eco-friendly products and materials in each of its operational activities. Using eco-friendly products and materials is one of the Company's efforts for environmental preservation. The following are some of the eco-friendly products and materials used in the Company's operational activities:

1. Use of B40 biofuel on each of the Company's rigs and generators
2. All rigs have been asbestos-free since 2008
3. Discontinued the use of single-use plastics (bottles, spoons and straws)
4. Encouraging the use of products from recycled paper

For its operational activities, the Company has been using Biodiesel 40, or better known as B40, which is a type of eco-friendly fuel, for the Company's rigs and generators. This fuel is supplied to the Company by Apexindo's clients in accordance with working contract terms. B40 is a blend of 40% refined palm oil and 60% diesel. This type of fuel generates less carbon monoxide (CO) compared to diesel, thereby reducing carbon emissions from the Company's operational activities.

Since 2008, the Company has also stopped using asbestos-based tools and equipment on all of the Company's rigs. Asbestos itself is known as a material that produces particles harmful to personnel's respiratory health. By avoiding the use of asbestos-based materials, the Company provides a safe, comfortable and healthy working environment for all personnel.

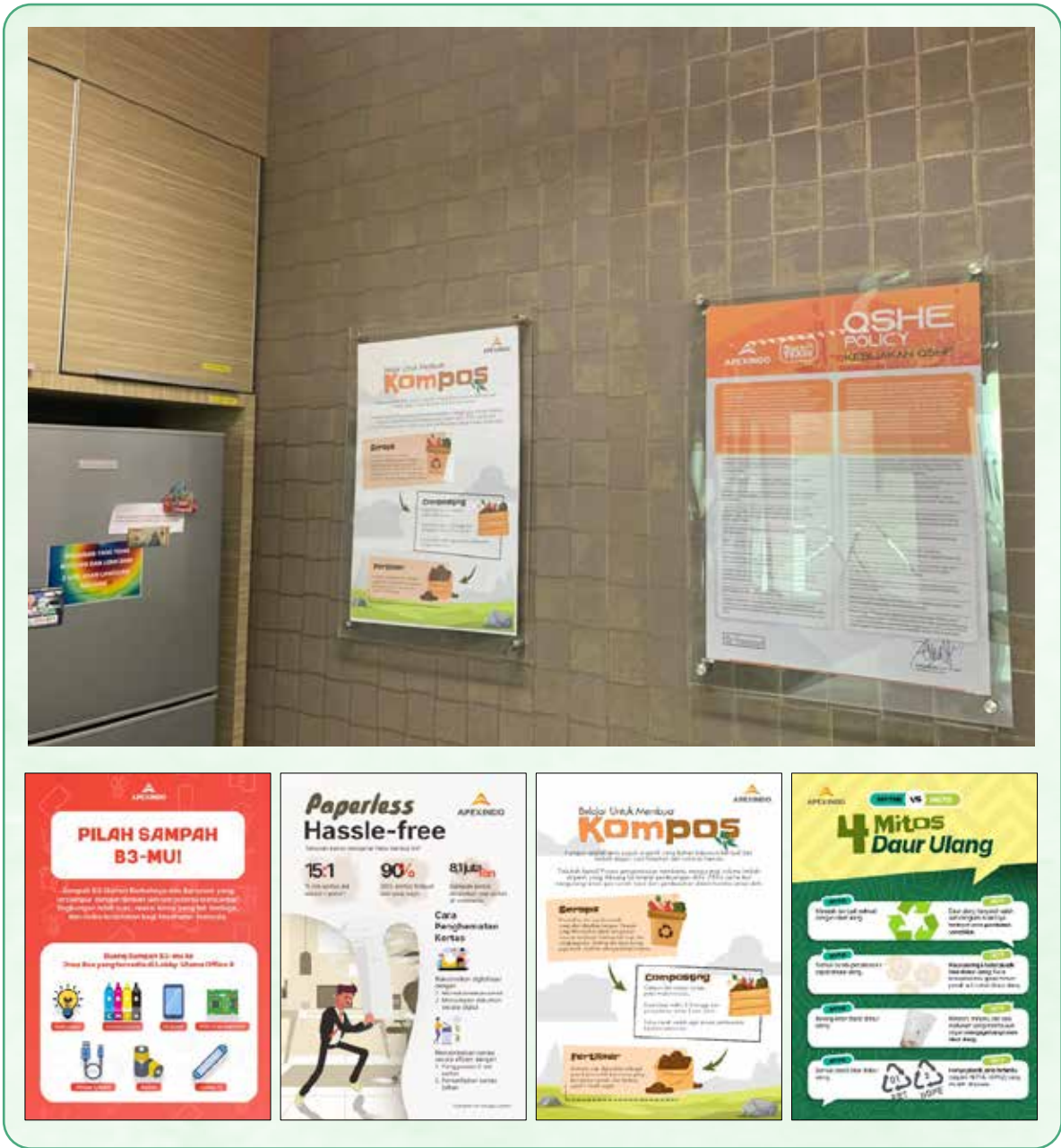
Kampanye Pelestarian Lingkungan Environmental Conservation Campaign

Sebagai salah satu bentuk komitmen Perseroan untuk menjaga pelestarian lingkungan, Perseroan secara rutin menggelar kampanye pelestarian dan kepedulian lingkungan. Materi yang dibawakan adalah materi-materi turunan dari Tujuan Pembangunan Keberlanjutan / Sustainable Development Goals (SDG) yang dicanangkan oleh Persatuan Bangsa-Bangsa. Kampanye ini dilaksanakan melalui beragam media seperti poster yang dipasang pada area Perseroan, wallpaper yang dipasang di seluruh komputer dan laptop Perseroan, hingga artikel melalui buletin Apexindo Focus yang terbit setiap bulan.

Di tahun 2025, Perseroan berfokus pada SDG No. 13 mengenai Penanganan Perubahan Iklim. Beberapa kampanye yang dilaksanakan seperti program Pengurangan Penggunaan Kertas, Pilah Sampah B3, Cara Pembuatan Kompos, Proses Daur Ulang, dsb.

As a form of the Company's commitment to environmental preservation, the Company holds regular environmental preservation and awareness campaigns. The materials presented are derived from the Sustainable Development Goals (SDGs) proposed by the United Nations. This campaign is implemented through various media such as posters displayed in the Company's premises, wallpaper installed on all Company computers and laptops, and articles in the monthly Apexindo Focus newsletter.

In 2025, the Company focused on SDG No. 13, regarding Climate Action. The campaigns implemented include programs for Paper Use Reduction, Toxic and Hazardous Waste Sorting, Composting, Recycling Process, etc.



Penggunaan Energi dan Sumber Daya

Energy and Resource Usage

Tabel Konsumsi dan Intensitas Energi

Table of Energy Consumption and Intensity

Konsumsi Energi Energy Consumption	Satuan Unit	2023*	2024	2025	Var 2024-2025	%
BBM di Rig Laut Fuel in Offshore Rig	Liter	1,723,909	942,630	324,546	(618,084)	-65.6%
BBM di Rig Darat Fuel in Onshore Rig	Liter	320,806	523,344	139,135	(384,209)	-73.4%
BBM di Yard Fuel in Yard	Liter	30,328	34,940	33,882	(1,058)	-3.0%
Total Konsumsi BBM Total Fuel Consumption	Liter	2,075,043	1,500,914	497,563	(1,003,351)	-66.8%
	Gigajoules	70,966	51,331	17,017	(34,315)	-66.8%
Listrik di Bojonegara Yard Electricity in Bojonegara Yard	kWh	251,723	428,637	690,164	261,527	61.0%
Listrik di Kantor Jakarta Electricity in Jakarta Office	kWh	481,284	297,179	313,814	16,635	5.6%
Listrik di Kantor Balikpapan Electricity in Balikpapan Office	kWh	122,829	130,268	104,162	(26,106)	-20.0%
Total Konsumsi Listrik Total Electricity Consumption	kWh	855,836	856,084	1,108,140	252,057	29.4%
	Gigajoules	3,081	3,082	3,989	907	29.4%
Total Konsumsi BBM dan Listrik Total Fuel and Electricity Consumption	Gigajoules	74,047	54,413	21,006	(33,407)	-61.4%
Total Jam Operasional Rig Total Hour of Operational Rig	Manhours	2,264,248	2,468,189	1,896,789	(571,400)	-23.2%
Intensitas Konsumsi Energi Energy Consumption Intensity	Gigajoules/ Manhours	0.03	0.02	0.01	(0.01)	-50%

Catatan : 1 liter = 0,0342 Gigajoules dan 1 kWh = 0,0036 Gigajoules
Notes : 1 liter = 0.0342 Gigajoules and 1 kWh = 0.0036 Gigajoules
*Restated | *Dihitung kembali

Konsumsi Energi

Pada operasionalnya, Perseroan juga selalu mengupayakan untuk melakukan penghematan energi di setiap area kerja, baik itu di rig, yard dan juga kantor Perseroan. Salah satu cara yang dilakukan oleh Perseroan adalah melakukan pekerjaan dan kegiatan dengan efisien. Efisiensi ini akan berdampak baik bagi klien-klien Perseroan dengan semakin sedikitnya biaya operasional dan penggunaan sumber daya alam yang dibutuhkan. Tak hanya selama beroperasi, efisiensi juga dilakukan oleh Perseroan saat rig sedang tidak bekerja, sehingga Perseroan dapat menghemat penggunaan energi baik saat rig sedang terikat kontrak maupun saat rig sedang tidak terikat kontrak.

Energy Consumption

In its operations, the Company uses its best efforts to reduce energy consumption in every work area. This includes its rigs, yards, as well as the Company's office. One of the Company's effort is to perform its work and activities as efficient as possible. This efficiency shall impact positively on the Company's clients by reducing operational costs and the use of resources. The Company also carries out efficiency measures when rigs are non-operational, allowing the Company to save energy both when rigs are working under contract and when they are idle and not under any contract.

Secara umum, konsumsi energi Perseroan berasal dari dua energi utama yaitu energi bahan bakar minyak (BBM) dan energi listrik. Penggunaan energi paling besar terdapat pada sektor operasional rig Perseroan. Operasional rig Perseroan mengandalkan energi yang bersumber dari *generator* yang terdapat pada setiap unit rig. *Generator* tersebut digunakan untuk menghidupi kebutuhan listrik dari masing-masing rig tanpa menggunakan energi listrik dari penyedia jaringan listrik negara atau PLN. *Generator* ini berfungsi sebagai penyuplai energi ke seluruh peralatan yang berada di atas rig, termasuk alat-alat pengeboran dan kelistrikan. *Generator* rig Perseroan mengandalkan sumber energi dari bahan bakar *biofuel* B40. Sementara itu, untuk yard dan juga kantor Perseroan masih membeli energi listrik melalui PLN untuk memenuhi kebutuhannya.

Dalam beberapa kontrak pengeboran yang diterima oleh Perseroan, diatur bahwa hampir seluruh kebutuhan bahan bakar untuk proses kegiatan operasional disediakan oleh klien Perseroan, kecuali untuk beberapa kegiatan yang telah disepakati akan menjadi tanggung jawab Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan tetap membeli bahan bakar secara mandiri untuk kebutuhan operasional dari rig yang bekerja dan juga menghidupkan kelistrikan dari rig-rig yang *idle* untuk kebutuhan *maintenance* atau perawatan. Catatan volume bahan bakar Perseroan yang tertera pada laporan ini terbatas pada data bahan bakar yang dibeli secara mandiri oleh Perseroan.

Di tahun 2025, Perseroan mencatatkan pembelian BBM sebesar 497 ribu liter atau setara dengan 17 ribu gigajoules. Nilai tersebut sejalan dengan terdapatnya penurunan utilisasi rig Perseroan di dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sehingga beberapa rig Perseroan yang sudah tidak bekerja beralih ke kondisi *stacked* yang disimpan di *yard* dan *ship yard*, dan meminimalisir penggunaan energi. Tak hanya itu, selama tahun 2025 hanya terdapat satu rig lepas pantai yang melakukan kegiatan *drydocking* untuk keperluan *maintenance* atau perawatan, sehingga penyediaan bahan bakar oleh Perseroan pun ikut menurun. Untuk rig darat, dengan dipindahkannya rig-rig darat Perseroan ke Bojonegara Yard untuk beralih ke kondisi *stacked*, *maintenance* dan perawatan pun sebagian besar menggunakan energi listrik yang bersumber dari fasilitas *yard* milik Perseroan.

Di sisi lain, dengan disimpannya beberapa rig darat Perseroan ke *yard* untuk dialihkan ke kondisi *stacked*, menyebabkan penggunaan energi listrik di Bojonegara Yard pun turut meningkat. Di tahun 2025, Perseroan mencatatkan peningkatan energi sebanyak 261 ribu kWh dibandingkan dengan tahun 2024. Di tahun 2025, Bojonegara Yard menggunakan energi sebesar 690

In general, the Company's energy consumption comes from two main energy sources, namely fuel and electricity. The sector with the most energy consumption is the Company's rig operations sector. The Company's rig operations rely on energy sourced from generators in each rig unit. These generators provide the electricity needed by our rigs, without using electricity from the grid provided by the state or PLN. These generators supply energy to every piece of equipment on the rig, including drilling and electrical equipment. The generators at the Company's rigs use the B40 biofuel as their energy source. Meanwhile, for yards and the Company's office, the Company continues to purchase electricity from PLN for its energy supply.

In several drilling contracts undertaken by the Company, it is stipulated that almost all fuel requirements for operational activities are provided by the Company's clients, except for certain activities that have been agreed to be the Company's responsibility. Accordingly, the Company still needs to purchase fuel independently to support the operational needs of its active rigs and to supply electricity to idle rigs for maintenance purposes. The Company's fuel volume records presented in this report are limited to fuel purchased independently by the Company.

In 2025, the Company recorded fuel purchases of 497 thousand liters or equivalent to 17 thousand gigajoules. This amount is consistent with the decrease in the Company's rig utilization compared to the previous year, with several idle rigs placed in a stacked state and stored in yards and shipyards, thereby minimizing energy use. In addition, during 2025, only one offshore rig underwent drydocking for maintenance purposes, which further reduced the Company's fuel consumption. For onshore rigs, following their transfer to Bojonegara Yard for stacking, maintenance activities were largely supported by electrical energy supplied from the Company's yard facilities.

On the other hand, the stacking of several of the Company's onshore rigs for storage in yards resulted in an increase in electricity consumption at Bojonegara Yard. In 2025, the Company recorded an increase of 261 thousand kWh compared to 2024. In 2025, Bojonegara Yard consumed 690 thousand kWh of electricity, which was used to support maintenance activities for the Company's onshore rigs that

ribu kWh, di mana energi tersebut digunakan untuk melakukan *maintenance* di rig darat Perseroan yang baru menyelesaikan kontraknya dengan klien dan beralih ke kondisi *stacked*.

Secara umum, dengan efisiensi yang dilakukan oleh Perseroan, konsumsi energi dari Perseroan di tahun 2025 turun sebesar 33 ribu Gigajoules, dari 54 ribu Gigajoules di tahun 2024 menjadi 21 ribu Gigajoules di tahun 2025.

Intensitas Energi

Intensitas energi merujuk pada penggunaan energi dibandingkan dengan satuan metrik produk yang dihasilkan dalam satu tahun. Di tahun 2025, Perseroan mencatatkan 1.896.789 *manhours*. Angka ini menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 2.468.189 *manhours*. Dengan turut menurunnya penggunaan energi dari Perseroan, di tahun 2025 Perseroan mencatatkan intensitas energi sebesar 0,01 Gigajoules/*manhours*, atau menurun hingga 50% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 0,02 Gigajoules/*manhours*.

Efisiensi Energi

Apexindo terus berupaya untuk melakukan efisiensi energi dalam setiap kegiatan operasionalnya. Berbagai upaya dalam melakukan efisiensi energi dilakukan pada seluruh aspek operasional Perseroan, baik itu di rig, maupun di kantor. Salah satu kebijakan yang diterapkan adalah penghematan air dan listrik pada kantor-kantor Perseroan, dengan menghimbau kepada seluruh karyawan untuk mematikan perangkat elektronik ketika sudah tidak digunakan, serta menghimbau untuk mengurangi penggunaan air. Dengan kebijakan ini diharapkan dapat membentuk kebiasaan baik pada karyawan untuk dapat melakukan efisiensi energi dan mengurangi dampak emisi karbon di kehidupan sehari-hari.

Pada operasional rig, dengan tetap mengedepankan aspek keselamatan, Perseroan melakukan upaya untuk dapat bekerja secara efisien dengan memanfaatkan waktu dan sumber daya alam semaksimal mungkin. Perseroan melakukan perawatan berkala terhadap seluruh alat dan mesin milik Perseroan, serta melakukan uji emisi secara berkala terhadap generator untuk pemenuhan kewajiban lingkungan setiap 6 bulan sekali. Dengan hal ini, Perseroan dapat memberikan kontribusi dan pelayanan yang baik kepada klien, serta dapat menghasilkan operasi pengeboran yang efisien dan aman.

had recently completed their contracts with clients and were placed in a stacked state.

In general, with the efficiency measures implemented by the Company, the Company's energy consumption in 2025 decreased by 33 thousand Gigajoules, from 54 thousand Gigajoules in 2024 to 21 thousand Gigajoules in 2025.

Energy Intensity

Energy intensity refers to energy use compared to a metric unit of product produced in one year. In 2025, the Company recorded 1,896,789 *manhours*. This was a decrease compared to the previous year, which recorded 2,468,189 *manhours*. Along with the decreased energy usage by the Company, in 2025, the Company recorded an energy intensity of 0.01 Gigajoules/*manhour*, or a decrease of up to 50% compared to the previous year which was recorded at 0.02 Gigajoules/*manhour*.

Energy Efficiency

Apexindo continually strives for energy efficiency in each of its operational activities. Various efforts in energy efficiency are conducted in all aspects of the Company's operational activities, whether on the rigs or in the offices. One such policy is reducing water and electricity consumption in the Company's offices, by encouraging all employees to turn off electronic devices when not in use, as well as encouraging less use of water. This policy is expected to nurture good habits in employees in order to become energy efficient and to reduce the harm from carbon emissions in daily lives.

In rig operations, while still prioritizing safety, the Company tries to achieve efficiency by making the most use of time and natural resources. The Company performs regular maintenance on all of the Company's tools and machinery and conducts regular emission tests on generators to fulfill environmental obligations every 6 months. With this, the Company can contribute and provide excellent services to clients and realize efficient and safe drilling operations.

Selain itu, efisiensi energi juga diupayakan oleh Perseroan melalui kinerja operasional yang cepat, aman dan efisien, sehingga dapat diupayakan penggunaan sumber daya dengan seefisien mungkin. Melalui kinerja ini, Perseroan telah beberapa kali membantu klien untuk mencatatkan rekor-rekor pengeboran yang efisien. Dengan ini, tak hanya bagi Perseroan, efisiensi energi juga dapat dirasakan dampak dan manfaatnya bagi klien-klien Perseroan.

Di tahun 2025, Perseroan berhasil mencatatkan penurunan intensitas penggunaan energi sebesar 50% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Aspek Emisi

Emission Aspect

Pelepasan emisi menjadi salah satu kondisi yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan operasional Perseroan. Hal ini berkaitan dengan sejumlah sumber daya yang digunakan pada saat operasional Perseroan. Namun tentunya Perseroan selalu berupaya untuk terus menekan angka pelepasan emisi yang dihasilkan melalui berbagai cara. Selain melalui penggunaan bahan bakar B40, pengurangan emisi ini juga dilakukan dengan melakukan pekerjaan secara efisien yang diberikan kepada klien-klien Perseroan. Dengan semakin efisiennya pekerjaan yang dilakukan, maka tingkat buangan emisi pun dapat ditekan seminimal mungkin.

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Langsung dan Tidak Langsung

Gas rumah kaca (GRK) menjadi salah satu emisi yang dapat dihasilkan dari kegiatan operasional Perseroan. GRK dikategorikan menjadi emisi langsung dan emisi tidak langsung. Emisi langsung merupakan emisi yang bersumber dari pembakaran bahan bakar *diesel* yang digunakan pada rig-rig Perseroan. Mesin-mesin tersebut menghasilkan berbagai macam gas seperti gas Karbon Monoksida (CO), Sulfur Dioksida (SO₂), dan Nitrogen Oksida (NO_x). Ambang batas dan buangan dari ketiga gas tersebut pun juga merupakan gas-gas buang yang diatur dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (PMLHK) No. 11 Tahun 2021. Kemudian, untuk emisi tidak langsung merupakan emisi yang tidak dihasilkan secara langsung oleh kegiatan Perseroan. Contohnya adalah emisi yang dihasilkan dari gas buang pada proses produksi energi jaringan listrik oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN) yang energinya dibeli dan digunakan oleh Perseroan.

In addition, the Company also makes efforts to pursue energy efficiency through quick, safe and efficient operations to achieve the most efficient use of resources. With this performance, the Company has assisted several clients in achieving records in drilling. Both the Company and its clients benefit from these energy efficiency efforts.

In 2025, the Company managed to record a decrease in energy consumption intensity of 50% compared to the previous year.

The release of emissions is an integral part of the Company's operational activities, closely tied to various resources used in the Company's operational activities. However, the Company consistently strives to reduce the amount of emissions generated through various ways. In addition to using B40 fuel, emission reduction is also achieved by efficient work provided to the Company's clients. With increased work efficiency, the emission level can be reduced to as low as possible.

Direct and Indirect Greenhouse Gas (GHG) Emission

Greenhouse gases (GHG) are one of the emissions generated from the Company's operational activities. GHGs are classified into direct and indirect emissions. Direct emissions are emissions originating from the combustion of diesel fuel used in the Company's rigs. These engines generate various gases such as Carbon Monoxide (CO), Sulfur Dioxide (SO₂), and Nitrogen Oxide (NO_x) gases. The thresholds and discharges of these three gases, which are considered flue gases, are regulated in the Regulation of the Minister of Environment and Forestry (PMLHK) No. 11 of 2021. On the other hand, indirect emissions are emissions generated indirectly from the Company's activities. One example is flue gas emission from the on-grid power generation process by the State Electricity Company (PLN), whose power is purchased and used by the Company.

Dalam melakukan perhitungan emisi yang dilepaskan, Perseroan menggunakan metode dari *Greenhouse Gas Protocol* dan juga *United States Environmental Protection Agency* untuk memastikan akurasi dari data yang diberikan. Perseroan tidak menghitung emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasional berdasarkan masing-masing gas yang dihasilkan, namun emisi dihitung berdasarkan kegiatan operasional di rig dan di kantor serta *yard*.

Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)

Rasio intensitas emisi GRK dihitung dari perbandingan antara emisi GRK yang dihasilkan dan volume produksi dalam satu tahun. Intensitas emisi mengungkapkan jumlah emisi GRK per unit *output* menunjukkan kinerja lingkungan perusahaan dalam menghasilkan produknya. Semakin kecil intensitas emisi menggambarkan aktivitas Perseroan yang semakin efisien.

Tabel Total dan Intensitas Emisi

Table of Total and Emission Intensity

Parameter Parameters	Total Emisi (tCO ₂ e)			Intensitas (tCO ₂ e/manhours)		
	2023*	2024	2025	2023*	2024	2025
Operasional Rig Rig Operational	5,570	4,030	1,336	0.00246	0.00163	0.00070
Operasional Kantor dan <i>Yard</i> Office and Yard Operational	371	371	480	0.00016	0.00015	0.00025
Jumlah Total	5,941	4,401	1,816	0.00262	0.00178	0.00096

Catatan : Perhitungan emisi menggunakan metode Greenhouse Gas Protocol dan juga United States Environmental Protection Agency.
Notes : Emission counting use Greenhouse Gas Protocol and also United States Environmental Protection Agency method.
*Restated | *Dihitung kembali

Sejalan dengan berkurangnya penggunaan energi yang disediakan langsung dan digunakan oleh Perseroan, terdapat penurunan jumlah emisi yang dihasilkan Perseroan dari periode 2024 ke 2025, yaitu dari 4.401 tCO₂e di tahun 2024 ke 1.816 tCO₂e di tahun 2025. Dengan demikian, intensitas ton emisi per *manhours* (tCO₂e/*manhours*) emisi yang dihasilkan oleh Perseroan berdasarkan jumlah bahan bakar yang disediakan Perseroan mencatatkan penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Di tahun 2025, intensitas emisi berada di angka 0,00096 tCO₂e/*manhours*, turun sebesar 0,0017 tCO₂e/*manhours* dibandingkan tahun 2024 yang sebesar 0,00178 tCO₂e/*manhours*.

Pada prinsipnya Perseroan tetap mengupayakan untuk melakukan kegiatan operasional yang efisien dan hemat sumber daya.

In calculating the emission rate, the Company employs methods from the Greenhouse Gas Protocol as well as the United States Environmental Protection Agency to ensure that the data provided is accurate. The Company does not calculate emissions generated from operational activities based on each type of gas generated, instead, emissions are calculated based on operational activities at rigs and offices as well as yards.

Greenhouse Gas (GHG) Emission Intensity

The GHG emission intensity ratio is calculated by comparing the GHG emission generated and the production volume in one year. Emission intensity shows the amount of GHG emission per unit of output indicating the company's environmental performance in making its products. A lower emission intensity would indicate that the Company is more efficient in its activities.

In line with the reduced use of energy provided directly and used by the Company, there is a decrease in the amount of emissions generated by the Company during the 2024 - 2025 period, from 4,401 tCO₂e in 2024 to 1,816 tCO₂e in 2025. Therefore, the intensity of tonnes emitted per manhour (tCO₂e/manhour) of emissions generated by the Company based on the amount of fuel supplied by the Company recorded a decrease compared to the previous year. In 2025 the emission intensity was at 0.00096 tCO₂e/manhour, down 0.0017 tCO₂e/manhour from 0.00178 tCO₂e/manhour in 2024.

In principle, the Company maintains its efforts to achieve efficient and resource-saving operations.

Pengurangan Emisi

Dalam usaha membantu mengurangi risiko pemanasan global dan perubahan iklim, salah satu upaya yang dilakukan Perseroan adalah melakukan pengurangan dan mengontrol emisi gas rumah kaca (GRK). Pada praktiknya, Perseroan menerapkan berbagai macam upaya untuk dapat mengurangi emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perseroan. Beberapa diantaranya adalah:

1. Melakukan sertifikasi *International Air Pollution Prevention (IAPP)* dan *International Oil Pollution Prevention (IOPP)* dan *International Sewage Pollution Prevention (ISPP)* yang diterbitkan oleh Kementerian Perhubungan Republik Indonesia dan Otoritas Bendera Panama.
2. Penggunaan bahan bakar rendah sulfur. Berdasarkan hasil pemantauan emisi, penggunaan bahan bakar ini sesuai dengan baku mutu.
3. Mengoptimalkan penggunaan alat *Pollution Prevention Equipment* yang digunakan untuk memastikan polusi tidak melebihi ambang batas.
4. Melakukan perawatan berkala terhadap seluruh alat dan mesin milik Perseroan.
5. Melakukan uji Kualitas Air dan Udara secara berkala sesuai Upaya pemantauan Lingkungan
6. Memastikan laporan Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL) terlaksana dengan baik.
7. Pada peringatan Hari Bumi di bulan April 2025, Perseroan juga mengajak seluruh karyawan untuk berpartisipasi dalam peringatan Hari Bumi dengan mematikan listrik selama satu jam. Himbauan ini disampaikan setidaknya kepada >800 orang karyawan, yang berada di kantor, yard dan juga rig.

Perawatan terhadap Aset

Penggunaan bahan bakar *bio diesel* B40 memiliki dampak jangka panjang tersendiri terhadap kinerja mesin-mesin milik Perseroan. Dikarenakan bahan bakar tersebut memiliki kandungan olahan minyak nabati, maka diperlukan perhatian dan perawatan lebih pada sistem filtrasi bahan bakar. Perseroan secara berkala melakukan penggantian filter bahan bakar tersebut dan melakukan perawatan dari tiap-tiap mesin sesuai dengan kebutuhan untuk memastikan kinerja mesin tetap optimal dan tidak menimbulkan emisi berlebih.

Selain itu, untuk menjamin kesehatan dan keselamatan setiap personel, seluruh rig milik Perseroan sudah tidak menggunakan bahan berbasis asbes sejak tahun 2008. Bahan asbes sendiri jika digunakan dapat menimbulkan debu yang membahayakan kesehatan para personel.

Emission Reduction

As an effort to contribute to the reduction of the risk of global warming and climate change, one of the efforts made by the Company is by reducing and controlling greenhouse gas (GHG) emissions. In practice, the Company implemented various efforts to reduce emissions generated from the Company's operational activities. These include:

1. Certification of International Air Pollution Prevention (IAPP) and International Oil Pollution Prevention (IOPP) and International Sewage Pollution Prevention (ISPP) issued by the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia and the Panama Flag Authority.
2. Use of low-sulfur fuel. Based on emissions monitoring results, the use of this fuel complies with quality standards.
3. Optimize the use of Pollution Prevention Equipment to ensure that pollution is maintained under the threshold.
4. Perform regular maintenance on all of the Company's equipment and machinery.
5. Conduct regular Water and Air Quality tests in accordance with the Environmental Monitoring Efforts.
6. Ensure that Environmental Management Efforts (UKL) and Environmental Monitoring Efforts (UPL) reports are properly conducted.
7. During the celebration of Earth Day in April 2025, Apexindo also advised all of its employees to participated by turning off the electricity for one hour. This action reached at least >800 employees, in office, yard and rigs.

Asset Maintenance

The use of B40 biodiesel fuel has its own long-term impact on the performance of the Company's machinery. Due to the fuel containing refined vegetable oil, more attention and maintenance are required for their fuel filtration system. The Company conducts regular replacement of the fuel filters and performs maintenance on each engine as required to ensure optimal engine performance and to avoid excessive emissions.

In addition, to ensure the health and safety of each personnel, all of the Company's rigs have ceased the use of asbestos-based materials since 2008. If used, asbestos materials may produce particles harmful to personnel's health.

Aspek Keanekaragaman Hayati

Biodiversity Aspect

Perseroan berkomitmen untuk terus menjaga keanekaragaman hayati, utamanya yang berada di daerah sekitar operasional Perseroan. Sejak tahun 2006, Perseroan secara berkelanjutan melakukan penanaman dan pemeliharaan pohon bakau di Teluk Banten, Kota Serang, Banten. Total area yang ditanami dengan pohon bakau adalah seluas 90.000 m², atau ekuivalen dengan 90.000 batang pohon bakau. Melalui inisiatif ini, pada bulan September 2012, Perseroan mendapatkan penghargaan dari Walikota Serang, Banten atas partisipasi Perseroan dalam penanaman pohon bakau dan pelestarian lingkungan hidup di Teluk Banten, Banten. Pohon bakau tersebut telah resmi diserahkan kepada Pemerintah Daerah Banten pada tahun 2014.

Selain itu, pada tahun 2011, Perseroan bekerja sama dengan komunitas lokal di Desa Saliki, Muara Badak, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, melakukan penanaman pohon bakau di Pulau Berau, Delta Mahakam, Kalimantan Timur. Total pohon bakau yang ditanam adalah sebanyak 30.000 pohon. Dan pada tahun 2025, melalui program One to Tree yang diinisiasi oleh Kaisae yang bekerja sama dengan LindungiHutan, Perseroan membantu melakukan penanaman >400 pohon bakau yang ditanam di Pesisir Belitung, Kabupaten Belitung Timur.

Pada tahun 2015, Apexindo kembali melaksanakan program pelestarian lingkungan hidup di Desa Saliki, Muara Badak, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur dengan melakukan penanaman pohon, membuat tempat sampah terpadu dan penanaman apotek hidup. Program keberlanjutan yang dilakukan bekerja sama dengan SDN 001 Muara Badak ini diharapkan dapat bermanfaat untuk masyarakat luas di Desa Saliki.

Pada tahun 2023, Perseroan mendapatkan penghargaan pada Katadata Corporate Sustainability Awards sebagai “*Environment Champion*” di sektor energi atas dukungan, komitmen dan program-program Perseroan pada upaya pelestarian lingkungan. Dan atas kinerja sepanjang tahun 2024, di awal tahun 2025, Apexindo mendapatkan penghargaan peringkat 1 pada “*Best Environment Performance (High Risk Contract)*” yang diberikan oleh Pertamina Hulu Indonesia.

The Company is committed to continuing to maintain biodiversity, especially in the areas around the Company’s operations. Since 2006, the Company has continuously planted and maintained mangrove trees in Banten Bay, Serang City, Banten. The total area planted with mangrove trees is 90,000 m² or equivalent to 90,000 mangrove trees. Through this initiative, in September 2012, the Company received an award from the Mayor of Serang, Banten for the Company’s participation in planting mangrove trees and preserving the environment of Banten Bay, Banten. The mangrove trees were officially handed over to the Banten Regional Government in 2014.

In addition, in 2011, the Company collaborated with the local community of Saliki Village, Muara Badak, Kutai Kartanegara, East Kalimantan, to plant mangrove trees on Berau Island, Mahakam Delta, East Kalimantan. The total number of mangrove trees planted is 30,000 trees. In 2025, through the One to Tree program initiated by Kaisae in collaboration with LindungiHutan, the Company helped plant over 400 mangrove trees along the Belitung Coast, East Belitung Regency.

In 2015, Apexindo once again conducted an environmental preservation program in Saliki Village, Muara Badak, Kutai Kartanegara, East Kalimantan by planting trees, constructing an integrated waste disposal facility and building a garden of medicinal plants. The sustainability program in collaboration with SDN 001 Muara Badak is expected to benefit the wider community of Saliki Village.

In 2023, the Company was recognized at the Katadata Corporate Sustainability Awards as an “Environment Champion” in the energy sector for its support, commitment and programs for environmental conservation. For its performance throughout 2024, Apexindo received the 1st place award for “Best Environment Performance (High Risk Contract)” awarded by Pertamina Hulu Indonesia in early 2025.

Aspek Air

Water Aspect

Air merupakan salah satu sumber daya alam yang penting dalam menunjang kehidupan makhluk hidup, oleh karena itu Perseroan selalu memastikan bahwa seluruh interaksi Perseroan terhadap air, baik itu proses pengambilan, konsumsi dan pembuangan air dilakukan secara efisien dan bertanggung jawab.

Pengambilan Air

Pengambilan air dalam jumlah banyak dari satu sumber mata air dapat berpotensi menimbulkan masalah bagi lingkungan dan masyarakat sekitar. Oleh sebab itu, Perseroan selalu berusaha menggunakan sumber air tanah secara bijaksana dalam setiap kegiatan operasionalnya. Secara umum, kebutuhan air untuk kegiatan operasional Perseroan berasal dari empat sumber, yaitu air dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), air dari perusahaan penyedia air bersih lainnya, air permukaan dan juga air laut yang diolah menggunakan *water maker* milik Perseroan.

Air PDAM adalah air yang disediakan oleh PDAM setempat dan dibayarkan penggunaannya setiap bulan sekali. Kemudian, air dari perusahaan penyedia air bersih lainnya adalah air bersih yang dibeli dalam bentuk kemasan galon maupun berdasarkan besaran volume. Kemudian, air permukaan adalah air yang diperoleh dari sumber mata air yang berada di tanah. Sedangkan air laut merupakan air yang diambil langsung dari laut untuk kemudian diolah menjadi air tawar dan digunakan oleh Perseroan.

Pada kegiatan operasional kantor di Balikpapan, Perseroan menggunakan fasilitas air dari PDAM sebagai sumber air di kantor tersebut. Sementara itu, sumber air bagi Bojonegara *Yard* menggunakan air yang berasal dari sumber air dangkal. Untuk kegiatan operasional di kantor Jakarta, Perseroan memanfaatkan fasilitas air yang disediakan oleh pengelola gedung dan tidak terdapat catatan khusus mengenai jumlah konsumsi air yang digunakan oleh kantor Apexindo Jakarta.

Dalam kegiatan operasional rig lepas pantai Perseroan, air yang digunakan diperoleh dari air laut yang kemudian diolah oleh sistem pengolah air/*water maker* yang berada di atas rig. Sistem pengolahan air ini aktif selama rig beroperasi. Sementara itu, pembelian air bersih dari perusahaan penyedia air bersih disesuaikan dengan kebutuhan dari masing-masing lokasi, baik itu kantor maupun rig.

Water is one of the essential natural resources needed to sustain life, and therefore, the Company always ensures that all of the Company's interactions with water, whether collection, consumption or disposal of water, are carried out efficiently and responsibly.

Water Supply

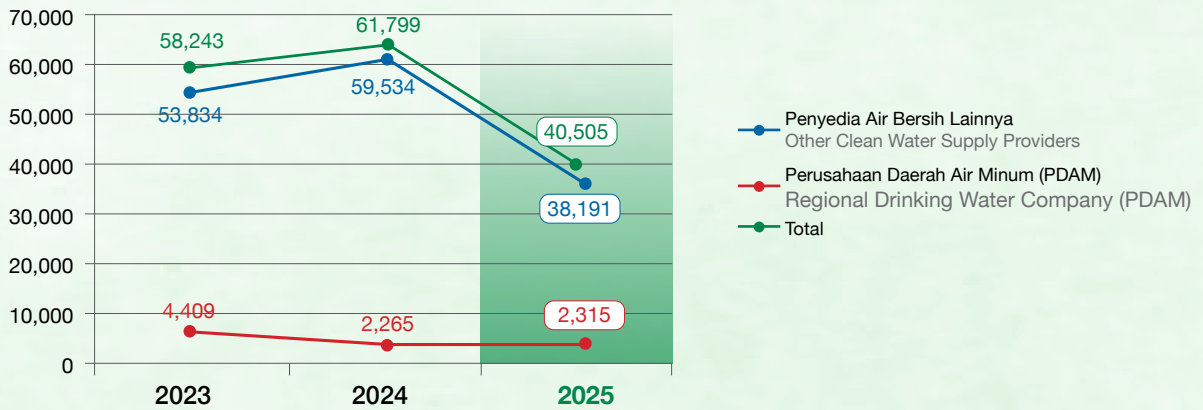
Collecting large amounts of water from a single water source may cause issues for the environment and the surrounding community. Therefore, the Company always tries to make prudent use of groundwater sources in all of its operational activities. In general, water for the Company's operational activities from four sources, namely water from the Regional Drinking Water Company (PDAM), water from other clean water supply companies, surface water as well as seawater processed using the Company's water maker.

PDAM water is water supplied by the local PDAM and is billed monthly. Next, water from other clean water supply companies is clean water which is purchased in gallon containers or by volume. Next, surface water is water collected from water sources in the ground. Seawater is water collected directly from the ocean and then treated to become freshwater and used by the Company.

In the office operational activities in Balikpapan, the Company uses the water facility from PDAM as the source of water for the office. Meanwhile, the water source for the Bojonegara *Yard* is water originating from shallow water sources. For operational activities in the Jakarta office, the Company uses the water facility provided by the building management and there are no specific records regarding the amount of water consumed by the Apexindo Jakarta office.

In the operational activities of the Company's offshore rigs, the water used is collected from seawater which is then processed by a water treatment system/*water maker* located on the rig. The water treatment system is active while the rig is operational. Meanwhile, the purchase of clean water from the water supply companies is adjusted to the needs of each location, be it an office or rig.

Pengambilan Air dari Operasional Perseroan (dalam m³) Water Withdrawal from the Company's Operations (in m³)



Penggunaan Air

Dalam operasional rig Perseroan, air digunakan untuk berbagai hal yang menunjang kegiatan operasional dan kebutuhan sehari-hari. Pembelian air ke perusahaan penyedia air bersih dilakukan di seluruh area kerja Perseroan seperti rig, yard dan juga kantor operasional. Air yang dibeli ini digunakan untuk berbagai macam hal yang berkaitan dengan konsumsi air pada karyawan dan personel Perseroan, seperti untuk kebutuhan minum dan memasak.

Khusus pada yard dan kantor Balikpapan, Perseroan juga menggunakan air dari PDAM yang diperuntukkan untuk kebutuhan sanitasi. Sementara itu, pada rig lepas pantai yang bekerja di perairan yang cukup dalam, Perseroan mengambil air laut yang diolah menggunakan *water maker* untuk menjadi air tawar dan digunakan untuk kebutuhan sanitasi, sistem pendinginan alat dan mesin yang bekerja. Pada kegiatan operasional rig darat, penggunaan air menyesuaikan ketersediaan air di lokasi pengeboran. Secara umum, Perseroan menggunakan air dari sumber mata air terdekat, dan dengan opsi melakukan pembelian air ke jasa penyedia air lainnya.

Dalam upaya memastikan air yang digunakan tidak membahayakan personel yang memanfaatkan air tersebut, Perseroan secara berkala memantau kualitas air yang digunakan untuk sanitasi dan MCK, baik itu yang dihasilkan oleh sistem pengolah air, maupun air yang bersumber dari mata air. Perseroan secara rutin mengirimkan sample air tersebut ke laboratorium yang bersertifikat Komite Akreditasi Nasional atau KAN setiap bulannya, untuk dilakukan tes parameter fisik, biologi, dan kimia, untuk memastikan kesesuaian kualitas air dengan ambang batas dari Permenkes No. 2 Tahun 2023.

Water Usage

In the Company's rig operations, water is used for various purposes to support daily operational activities and needs. Water is purchased from clean water supply providers in all of the Company's work areas such as rigs, yards as well as operating offices. The purchased water is used for various purposes related to water consumption for the Company's employees and personnel, such as for drinking and cooking.

The Company also uses water from PDAM especially at the Balikpapan yard and office which is used for sanitary needs. Meanwhile, on offshore rigs working in deep waters, the Company collects seawater which is treated using a water maker to turn it into freshwater and used for sanitary needs, cooling systems for working tools and machinery. In onshore rig operational activities, the water consumed depends on the water available at the drilling site. In general, the Company uses water from the nearest water source, with the option of purchasing water from other water suppliers.

In an effort to ensure that the water used does not endanger personnel using the water, the Company regularly monitors the quality of water used for sanitation and personal hygiene, whether sourced from the water treatment system or water sourced from springs. The Company regularly sends water samples to a laboratory certified by the National Accreditation Committee (Komite Akreditasi Nasional) or KAN each month, for tests of physical, biological, and chemical parameters, to ensure compliance of water quality with the threshold specified in the Regulation of the Minister of Health No. 2 of 2023.

Efisiensi Penggunaan Air

Dalam upaya menjaga kelestarian air bersih, Perseroan melakukan berbagai upaya efisiensi penggunaan air. Pada operasional rig lepas pantai, Perseroan menggunakan air laut yang diambil dan diolah menggunakan *water maker* untuk digunakan pada kebutuhan sanitasi seperti mandi, mencuci dan lain sebagainya. Sementara, untuk kebutuhan air minum personel, Perseroan menggunakan air kemasan galon isi ulang.

Sebagai dukungan terhadap lingkungan, berbagai penyuluhan dan himbauan untuk menggunakan air secara efisien terus dilakukan pada rig darat, kantor Jakarta, Balikpapan dan *yard* milik Perseroan.

Pengelolaan dan Pembuangan Air

Selain dikonsumsi, air juga dapat bersifat sebagai buangan atau *waste* setelah digunakan. Pada kegiatan operasional rig Perseroan, seluruh air buangan akan diolah menggunakan alat *Sewage Treatment Plant*. Sementara itu, air limbah yang bercampur minyak atau oli akan diolah menggunakan alat *Oil Water Separator* yang bertujuan untuk memastikan keamanan lingkungan dan mengeliminasi pelepasan efluen dari kegiatan operasional rig.

Berbeda dari kegiatan operasional rig, air buangan pada kantor dan *yard* Bojonegara dibuang pada fasilitas pembuangan limbah yang tersedia pada masing-masing lokasi dan dikategorikan limbah cair domestik.

Aspek Limbah Dan Efluen

Waste And Effluents Aspect

Limbah yang Dihasilkan dan Pengelolaannya

Proses operasional menghasilkan dua jenis limbah, yaitu limbah yang bersifat Bahan Beracun dan Berbahaya (B3), serta limbah non B3 atau limbah domestik. Limbah B3 dihasilkan dari aktivitas pengeboran yang dilakukan oleh rig-rig Perseroan. Limbah B3 yang dihasilkan adalah berupa oli bekas, cat, pelumas bekas, kaleng cat, alat-alat medis yang digunakan di fasilitas kesehatan milik Perseroan. Sementara itu, limbah non B3 atau limbah domestik seperti sisa makanan, sampah bungkus makanan, air bekas mandi dan cuci, dsb.

Untuk menghindari cemaran, limbah-limbah yang dihasilkan oleh Perseroan, baik itu limbah B3 dan limbah domestik, diolah dan dibuang sesuai dengan standar keamanan dan peraturan yang berlaku agar tidak membahayakan lingkungan. Perseroan bekerja sama dengan pihak pengelola limbah yang memiliki kompetensi

Water Consumption Efficiency

In an effort to preserve clean water, the Company makes various efforts to use water efficiently. In offshore rig operations, the Company uses seawater collected and processed using a water maker to be used for sanitary needs such as bathing, washing and so on. Meanwhile, for drinking water, the Company's personnel use water from refillable gallon containers.

In support of environmental preservation, various counselling and awareness programs for the efficient use of water continue to be carried out on onshore rigs, Jakarta, Balikpapan offices and the Company's yard.

Water Management and Disposal

In addition to being consumed, water may be treated as waste after use. In the Company's rig operational activities, all wastewater will be treated using the Sewage Treatment Plant. Furthermore, wastewater mixed with oil or grease will be treated using Oil Water Separator equipment to ensure environmental safety and to eliminate the release of effluents from rig operational activities.

Different from rig operational activities, wastewater at the Bojonegoro office and yard is disposed of at the available waste disposal facilities at each location and categorized as domestic sewage.

Waste Generated and Management

Operational processes generate two types of waste: toxic and hazardous waste and non-toxic and hazardous or domestic waste. Toxic and hazardous waste is generated from drilling activities carried out by the Company's rigs. The toxic and hazardous waste generated includes used oil, paint, used lubricants, paint cans, and medical supplies used in the Company's health facilities. Meanwhile, non-toxic and hazardous or domestic waste includes food scraps, food packaging, used bathing and washing water, etc.

To avoid pollution, waste generated by the Company, whether toxic and hazardous waste or domestic waste, is processed and disposed of in accordance with safety standards and applicable regulations to avoid harming the environment. The Company cooperates with waste management parties competent in waste management to

dalam pengelolaan limbah untuk mengurus limbah yang dihasilkan dari operasional Perseroan.

Limbah-limbah yang dihasilkan akan diangkut dari lokasi operasional Perseroan, baik itu di rig maupun di *yard*, untuk kemudian dikumpulkan dan diproses oleh pihak pengelola limbah agar tidak membahayakan lingkungan. Pihak pengelola limbah yang bekerja sama dengan Perseroan dipilih berdasarkan kompetensi dan sertifikasi dari tiap-tiap vendor. Hal ini guna memastikan bahwa pihak-pihak tersebut akan menjaga standar keamanan dan penanganan limbah B3 secara tepat.

Perseroan secara berkala juga melakukan *self control* terhadap limbah-limbah yang dihasilkan dan diproses. Tak hanya *self control*, untuk menjamin keamanannya, limbah yang diolah secara berkala juga dilakukan uji lab mengenai ambang batas keamanannya.

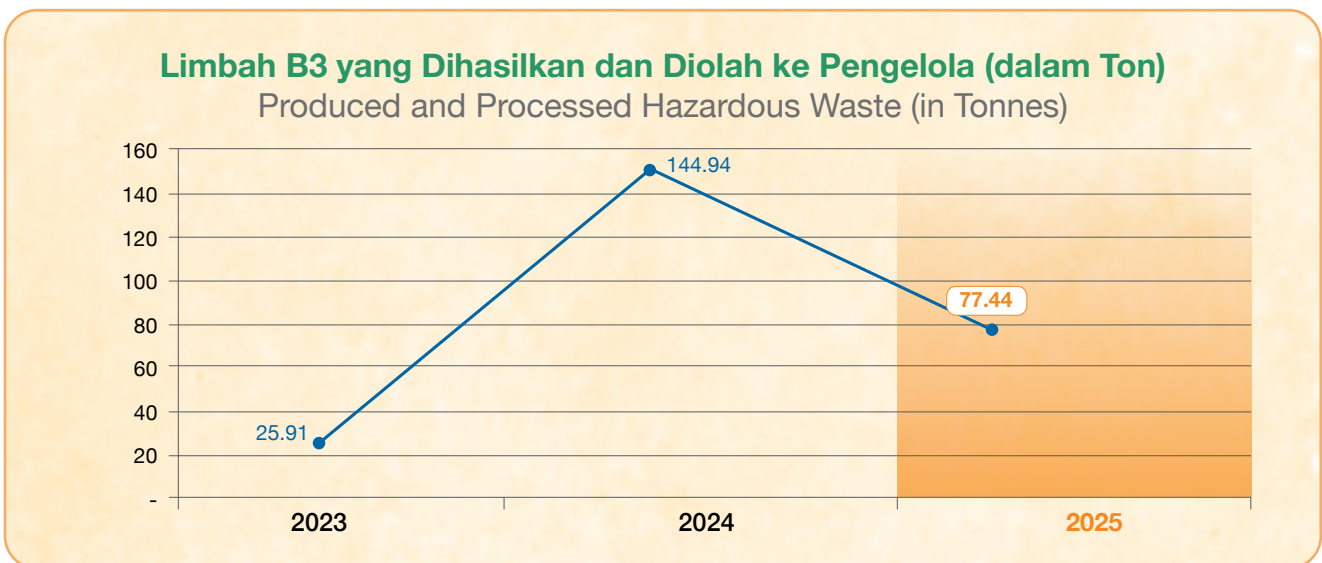
Perseroan secara mandiri juga melakukan pengelolaan limbah dengan melakukan pemrosesan terhadap air yang tercampur dengan minyak atau oli, sehingga meminimalisir dampak buangan yang dihasilkan dari air tersebut.

manage waste generated from the Company's operations.

Waste generated will be transported from the Company's operating sites, both the rigs and yards, to be collected and processed by the waste management company to avoid harming the environment. The waste management company in partnership with the Company is selected based on the competency and certification of each vendor. This is to ensure that they maintain safety standards and proper handling of toxic and hazardous waste.

The Company also conducts regular self-control on the waste generated and processed. In addition to self-control, to ensure its safety, processed waste is also regularly tested for its safety threshold.

The Company also manages waste independently by processing water mixed with grease or oil to minimize the impact of waste generated from the water.



Dengan turunnya utilisasi rig Perseroan, maka limbah B3 yang dihasilkan dari aktivitas Perseroan pun turut menurun. Di tahun 2025, limbah yang dihasilkan turun hingga 46%, dari 144,94 ton di tahun 2024 menjadi 77,44 ton di tahun 2025. Meskipun terjadi penurunan, penanganan limbah B3 tetap dilaksanakan sesuai dengan SOP Perseroan dan Peraturan Pemerintah yang berlaku. Perseroan memastikan bahwa limbah yang dihasilkan tidak menimbulkan cemaran ke lingkungan sekitar.

With the decline in the Company's rig utilization, the toxic and hazardous waste generated from the Company's activities has also decreased. In 2025, the waste generated decreased by 46%, from 144.94 tonnes in 2024 to 77.44 tonnes in 2025. Despite the decrease, toxic and hazardous waste management shall continue in accordance with the Company's SOP and applicable Government Regulations, the Company ensures that the waste generated does not cause pollution to the surrounding environment.

Pengelolaan Dampak Signifikan Terkait Limbah B3

Untuk mengurangi dampak signifikan dari timbulan limbah B3, Perseroan menerapkan prinsip pengelolaan yang bertanggung jawab dengan memastikan seluruh proses pengelolaan limbah B3 dilakukan oleh pihak ketiga yang memiliki kapabilitas teknis, pengalaman operasional, perizinan dan sertifikasi yang relevan dalam pengelolaan limbah B3.

Pihak Ketiga yang bekerja sama dengan Perseroan diwajibkan memiliki perizinan yang sah dan masih berlaku, antara lain persetujuan teknis dan Sertifikat Laik Operasi (SLO) untuk kegiatan pengelolaan dana tau pengumpulan limbah B3, rekomendasi pengangkutan limbah B3 dan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), serta izin penyelenggaraan angkutan barang B3 dari Kementerian Perhubungan.

Pengurangan Limbah B3 dan Non B3

Dalam usaha mengurangi limbah B3, lumpur hasil pengeboran diolah dan digunakan kembali oleh klien dan pihak ketiga terkait pada proses pengeboran berikutnya guna mengurangi buangan B3 yang dihasilkan. Dengan demikian, ketika lumpur hasil pengeboran digunakan kembali untuk kegiatan operasional berikutnya, maka secara otomatis akan mengurangi jumlah limbah yang dihasilkan oleh kegiatan operasional rig Perseroan.

Tak hanya limbah B3, limbah non B3 juga ditangani secara serius oleh Perseroan. Pada kegiatan operasional rig Perseroan, limbah non B3 diolah terlebih dahulu untuk dapat dibuang atau dikelola oleh pengelola limbah. Selain itu, dalam usaha pengurangan sampah plastik, Perseroan tidak menyediakan air minum dalam kemasan untuk mengurangi sampah botol plastik sekali pakai pada setiap kegiatan operasional Perseroan.

Untuk sampah makanan di rig lepas pantai, Perseroan menggunakan *food grinder* untuk menggiling sampah sisa makanan agar dapat lebih mudah larut dan terurai. Kemudian juga terdapat alat *waste compactor* yang berguna untuk mengecilkan volume limbah buangan agar lebih mudah diangkut dan dipindahkan ke tempat yang lebih aman.

Dalam rangka pengurangan limbah, Perseroan juga mengurangi timbulan limbah B3 dan limbah domestik, serta mengupayakan substitusi dengan bahan baku dan material yang lebih ramah lingkungan. Hasilnya,

Management of Significant Impacts Related to Toxic and Hazardous Waste

To reduce significant impacts due to toxic and hazardous waste generation, the Company applies the principle of responsible management by ensuring that all toxic and hazardous waste management processes are carried out by third parties who have the relevant technical capabilities, operational experience, permits and certifications in toxic and hazardous waste management.

Third parties who partner with the Company are required to have valid licenses, including technical approval and Certificate of Operational Worthiness (Sertifikat Layak Operasi/SLO) for fund management activities or collection of toxic and hazardous waste, recommendations for toxic and hazardous waste transportation from the Ministry of Environment and Forestry (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/KLHK), as well as permits for the transportation of toxic and hazardous goods from the Ministry of Transportation.

Reduction of B3 and Non B3 Waste

In an effort to reduce toxic and hazardous waste (B3), drilling mud is processed and reused by clients and related third parties for subsequent drilling processes in order to reduce the toxic and hazardous waste generated. When drilling mud is reused in subsequent operational activities, it will automatically reduce the amount of waste generated from the Company's rig operational activities.

Apart from toxic and hazardous waste, the Company also pays serious attention to non-toxic and non-hazardous waste. In the Company's rig operational activities, non-toxic and non-hazardous waste is first processed before being disposed of or managed by the waste management company. In addition, in an effort to reduce plastic waste, the Company does not provide bottled water to reduce single-use plastic bottle waste in every operational activity of the Company.

For food waste on offshore rigs, the Company uses a food grinder to grind food waste, making it easier to dissolve and decompose. The waste compactor is also useful for compacting the dimensions of waste, making it easier to transport and move them to a safer place.

To reduce waste, the Company also reduces the generation of B3 waste and domestic waste, and find substitutes in the form of more environmentally friendly raw materials and materials. As a result, monitoring of waste generated during

pemantauan limbah yang dihasilkan pada kegiatan operasional Perseroan sesuai dengan baku mutu yang telah ditetapkan oleh Pemerintah.

the Company's operational activities is in accordance with quality standards established by the Government.

ISO 14001:2015



Sertifikasi ISO 14001:2015 merupakan suatu standar bertaraf internasional untuk manajemen lingkungan. Sertifikasi ini berfungsi untuk memastikan bahwa proses yang digunakan dan produk yang dihasilkan dari operasional perusahaan telah memenuhi komitmen terhadap keberlanjutan dari lingkungan, terutama dalam upaya pemenuhan terhadap peraturan di bidang lingkungan, pencegahan pencemaran dan komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan.

Apexindo telah memperbarui sertifikasi ini pada bulan Mei 2024, di mana sertifikat ini memiliki masa berlaku hingga Mei 2027.

Selain itu, Perseroan juga telah mengantongi sertifikasi ISO 9001:2015 untuk Sistem Manajemen Mutu, dan ISO 45001:2018 untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

ISO 14001:2015 certification is an international standard for environmental management. This certification serves to ensure that the processes used, and the products produced from the company's operations have met the commitment to environmental sustainability, especially in the effort to adhere to environmental regulations, pollution prevention and commitment to sustainable improvement.

Apexindo renewed this certification in May 2024, which is valid until May 2027.

In addition, the Company also has the certifications of ISO 9001:2015 in Quality Management Systems and ISO 45001:2018 in Occupational Health and Safety Management Systems.

Penurunan Beban Cemaran

Dalam upaya mengurangi beban cemaran yang dihasilkan dari kegiatan operasional, Perseroan menerapkan sistem pencegahan pencemaran (*Pollution Prevention System*) sebagai bagian dari komitmen terhadap perlindungan lingkungan. Sistem ini mencakup penggunaan beberapa peralatan diantaranya adalah *Sewage Treatment Plant* (STP) yang berfungsi untuk mengolah dan mengurai air limbah domestik sehingga memenuhi standar pengolahan yang ditetapkan. Terdapat juga peralatan *Oil Water Separator* (OWS) untuk memisahkan kandungan minyak atau oli dari air buangan yang berasal dari area *rig floor* sebelum air tersebut diproses lebih lanjut.

Saat ini Perseroan belum memiliki data besaran volume efluen yang dilepaskan dari kegiatan operasional. Namun demikian, Perseroan memastikan bahwa seluruh air buangan yang dihasilkan telah melalui proses pengolahan dengan menggunakan peralatan dan fasilitas yang tersedia dan dikelola sesuai dengan prosedur operasional yang berlaku, sehingga dapat meminimalkan potensi pencemaran terhadap lingkungan.

Reducing Pollutant Load

As part of its commitment to environmental protection, the Company has implemented a Pollution Prevention System to reduce the pollutant load resulting from operational activities. This system includes several types of equipment, such as a Sewage Treatment Plant (STP), which treats and decomposes domestic wastewater to ensure compliance with established treatment standards. The system also includes an Oil Water Separator (OWS) to separate oil or grease from wastewater originating from the rig floor area before further processing.

The Company currently does not maintain data on the volume of effluent released from its operational activities. However, the Company ensures that all wastewater generated is treated using available equipment and facilities and managed in accordance with applicable operational procedures, thereby minimizing the potential for environmental pollution.

Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Environmental Complaints Aspect

Selama periode pelaporan di tahun 2025, tidak terdapat pengaduan dari masyarakat yang berada di sekitar wilayah operasional Perseroan terkait lingkungan hidup.

During the 2025 reporting period, there were no complaints from the community around the Company's operating sites with respect to the environment.

Evaluasi Lingkungan Hidup dari Rig dan Yard

Perseroan secara proaktif melakukan evaluasi lingkungan hidup dengan melakukan *sampling* untuk mengambil data, mengontrol dan memastikan lingkungan sekitar operasional bebas cemaran yang dihasilkan dari operasional Perseroan secara berkala, yang dilakukan setiap bulan sekali.

Evaluasi lingkungan ini menjadi komitmen Perseroan terhadap ISO 14001:2015. Selain itu, kebijakan dan peraturan mengenai evaluasi lingkungan ini juga tertuang pada *SOP SHE Inspection*. Salah satu indikator dari SOP tersebut adalah *environment inspection/inspeksi* lingkungan, yang wajib dilakukan minimal satu kali dalam sebulan. SOP ini dibuat dan dilaksanakan dengan mengacu pada standar ISO dan juga regulasi pemerintah, yaitu UU No. 32 Tahun 2009 tentang Pengelolaan dan Perlindungan Lingkungan Hidup, PP No 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, dan Permen No 13 Tahun 2010 mengenai UKL-UPL.

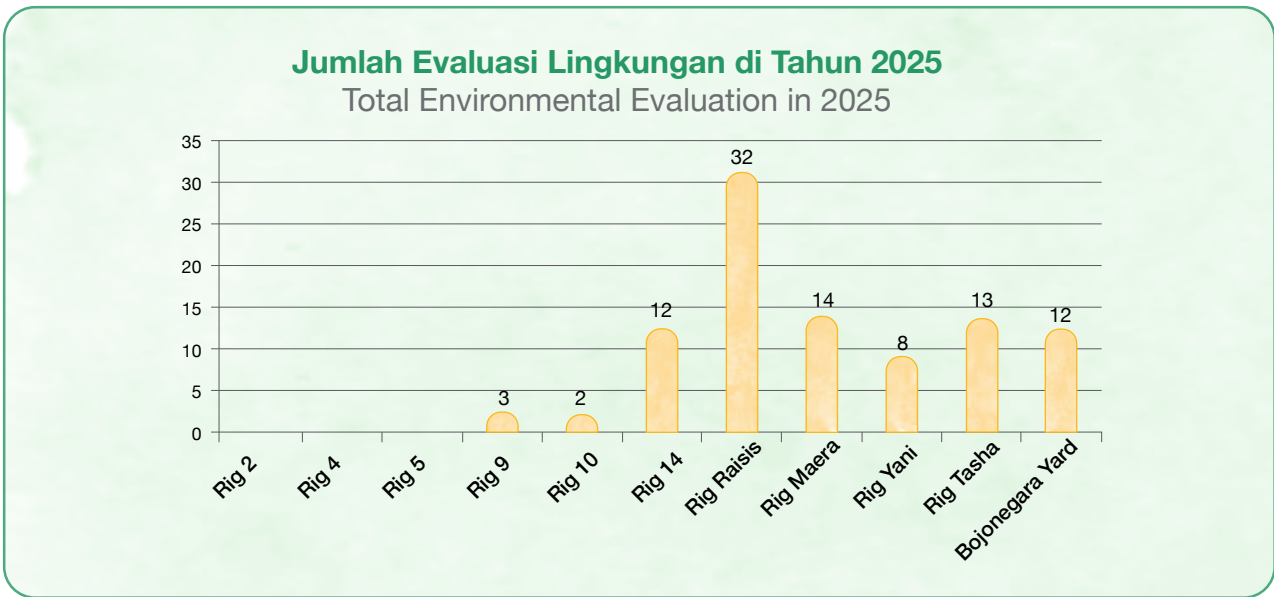
Berikut adalah data mengenai jumlah evaluasi dari masing-masing rig Perseroan pada tahun 2025. Sebagai informasi, untuk Rig 2, Rig 4, dan Rig 5 tidak dilaksanakan evaluasi lingkungan dikarenakan rig-rig tersebut tidak beroperasi dan berada dalam kondisi *stacked* sepanjang tahun 2025. Demikian juga dengan *yard* Perseroan yang berada di Badak dan Handil tidak dilakukan uji sampel dikarenakan tidak adanya kegiatan dan/atau menghasilkan limbah B3.

Environment Evaluation from Rigs and Yards

The Company does proactive environmental evaluation by sampling to collect data, control and ensure that the surrounding environment is free of contamination resulting from the Company’s operations on a regular basis, which is carried out every month.

This environmental evaluation is the Company’s commitment to ISO 14001:2015. In addition, these environmental evaluation policies and regulations are also set forth in the SHE Inspection SOP. One of the indicators of the SOP is mandatory environment inspection, done at least once a month. This SOP is made and implemented by referring to ISO standards as well as government regulations, namely Law No. 32 of 2009 on Environmental Management and Protection, Government Regulation No. 22 of 2021 on the Implementation of Environmental Protection and Management, and Ministerial Regulation No. 13 of 2010 on UKL-UPL.

Below is data regarding the number of evaluations of each of the Company’s rigs in 2025. For information, there is no environmental evaluation for Rig 2, Rig 4, and Rig 5 as these rigs are non-operational and stacked throughout 2025. Likewise, the Company’s yards in Badak and Handil were not subjected to sample testing due to the absence of activities and/or generation of toxic and hazardous waste.



Penanganan Tumpahan

Perseroan memiliki SOP dan panduan khusus untuk penanganan tumpahan oli atau minyak, baik itu yang bersifat minor hingga major yang disebut dengan *Apexindo Emergency Response Oil Spill Plan*. Selain itu, penanganan tumpahan oli atau minyak juga mengacu pada prosedur dari *Oil Spill Contingency Plan* yang dimiliki oleh klien Perseroan.

Apexindo Emergency Response Oil Spill Plan

Merupakan salah satu prosedur yang menjelaskan proses identifikasi bahaya, aspek lingkungan, memperhitungkan risiko dan dampak yang terjadi dan mengidentifikasi perlunya pengendalian dan identifikasi bahaya dan risiko. Tujuan dari prosedur ini adalah untuk memastikan bahwa semua aspek dan bahaya telah diidentifikasi, baik dieliminasi ataupun dikurangi ke tingkat yang memadai.

It is one of the procedures that describes the process of identifying hazards, environmental aspects, taking into account the risks and impacts that occur and identifying the need for control and identification of hazards and risks. The purpose of this procedure is to ensure that all aspects and hazards are identified and eliminated or mitigated to an acceptable level.

Sebagai bentuk antisipasi untuk respon pertama penanganan tumpahan, Perseroan menyediakan *Oil Spill Kit* yang tersedia di seluruh area kerja dan dapat digunakan sewaktu-waktu terjadi tumpahan. *Oil Spill Kit* ini dapat membantu personel Perseroan untuk menangani tumpahan minor di area dek rig agar tidak meluas dan menyebar ke lingkungan, sehingga dapat diproses sesuai dengan SOP dan panduan yang berlaku.

Perseroan juga membekali setiap personel dengan kemampuan penanganan tumpahan, melalui pelatihan *Oil Spill Drill*. Pelatihan ini memberikan kemampuan kepada personel Apexindo dalam menerapkan rencana tanggap darurat dan dapat menangani tumpahan minyak, jika seandainya terjadi, dengan baik dan benar.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kejadian tumpahan minyak dalam kegiatan operasional Perseroan.

Aspek Keselamatan Tanpa Kompromi

Safety Without Compromise

Perseroan secara khusus memperhatikan aspek keselamatan, kesehatan dan lingkungan operasional. Pada 10 tahun terakhir, Apexindo secara konsisten hampir selalu mencatatkan skor LTIFR yang lebih rendah dibandingkan dengan skor *Industry Total LTIFR* dari International Association of Drilling Contractor atau IADC. Selain itu, empat dari sepuluh rig Perseroan telah memiliki pencapaian *Days Without Lost Time Incident (DWLTI)* di atas 10 tahun.

Seluruh usaha ini untuk menjaga keselamatan personel dan juga lingkungan di sekitar wilayah operasional Perseroan, sehingga dapat tercipta lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan bebas kecelakaan kerja. Hal ini

Spillage Management

The Company maintains SOPs and specific guidelines for handling oil spillage, whether minor or major which is referred to as the Apexindo Emergency Response Oil Spill Plan procedure. In addition, the handling of oil spillage refers to the procedures of the Oil Spill Contingency Plan of the Company's clients.

As a precautionary measure for first-line response to spillage, the Company provides Oil Spill Kits throughout its work area which can be used at any time in the event of a spillage. These Oil Spill Kits can assist Company personnel to handle minor spills in the rig deck area, to prevent oil from spreading into the environment and enabling the oil spill to be processed in accordance with applicable SOPs and guidelines.

The Company also equips all personnel with spill management skills through Oil Spill Drill training. This training provides the skill to Apexindo personnel to implement the emergency response plan and are capable of managing oil spills, should they occur, in a proper and correct manner.

In 2025, no oil spills occurred in the Company's operational activities.

The Company pays special attention to safety, health and operating environment. Over the past 10 years, Apexindo has consistently recorded LTIFR scores lower than the Industry Total LTIFR score from the International Association of Drilling Contractors (IADC). Moreover, four of the Company's ten rigs have achieved Days Without Lost Time Incident (DWLTI) of more than 10 years.

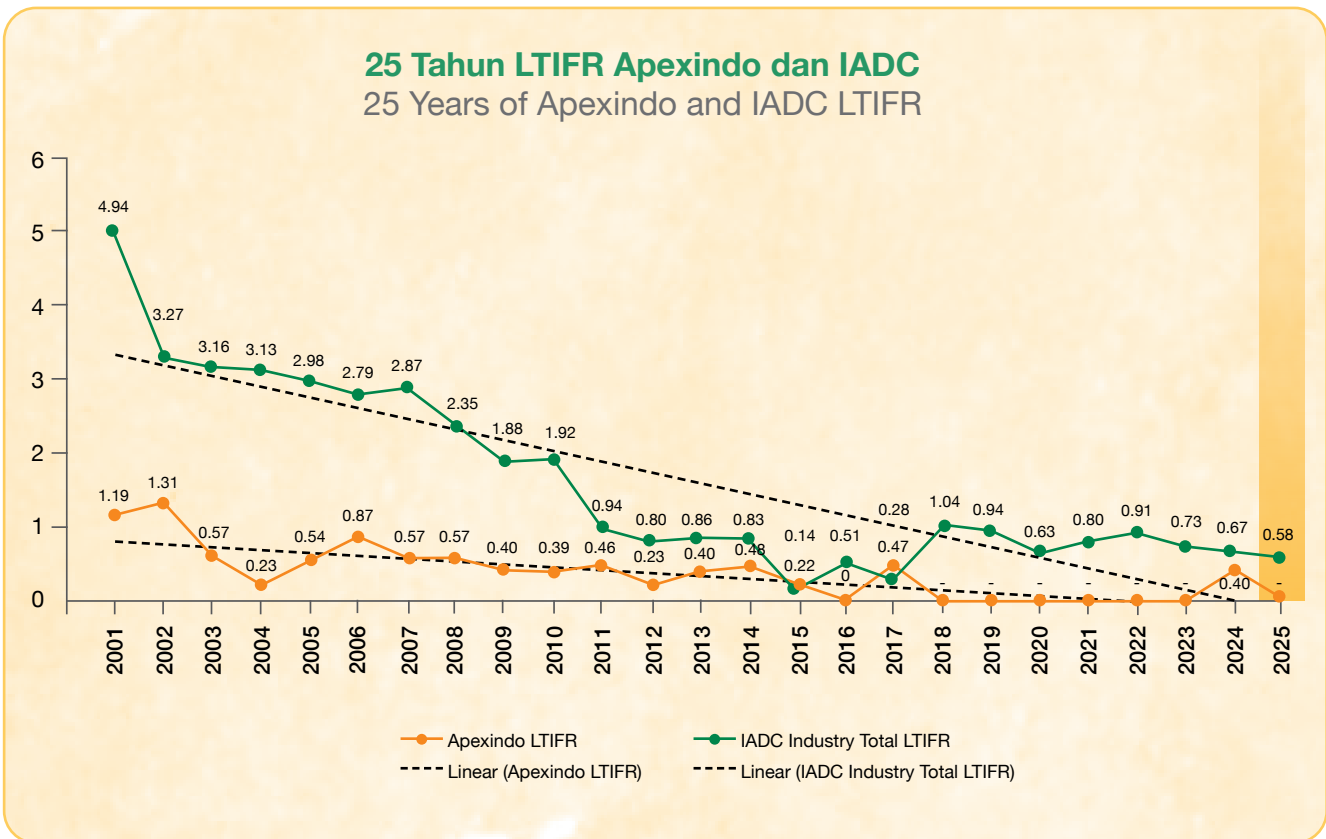
All of these efforts are to maintain the safety of personnel as well as the environment around the Company's operating areas, so as to create a safe, comfortable, and accident-free work environment. This is proof that the Company is

membuktikan bahwa Perseroan memiliki komitmen untuk terus mengutamakan aspek Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L) pada setiap operasionalnya, sehingga dapat menekan angka kecelakaan kerja serendah mungkin.

Mengenai penjelasan lebih rinci terkait pencapaian keselamatan kerja Apexindo di tahun 2025 dapat merujuk pada buku Laporan Tahunan Perseroan tahun 2025.

committed to prioritizing Safety, Health and Environment (SHE) in each of its operations, so as to reduce the number of work accidents as low as possible.

For a more detailed explanation of Apexindo’s safety achievements in 2025, please refer to the Company’s 2025 Annual Report.



Menjaga Rantai Pasokan yang Aman

Preserving a Safe Supply Chain



Rantai Pasokan Perusahaan

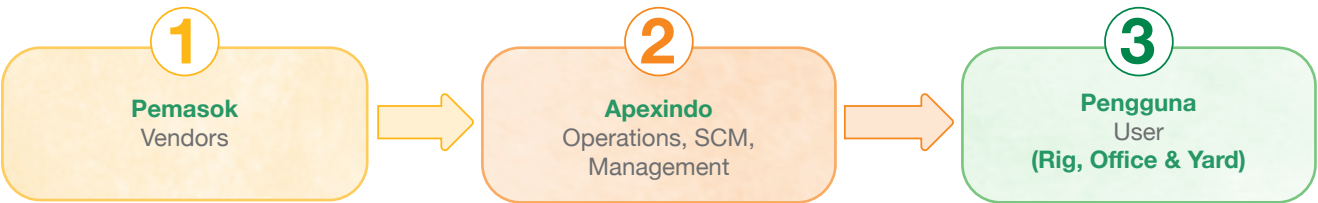
Dalam memenuhi kebutuhan peralatan dan perlengkapan operasional, kualitas barang dan jasa selalu menjadi perhatian dan prioritas utama oleh Perseroan. Standar ini diterapkan di seluruh lini pembelian Perseroan, termasuk untuk suku cadang yang dibutuhkan oleh rig-rig Perseroan. Proses pengadaan barang dan jasa tersebut juga selalu didasarkan pada standar dan spesifikasi yang dibutuhkan agar dapat menjamin keamanan dan kualitas pelayanan yang diberikan kepada klien-klien Perseroan.

Dalam prosesnya, Perseroan menentukan pemasok berdasarkan pada beberapa kriteria seperti kualitas barang dan jasa yang ditawarkan, nilai keekonomian dari barang dan jasa tersebut dan waktu pemrosesan pasokan dari pemesanan hingga diselesaikannya proses pemesanan. Sebagai bagian dari rantai pasokan Perseroan, muara dari seluruh kegiatan *supply chain* ini adalah kualitas pelayanan yang diberikan Perseroan kepada klien-klien Perseroan.

The Company's Supply Chain

In order to fulfill its operating equipment and supplies needs, the quality of goods and services has always been a primary concern and priority for the Company. This is a standard that applied across all of the Company's procurement lines, including for spare parts that required by the Company's rigs. The Company's procurement process is always based on specific standards and specifications required in order to ensure the safety and the quality of services provided to the Company's clients.

In the process, the Company selects vendors based on several criteria, such as the quality of goods and services on offer, the economic value of such goods and services, and the supply processing time from order placement to completion. As part of the Company's supply chain, the ultimate objective of all these supply chain activities is to ensure the quality of services delivered by the Company to its clients.



Sumber Pembelian

Perseroan mengoperasikan tiga rig lepas pantai berjenis *swamp barge*, satu rig lepas pantai berjenis *jack up*, dan enam rig darat. Masing-masing rig memiliki spesifikasi dan kebutuhan barang dan jasa yang berbeda-beda. Kebutuhan dari rig juga mencakup ketersediaan bahan

Sources of Purchases

The Company operates three offshore rigs of the swamp barge type, one offshore rig of the jack-up type, and six onshore rigs. Each rig has different specifications and requirements with respect to goods and services. These rigs also require fuel and spare parts. In addition to rig

bakar dan juga suku cadang. Selain itu untuk operasional rig, pengadaan barang dan jasa juga dilakukan untuk mendukung kebutuhan operasional kantor dan juga yard dari Perseroan. Hal ini membuat terciptanya keberagaman kebutuhan dari barang dan jasa yang dibutuhkan, dan membuat pengadaan barang dan jasa di Perseroan menjadi kompleks.

Agar seluruh barang dan jasa yang dibeli sesuai dengan spesifikasi dan kebutuhan Perseroan, pengadaan barang dan jasa merupakan salah satu proses penting dalam rangkaian kegiatan operasional, yang dilakukan secara mendetail dan terstruktur. Pengadaan barang dan jasa di Perseroan dilakukan mulai dari proses pemilihan pemasok berdasarkan analisa kebutuhan, penilaian pemasok, hingga pelaksanaan dan pemantauan pemasok-pemasok yang sudah bekerja sama dengan Perseroan. Tujuan dari proses pengadaan di Perseroan bukan sekadar membeli barang, melainkan untuk memastikan efisiensi biaya, kualitas barang yang tepat, dan akuntabilitas.

Untuk memastikan seluruh kebutuhan Perseroan dapat terpenuhi dengan baik, Perseroan menggandeng pemasok-pemasok yang ada di Indonesia dan juga luar negeri. Sehubungan dengan tingginya angka pembelian dan banyaknya jumlah pemasok yang bekerja sama dengan Perseroan, Perseroan membuat basis data sebagai bentuk manajemen terhadap pemasok-pemasok tersebut. Basis data ini berisi ratusan data pemasok yang telah dan sedang menjalin kerja sama dengan Perseroan, yang disusun dan disesuaikan berdasarkan data pemasok, kebutuhan, kualifikasi, dan pasokan barang dan jasa.

Pemilihan dan Penilaian Pemasok

Perseroan secara teliti melakukan pemilihan dan penilaian pemasok sebelum dan sesudah kegiatan pengadaan barang dan jasa. Pemilihan pemasok diawali dengan kebutuhan Perseroan akan pasokan barang dan jasa kemudian akan melalui tahapan penyaringan informasi pokok dari pemasok. Beberapa informasi yang menjadi penilaian adalah data organisasi pemasok seperti Direksi dan karyawan, info kepemilikan pemasok, tanggal berdirinya perusahaan pemasok, lokasi dan izin usaha, jenis barang dan/atau jasa yang disediakan, hingga data penjualan. Setelah semua berkas yang menunjukkan kualifikasi pemasok diterima dan disetujui oleh Perseroan, pemasok akan didaftarkan ke dalam basis data Perseroan dan secara resmi telah menjadi rekanan Perseroan.

Penilaian ini dilakukan berdasarkan pada potensi kerja dari pemasok. Selain itu, Perseroan secara berkala

operations, procurement is also carried out to support the operational needs of the Company's office and yards. This results in a requirement for various kinds of goods and services, making the Company's procurement process a complicated endeavor.

To ensure that all goods and services purchased meet the Company's specifications and requirements, procurement is conducted in a detailed and structured manner as one of the key processes in its series of operations. Procurement of goods and services within the Company is carried out starting from the vendor selection process based on needs analysis, vendor assessment, and administration and monitoring of vendors that are engaged with the Company. The objective of the Company's procurement process is not limited to purchasing, but also to ensure cost efficiency, appropriate product quality, and accountability.

To ensure the proper fulfillment of the Company's needs, it engages in collaborations with both domestic and global vendors. Given the high volume of purchases and the number of partner vendors, the Company maintains a vendor database to help with their management. This database stores the records of hundreds of former and current vendors, structured and adjusted based on vendor data, requirements, qualifications, and offered goods and services.

Selection and Assessment of Vendors

The Company conducts a thorough selection and assessment of vendors before and after the procurement process. Vendor selection begins with identifying the goods and services required by the Company, followed by essential vendor information screening. The assessment information includes the vendor's organizational details such as the Board of Directors and employees, ownership information, date of incorporation, business location and license, the types of goods and/or services offered, and sales data. Once all documents indicating the vendor's qualifications are reviewed and approved by the Company, the vendor is recorded in the Company's database and becomes a partner of the Company.

This assessment is conducted based on the vendors' potential performance. In addition, the Company maintains

melakukan *controlling* dengan melakukan evaluasi kinerja pemasok selama proses pengadaan barang/jasa berlangsung.

Berikut beberapa indikator penilaian pemasok yang dilakukan oleh Perseroan:

1. Kemampuan Administrasi

Meliputi kemampuan pemasok untuk memenuhi persyaratan administrasi yang ditentukan oleh Perseroan, melalui bukti kesesuaian dan keabsahan dokumen pemasok dengan persyaratan yang ditentukan Perseroan.

Kemampuan administrasi ini ditunjukkan melalui legalitas kepemilikan, keabsahan dokumen-dokumen perizinan dan keabsahan dokumen penyelenggaraan kegiatan usaha, seperti akta pendirian dan kepemilikan pemasok, dokumen legalitas dan/atau perizinan khusus (jika barang atau jasa yang ditawarkan memerlukan izin khusus) serta dokumen pendukung lainnya yang dapat menjadi nilai tambah, seperti sertifikat ISO dan sertifikasi Migas.

Khusus untuk pemasok yang bekerja sebagai pengelola limbah B3, Perseroan hanya bekerja sama dengan pemasok yang terakreditasi dan terdaftar di Kementerian Lingkungan Hidup.

2. Kemampuan Teknis Umum

Meliputi pemenuhan persyaratan kemampuan yang berkaitan dengan sistem pengelolaan perusahaan, pengalaman perusahaan dan personelnnya dalam melaksanakan pekerjaan serupa, pengalaman pemasok dalam memproduksi dan ketepatan waktu pengiriman barang dan jasa.

3. Kemampuan Finansial

Meliputi kemampuan pemasok untuk menyediakan pendanaan keuangan yang cukup untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan persyaratan Perseroan.

4. Kemampuan Pengelolaan Lingkungan

Penilaian ini meliputi pengecekan dan pembuktian perizinan yang sesuai dengan ketentuan Kementerian Lingkungan Hidup yang ditunjukkan dengan penunjukkan sertifikasi dan/atau dokumen-dokumen terkait.

Perseroan juga melakukan verifikasi melalui kunjungan ke lokasi pemasok, khususnya untuk pemasok yang bekerja sebagai pengelola limbah, untuk memastikan sistem pengelolaan limbah dilakukan secara aman dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

regular quality control by evaluating vendor performance throughout the procurement process.

The following are some of the vendor indicators assessed by the Company:

1. Administrative Capabilities

This includes the vendor's ability to meet the administrative requirements set by the Company, by demonstrating compliance with and ensuring the validity of the vendor's documents according to the requirements specified by the Company.

Administrative capabilities are demonstrated through legal ownership, the validity of the business licenses and operating documents, such as the vendor's deed of establishment and ownership records, legal documents and/or special licenses (if the goods or services offered require special authorization) as well as other supporting documents, such as ISO certifications and Migas certifications.

With respect to hazardous and toxic waste management, the Company only partners with accredited contractors registered with the Ministry of Environment.

2. General Technical Capabilities

This includes the ability to meet requirements relating to the company's management system, the experience of the company and its personnel in performing similar work, and the vendor's experience in the timely production and delivery of goods and services.

3. Financial Capabilities

This includes the vendor's ability to maintain sufficient funding to complete work according to the Company's requirements.

4. Environmental Management Capabilities

This assessment includes verifying licenses according to the regulations of the Ministry of Environment, demonstrated by relevant certifications and/or documents.

The Company also conducts verification through visits to vendor locations, particularly for vendors engaged in waste management, to ensure that the waste management systems are implemented safely and in compliance with the applicable regulations.

Pengawasan dan Pengelolaan Risiko Keamanan

Selain pemilihan dan penilaian pemasok, kegiatan pengawasan terhadap pengadaan barang dan jasa juga merupakan proses yang penting guna menjaga keberlangsungan kualitas pasokan barang dan jasa serta kualitas pemasok itu sendiri.

Kegiatan pengawasan ini dilakukan dalam rangka untuk mencapai tujuan berikut:

1. Memastikan pengadaan pasokan barang dan jasa sesuai dengan kebutuhan dan permintaan *user* dengan kualitas dan harga terbaik.
2. Pemenuhan dan pencapaian tingkat kepuasan pengadaan atas barang dan jasa selama periode waktu tertentu.

Tujuan-tujuan tersebut dicapai dengan beberapa kegiatan pengawasan sebagai berikut:

1. Perbandingan harga dan spesifikasi barang jasa melalui dokumen yang disebut *vendor evaluation*.
2. Pengawasan pengiriman barang dan jasa dari lokasi pemasok sampai di lokasi yang ditunjuk Perseroan.
3. Pemeriksaan pasokan barang dan jasa di lokasi pemasok. Perseroan juga melakukan kunjungan dan pemeriksaan lokasi (*site visit*) ke kantor atau fasilitas produksi dari pemasok. Kegiatan ini dimaksudkan dalam rangka pengumpulan data dan audit untuk memastikan pengelolaan dari produksi barang dan jasa yang diberikan kepada Perseroan dilakukan dengan baik dan benar, sesuai dengan penawaran yang telah disetujui.

Untuk kebutuhan yang sifatnya lebih spesifik, seperti bahan kimia yang digunakan untuk keperluan operasional pengeboran, Perseroan melakukan prosedur pembelian yang lebih ketat. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir risiko keamanan dari suplai bahan kimia tersebut. Pada prosesnya, seluruh bahan kimia yang digunakan di operasional rig akan dicatat pada *Material Safety Data Sheet (MSDS)*. Pencatatan ini dilakukan sebagai pertimbangan untuk memastikan pembelian bahan kimia yang digunakan sesuai dengan kebutuhan dan penggunaannya, serta sebagai kontrol terhadap penanganan bahan kimia tersebut.

Klien-Klien Apexindo

Sepanjang 41 tahun Perseroan berdiri, Perseroan memiliki catatan operasional di lepas pantai Kalimantan Timur selama lebih dari 30 tahun. Perseroan juga telah bekerja sama dengan puluhan klien baik dari internasional seperti VICO Indonesia dan Total E&P Indonesia, dan klien dari

Monitoring and Management of Safety Risks

In addition to vendor selection and assessment, goods and services procurement monitoring is an important process to ensure the sustained quality of the supplied goods and services as well as the vendors themselves.

The objectives of the monitoring are as follows:

1. To ensure the procurement of goods and services are fulfilled in accordance with user requirements and requests while maintaining the best quality and price.
2. To achieve and maintain procurement satisfaction levels for goods and services over a specific period.

These objectives are achieved through several monitoring activities as follows:

1. Comparison of prices and specifications of goods and services using the vendor evaluation document.
2. Monitoring the delivery of goods and services from the vendor's location to the Company's designated location.
3. Inspection of goods and services at vendor's location. The Company also conducts site visits and inspections at the vendor's office or manufacturing facility. These visits serve as data collection and audit efforts to ensure that the production and management of goods and services provided to the Company are performed properly in accordance with the agreed offer.

For more specific needs, such as chemicals used for drilling operations, the Company implements more stringent purchasing procedures. This is done to mitigate the safety risks associated with the supply of these chemicals. Throughout the process, all chemicals used in rig operations will be recorded on the Material Safety Data Sheet (MSDS). This is carried out to ensure that the purchased chemicals are used according to their requirements and designation, as well as a control measure for the handling of these chemicals.

Apexindo's Clients

Throughout the 41 years since the Company's establishment, it has maintained a record operating time in offshore East Kalimantan of over 30 years. The Company has also worked with dozens of international clients such as VICO Indonesia and Total & E&P Indonesia, as well as

dalam negeri seperti Pertamina Group dan juga APG West Kampar Indonesia.

Perseroan juga memiliki pengalaman melakukan operasi pengeboran di mancanegara seperti di wilayah Timur Tengah, Brunei Darussalam, Myanmar, Malaysia dan Amerika Serikat, setelah Perseroan memenangkan kontrak dari perusahaan-perusahaan energi internasional di wilayah tersebut.

Penelitian dan Pengembangan Produk

Dalam melakukan setiap pekerjaannya, Perseroan selalu menyesuaikan spesifikasi rig-rig yang digunakan dalam pekerjaan agar sesuai dengan spesifikasi terbaik yang dibutuhkan dari masing-masing proyek. Spesifikasi yang dibutuhkan sendiri sangatlah bergantung pada kondisi pekerjaan dan sumur yang akan dilakukan. Seperti tekanan dan suhu sumur, rencana pengeboran, dan juga kondisi lingkungan sekitar dari sumur. Penyesuaian ini dilakukan melalui berbagai *upgrade* pada peralatan yang digunakan di rig guna memastikan layanan operasional yang lebih efisien dan aman.

Selain melakukan *upgrade* rig dengan berbagai penyesuaian spesifikasi, Perseroan juga secara rutin melakukan perawatan terhadap seluruh aset yang dimiliki. Tidak hanya mencakup aspek teknis, perawatan ini juga dilakukan dari sisi administrasi, baik itu surat kelayakan rig, sertifikat operasional, perizinan, hingga sertifikat-sertifikat keanggotaan organisasi nasional dan internasional.

Perseroan selalu terbuka dengan penyesuaian spesifikasi terhadap kontrak-kontrak yang telah disepakati bersama klien-klien Perseroan, agar pekerjaan yang telah disetujui dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Dari sisi keanggotaan organisasi pengeboran, Perseroan juga terbuka dengan berbagai kesempatan-kesempatan baru yang sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan Perusahaan, baik itu dalam negeri maupun internasional.

Pemanfaatan Pemasok Dalam Negeri dan Pemasok Lokal

Perseroan selalu berupaya untuk memaksimalkan potensi dari pemasok-pemasok yang berasal dari dalam negeri untuk memenuhi kebutuhan operasional. Hal ini sesuai dengan komitmen Perseroan yang juga tertuang pada dokumen Kode Etik Perusahaan, yang menyatakan bahwa, "Mitra kerja pemasok dalam negeri akan diprioritaskan dan direkomendasikan sebagai penyedia jasa di Perusahaan jika memungkinkan dan sesuai dengan syarat dan ketentuan dari Perusahaan." Prinsip yang sama juga tertuang pada SOP pada Departemen Procurement dalam melaksanakan tugasnya.

domestic clients such as Pertamina Group and APG West Kampar Indonesia.

The Company also has experience performing drilling operations abroad, such as in the Middle East, Brunei Darussalam, Myanmar, Malaysia and the United States, after having secured contracts from international energy companies in those regions.

Product Research and Development

The Company implement adaptive rig specifications to best suit the needs of each project. In the drilling project, the required specifications are depended greatly on the conditions of the job and the wells involved, such as well pressure and temperature, drilling plans, and the site surrounding the well. These adjustments are made through various upgrades to the equipment used on the rigs to ensure safer and more efficient operational services.

In addition to rig upgrades with various specification adjustments, the Company also carries out regular maintenance on all its assets. This maintenance encompasses both technical and administrative aspects, including rig worthiness documents, operating certificates, licenses, and certificates of national and international organization membership.

The Company is always open to adjusting the specifications for contracts that have been agreed with its clients to help ensure that the work can proceed effectively and efficiently. With respect to drilling organization membership, the Company is also open to various new opportunities that align with its needs and interests, both domestic and overseas.

Engagement to the Local and Domestic Vendors

The Company always strives to maximize the potential of domestic vendors in its operations to fulfill its operational needs. This is in line with the Company's commitment which is also reflected in the Company's Code of Ethics, which states that "Domestic vendor partners will be preferred and recommended as service providers in the Company if feasible and in accordance with the terms and conditions of the Company." The same principle is outlined in the Procurement Department's SOP in implementing its duties.

Jumlah Pemasok yang Bekerja Sama dengan Perseroan

Number of Vendors Cooperating with the Company

Deskripsi Description	Jumlah Number
Pemasok Dalam Negeri Domestic Vendors	204
Pemasok Luar Negeri Overseas Vendors	68
Total Pemasok Total Vendors	272

Di tahun 2025, Perseroan telah melibatkan 272 pemasok yang terdiri dari pemasok dalam negeri dan luar negeri, dimana mayoritas pemasok berasal dari dalam negeri. Secara total, nilai transaksi yang dibukukan oleh Perseroan dengan seluruh pemasok di sepanjang tahun 2025 adalah USD 19,4 juta atau setara dengan Rp322,7 miliar. Melalui pemasok-pemasok tersebut, Perseroan membeli barang dan/atau jasa untuk berbagai kebutuhan operasional, antara lain seperti barang habis pakai, komponen elektronik, komponen mekanik, komponen IT, dan layanan perbaikan.

In 2025, the Company engaged 272 vendors consisting of domestic and overseas vendors, with the majority of them being domestic. In total, transactions recorded by the Company with all vendors throughout 2025 amounted to USD 19.4 million or equivalent to IDR 322.7 billion. The Company purchases goods and/or services through these vendors for its various operational needs, including consumables, electronic components, mechanical components, IT components, and repair services.

Pemasok Dalam Negeri

Domestic Vendors

Deskripsi Description	Jumlah Number
Pemasok Lokal Local Vendors	83
Pemasok Dalam Negeri Lainnya Other Domestic Vendors	121
Total Pemasok Dalam Negeri Total Domestic Vendors	204

Sebanyak 204 pemasok merupakan perusahaan yang berasal dari dalam negeri, dimana 83 di antaranya merupakan pemasok lokal yang berasal dari lokasi sekitar operasional Perseroan, seperti Kalimantan Timur, Banten, Riau, dan lokasi operasional lainnya. Jumlah pemasok lokal tersebut mencapai hampir 40% dari total pemasok dalam negeri yang bekerja sama dengan Perseroan. Dari data Perseroan di tahun 2025, sekitar USD 4,1 juta atau senilai dengan lebih dari Rp69,3 miliar merupakan transaksi Perseroan dengan pemasok lokal. Hal ini merupakan wujud nyata dari komitmen Perseroan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

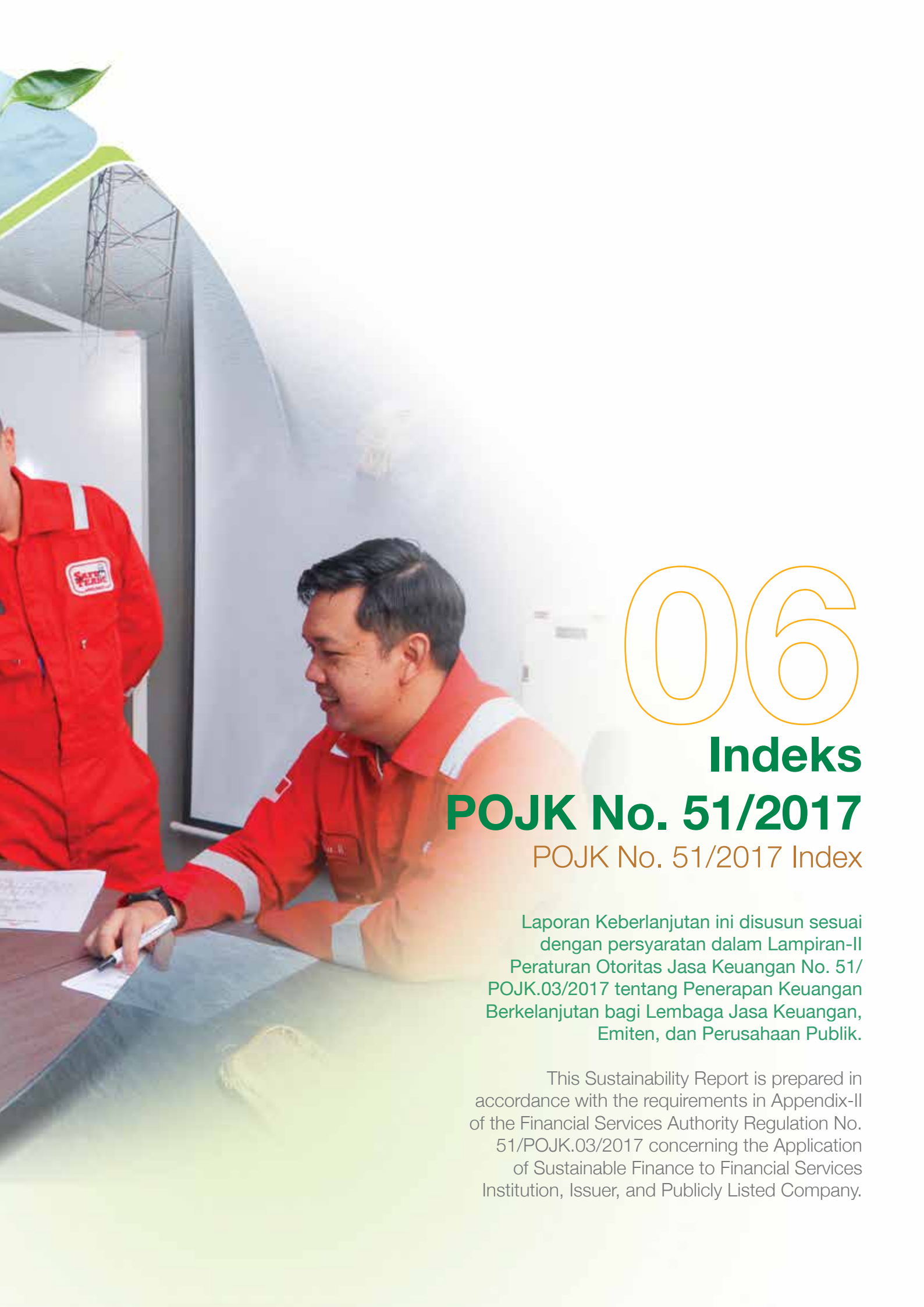
A total of 204 vendors were domestic companies, of which 83 were local vendors from areas near the Company's operating sites, such as East Kalimantan, Banten, Riau, and others. These local vendors accounted for nearly 40% of the total domestic vendors of the Company. Based on the Company's 2025 data, approximately USD 4.1 million or more than IDR 69.3 billion were exchanged in transactions between the Company and local vendors. This reflects the Company's tangible commitment to supporting local economic growth.

Nilai Transaksi Pemasok Lokal
Local Vendor Transaction Value

Nilai Transaksi Transaction Value	Jumlah Perusahaan Number of Vendors
≤ USD 1,000	6
USD 1,000 - 2,500	14
USD 2,500 - 20,000	35
USD 20,000 - 50,000	16
> USD 50,000	12







06

Indeks POJK No. 51/2017

POJK No. 51/2017 Index

Laporan Keberlanjutan ini disusun sesuai dengan persyaratan dalam Lampiran-II Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

This Sustainability Report is prepared in accordance with the requirements in Appendix-II of the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Finance to Financial Services Institution, Issuer, and Publicly Listed Company.

Indeks POJK No. 51/2017

POJK No. 51/2017 Index

Laporan Keberlanjutan ini disusun sesuai dengan persyaratan dalam Lampiran-II Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

This Sustainability Report is prepared in accordance with the requirements in Appendix-II of the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.O3/2017 concerning The Implementation Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers And Public Company.

Laporan Keberlanjutan memuat informasi mengenai:	The Sustainability Report contains information about:	Halaman Page
1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan	1. Elaboration of Sustainability Strategy	8
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	2. Overview of Performance on Sustainability Aspects	
a. Aspek ekonomi	a. Economic aspects	
1. Kuantitas jasa yang dihasilkan;	1. Quantity of services provided;	49
2. Pendapatan atau penjualan;	2. Revenue or sales;	20
3. Laba atau rugi bersih;	3. Net profit or loss;	20
4. Produk ramah lingkungan; dan	4. Eco-friendly products; and	50
5. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis keberlanjutan.	5. Engagement of local stakeholders concerning the sustainability business process.	21
b. Aspek lingkungan hidup	b. Environmental aspects	
1. Penggunaan energi (antara lain listrik dan air);	1. Energy consumption (including electricity and water);	21
2. Pengurangan emisi yang dihasilkan;	2. Emission reduction achieved;	21
3. Pengurangan limbah dan efluen;	3. Reduction of waste and effluent;	21
4. Pelestarian keanekaragaman hayati.	4. Biodiversity conservation.	21
c. Aspek sosial : Uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan keberlanjutan bagi masyarakat dan lingkungan	c. Social aspects : Description of positive and negative impacts out of sustainability application on community and environment.	21
3. Profil Singkat	3. Brief Profile	
a. Visi, misi, dan nilai keberlanjutan Perusahaan;	a. Company vision, mission, and sustainability values;	6-7
b. Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (<i>e-mail</i>), dan situs web Perusahaan, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan Perusahaan;	b. Name, address, phone number, fax number, email address, and website of the Company, as well as branch offices and/or representative offices of the Company;	13
c. Skala usaha, meliputi:	c. Business scale covering:	13
1. Total asset atau kapitalisasi asset, dan total kewajiban;	1. Total assets or assets capitalization, and total liabilities;	20
2. Informasi mengenai karyawan;	2. Information on employees;	21
3. Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah);	3. Shareholding percentage (public and government);	22
4. Wilayah operasional.	4. Operational area.	26-27
d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan;	d. Short description on products, services, and business activities;	13

Laporan Keberlanjutan memuat informasi mengenai:	The Sustainability Report contains information about:	Halaman Page
e. Keanggotaan pada asosiasi;	e. Membership in the associations;	13
f. Perubahan signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan.	f. Significant changes, such as those related to branch office closure or opening and ownership structure.	Tidak Ada None
4. Penjelasan Direksi memuat:	4. Message from the Board of Directors contains:	
a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi:	a. Policy for responding to challenges in fulfilling the sustainability strategy, covering at least:	
1. Penjelasan nilai keberlanjutan bagi Perusahaan;	1. Elaboration on sustainability values of the Company;	30-34
2. Penjelasan respons Perusahaan terhadap isu terkait penerapan keberlanjutan;	2. Elaboration on the Company's response towards issues concerning sustainability	30-34
3. Penjelasan komitmen pimpinan Perusahaan dalam pencapaian penerapan keberlanjutan;	3. Elaboration on commitment of the Company leaders in achieving sustainability application;	30-34
4. Pencapaian kinerja penerapan keberlanjutan; dan	4. Achievement of sustainability application performance; and	30-34
5. Tantangan pencapaian kinerja penerapan berkelanjutan.	5. Challenges in achievement of sustainability application performance.	30-34
b. Penerapan berkelanjutan	b. Application of sustainability	
1. Pencapaian kinerja penerapan keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target; dan	1. Achievement of sustainability application (economic, social, and environmental aspects) against targets; and	30-34
2. Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Berkelanjutan).	2. Elaboration on achievement and challenges including significant events during the reporting period (in case of FSI required to make Sustainability Action Plan).	30-34
c. Strategi pencapaian target	c. Target achievement strategy	
1. Pengelolaan risiko atas penerapan keberlanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup;	1. Elaboration Risk management on the application of sustainability related to economic, social, and environmental aspects;	30-34
2. Pemanfaatan peluang dan prospek usaha;	2. Seizure of business opportunity and prospects;	30-34
3. Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan.	3. Description on economic, social, and environmental external situations that may potentially affect sustainability of the Company.	30-34
5. Tata Kelola Keberlanjutan	5. Sustainability Governance	
a. Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keberlanjutan;	a. Description of tasks performed by the Board of Directors and the Board of Commissioners, employees, officials and/or sustainability;	38-45
b. Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keberlanjutan;	b. Elaboration on competence development for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, employees, officials and/or work unit responsible for the application of sustainability;	38-45
c. Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan keberlanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko Perusahaan;	c. Elaboration on procedure of the Company applies in identifying, measuring, monitoring and controlling risks out of the application of sustainability relating to economic, social and environmental aspects, including roles of Board of Directors and Board of Commissioners in managing, carrying out regular review towards, and analyzing the effectiveness of the Company risk management process;	38-45
d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan:	d. Explanation of stakeholders:	

Laporan Keberlanjutan memuat informasi mengenai:	The Sustainability Report contains information about:	Halaman Page
1. Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (<i>assessment</i>) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya; dan	1. Stakeholder engagement based on output of assessment over management, General Meeting of Shareholders (GMS), decision letters or others; and	38-45
2. Pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan keberlanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar.	2. The Company approach in engaging stakeholders in the application of sustainability, such as through discussion, survey and seminar.	38-45
e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan keberlanjutan.	e. Problems faced, progress and influence to the application of sustainability.	38-45
6. Kinerja Keberlanjutan	6. Sustainability Performance	
a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di Perusahaan.	a. Elaboration on sustainable culture development activities in the Company.	48
b. Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir meliputi:	b. Elaboration on economic performance in the past three (3) years including:	
1. Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dengan Laporan Tahunan; dan	1. Comparison of target and performance of production, portfolio, financing targets, or investment, income and profit or loss in case Sustainability Report is prepared separately from the Annual Report; and	49-51
2. Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrument keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan keberlanjutan.	2. Comparison of target and performance of portfolio, financing target, or investments in financial instruments or projects in line with the sustainability application.	49-51
c. Kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir:	c. Kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir:	
1. Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen;	1. Commitment of the Company to provide services for the equal product and/or services to customers;	52
2. Ketenagakerjaan, paling sedikit memuat:	2. Employment, including at least:	
a. Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak;	a. Statement on the equality of employment or whether or not forced and child labours are employed;	53-54
b. Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional;	b. Percentage of permanent employee remuneration at the lowest level against regional minimum wage;	60
c. Lingkungan bekerja yang layak dan aman;	c. Proper and safe work environment;	62-64
d. Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai.	d. Training and capabilities development for employees.	64-66
3. Masyarakat, paling sedikit memuat:	3. Community, at least contains:	
a. Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar;	a. Information on activities or operational areas that generate positive impacts and negative impacts on local communities;	67-68
b. Mekanisme dan jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti;	b. Community complaint mechanism and number of community complaints received and resolves up;	68
c. TJSJL pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat;	c. CSR relatable to supports sustainable development goals including community empowerment programme achievements;	68-71
d. Kinerja lingkungan hidup bagi Perusahaan, paling sedikit memuat:	d. Environmental Performance of the Companies, including at least:	

Laporan Keberlanjutan memuat informasi mengenai:	The Sustainability Report contains information about:	Halaman Page
1. Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan;	1. Environmental costs incurred;	80-81
2. Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang;	2. Description of the use of eco-friendly materials, such as recyclable type; and:	81
3. Uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat:	3. Description on the use of energy, including at least:	
a. Jumlah dan intensitas energi yang digunakan; dan	a. Amount and intensity of the energy consumed; and	83-85
b. Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan.	b. Efforts and achievement made for energy efficiency including the use of renewable energy sources.	85-86
e. Kinerja lingkungan hidup bagi Perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup paling sedikit memuat:	e. Environmental performance for the Companies whose business processes are directly related to the environment, including at least:	
1. Kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d;	1. Performance as intended in letter d;	77-98
2. Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap lingkungan hidup sekitar terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem;	2. Information on operational activities or areas creating positive and negative impacts on the surrounding environment, especially ecosystem carrying capacity improvement;	89
3. Keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat:	3. Biodiversity, including at least:	
a. Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati; dan	a. Impacts from operational areas close to or situated in areas of conservation or otherwise those that contain biodiversity; and	89
b. Usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna.	b. Biodiversity conservation efforts including flora or fauna species protection.	89
4. Emisi, paling sedikit memuat:	4. Emissions, including at least:	
a. Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya; dan	a. Amount and intensity of emissions generated by type; and	86-87
b. Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan;	b. Efforts and achievements made in emission reduction.	88
5. Limbah dan efluen, paling sedikit memuat:	5. Waste and effluent, including at least:	
a. Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis;	a. Amount of waste end effluent generated by type;	92-93
b. Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen; dan	b. Waste and effluent management mechanism; and	94-95
c. Tumpahan yang terjadi (jika ada).	c. Spill that occurs (if any).	97
6. Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan.	6. Number and content of environmental complaint received and resolved.	96-97
f. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keberlanjutan	f. Responsibility for Sustainable Products and/or Services:	
1. Kinerja inovasi dan pengembangan produk keberlanjutan;	1. Innovation and development of sustainable products;	103
2. Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan;	2. Number and percentage of products and services that have been undergone safety test for customers;	100-102
3. Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa dan proses distribusi;	3. Positive and negative impact of products and/or services and distribution process;	77-105
4. Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya;	4. Number of products recalled and the reason;	Tidak ada None
5. Survei kepuasan pelanggan.	5. Customer satisfaction survey.	52

Laporan Keberlanjutan memuat informasi mengenai:	The Sustainability Report contains information about:	Halaman Page
7. Lain-Lain	7. Others	
a. Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;	a. Written verification from independent party (if any);	1
b. Lembar umpan balik;	b. Feedback form;	116
c. Tanggapan terhadap umpan balik Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya;	c. Response to feedback on the previous year's Sustainability Report	1
d. Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.	d. List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning The Implementation Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers And Public Company.	108-112

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page is Intentionally Left Blank





07

Lembar Umpan Balik Feedback Form

Penerapan aspek ESG yang terintegrasi pada kegiatan CSR Apexindo, selalu memperhatikan kebutuhan masyarakat dan lingkungan, guna menciptakan program CSR yang bermanfaat dan berkelanjutan.

The implementation of ESG aspects into Apexindo's CSR activities always considers the needs of the community and the environment, to create a beneficial and sustainable CSR program.

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Laporan Keberlanjutan 2025 PT Apexindo Pratama Duta Tbk menggambarkan kinerja keberlanjutan Perseroan. Kami mengharapkan masukan dari Bapak/Ibu/Saudara sekalian atas Laporan Keberlanjutan ini melalui e-mail atau formulir ini.

PT Apexindo Pratama Duta Tbk's 2025 Sustainability Report describes the Company's sustainability performance. We welcome your input on this Sustainability Report via e-mail or this form.

Mohon pilih jawaban paling tepat sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan berikut:
Please choose the most appropriate answer(s) to the questions below:

- Laporan ini mudah dimengerti
This report is easy to understand:
 Setuju | Disagree Netral | Neutral Setuju | Agree
- Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material yang sesuai dengan kegiatan usaha Perusahaan
This report has described information on material aspects in accordance with the Company's business activities:
 Setuju | Disagree Netral | Neutral Setuju | Agree
- Mohon berikan penilaian untuk topik material yang paling penting menurut anda (nilai 1 = paling tidak penting s/d 5 = paling penting)
Please rate the most important material topics in your opinion (score 1 = least important to 5 = most important)

• Efluen dan Limbah Effluents and Waste	[]
• Energi Energy	[]
• Material Materials	[]
• Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	[]
• Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	[]
• Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	[]
• Kinerja Ekonomi Economic Performance	[]
• Emisi Emission	[]
• Antikorupsi Anti-corruption	[]
• Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	[]
• Masyarakat Lokal Local Communities	[]
- Saran atau informasi lain terkait Laporan
Any suggestions or other information regarding the Report:
.....
.....
.....

Profil Anda | Your Profile

Nama (bila berkenan) | Name (if wish to disclose):
.....
Institusi/Perusahaan | Institution/Company:
.....
E-mail:
.....

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar formulir ini dikirimkan ke alamat berikut:
Thank you for your participation. Please send this form to the following address:

PT Apexindo Pratama Duta Tbk
Office 8 Building 20th-21st Floor, SCBD Lot. 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Kebayoran Baru, Jakarta 12190, Indonesia

Telp : (+62) 21 2933 3000, 2933 3020 (hunting)
Fax : (+62) 21 2933 3113
E-mail : info@apexindo.com

www.apexindo.com

Golongan Pemangku Kepentingan | Stakeholders Group

- Pemegang Saham | Shareholders
- Pekerja | Employee
- Pelanggan | Customers
- Regulator, Legislatif, dan Lembaga Pengawas
Regulator, Legislative, and Supervisory Bodies
Communities Investor
- Masyarakat di Sekitar Wilayah Usaha Perusahaan
Communities Around the Company's Business Area
- Kontraktor | Contractors
- Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)
Non-governmental Organizations (NGOs)
- Lembaga Penelitian dan Perguruan Tinggi
Research Institute and Universities
- Lain-lain | Others

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page is Intentionally Left Blank

2025

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Restoring Our Shared Future



PT Apexindo Pratama Duta Tbk

Office 8 Building, 20th-21st Floor SCBD Lot. 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Kebayoran Baru, Jakarta 12190
Telp : (+62) 21 29 333 000, 29 333 020 (Hunting)
Fax : (+62) 21 29 333 111
E-mail : info@apexindo.com



www.apexindo.com